

この素晴らしい
素晴らしい
世界に
祝福を!

あああ
駄女神
さこま

暁
なつめ

三嶋くろね
illustration





ぐすつ……。
生臭いよう……。私はもう、
汚されてしまったわ。

いくぜ、『ステイール』ッ！
……なんだこれ？

なんと言っ
鬼畜……っ！

ぱんつ返して
ください……！



めぐみん

アークウィザード

紅魔族の中でも随一の天才魔法使い。「爆裂魔法」と呼ばれる最強魔法の魅力に取り憑かれ、それしか使えないし使わない。

ダクネス

クルセイダー

硬派を装っているが、その実情は敵から攻撃されることに快楽を覚え、一種のプレイとで楽しんでいる。

佐藤和真 さとうかずま

冒険者

ゲームやアニメ、漫画が好きなひきこもりの高校生。たまたま外出した日に交通事故(!?)で死亡し、異世界転生することに。

アクア

アークブリスト

若くして死んだ人間を導く女神。カズマの死因をバカにした結果、異世界転生の道連れに遭う。

この俺自ら、貴様らの
相手をしてやろう！

この世に在る我が眷属よ……

水の女神、アキラが命ず……

我が力、見るがいい！

この素晴らしい世界に祝福を!



CONTENTS

あぁ、
駄女神
さま



プロローグ
P005



第一章

この自称女神と異世界転生を!

P020

第二章

この右手にお宝^{ばんつ}を!

P078

第三章

この湖に自称女神の一番絞りを!

P135

第四章

このろくでもない戦いに決着を!

P208

エピローグ
P260



Kono Subarashii Sekai ni Shukufuku wo! Volume 1



Penerjemah Bahasa Indonesia

: Pantsu-san

Pembuat PDF

: Ad-san

Prologue

“Satou Kazuma-san, selamat datang di akhirat. Sayangnya kau sudah mati. Ini mungkin singkat, tapi kehidupanmu sudah berakhir.”

Seseorang tiba-tiba berbicara kepadaku di ruangan yang sangat putih.

Kejadian itu mendadak dan membuatku bingung.

Di ruangan ada satu set meja kerja kantor dengan kursi, dan seseorang yang memberitahu bahwa hidupku sudah berakhir duduk di kursi itu.

Jika dewi itu ada, dia lah orangnya.

Dia cantik melebihi idol yang tampil di televisi, dengan penampilan yang mempesona melebihi manusia.

Dia memiliki rambut biru yang terlihat halus mulus.

Dia terlihat seumuran denganku.

Dadanya tidak terlalu besar maupun kecil. Dia mengenakan Hagoromo berwarna ungu terang menggantung disekitar bajunya.

(Note: Hagoromo itu mirip selendang)

Si cantik mengedipkan matanya yang memiliki warna biru laut yang sama dengan rambutnya, menatapku yang tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi.

... aku memikirkan apa yang terjadi sebelumnya.

✕

... ini sangat jarang bagiku yang selalu di rumah untuk pergi keluar.

Untuk membeli rilis pertama game online populer edisi terbatas, aku bangun pagi dan mengantri.

Ditujukan untuk orang hikikomori sepertiku.

(Note: hikikomori orang yang suka mengurung diri menjauhi hubungan sosial/masyarakat)

Setelah membeli game, ini waktunya untuk pulang dan memainkan game hatiku berdebar. Aku dalam kondisi mood yang sangat baik saat aku memikirkan itu dan bersiap untuk pulang, tapi kali ini...

Seorang gadis menunduk melihat handphonenya dan berjalan di depanku.

Dari pakaiannya, dia pasti salah satu pelajar dari sekolah yang sama denganku.

Setelah melihat lampu berubah menjadi hijau, gadis itu tidak melihat lalu lintasnya dan berjalan lurus.

Bayangan besar berjalan menujuanya.

Itu pasti truk besar yang menuju kearahnya dengan cepat.

Secara refleks aku mendorong gadis itu menjauh.

Setelah itu...

... Aku bertanya kepada si cantik di depanku dengan ekspresinya yang tenang dan misterius.

"... Boleh aku bertanya satu hal?"

Si cantik mengangguk merespon pertanyaanku.

"Silahkan."

"... Gadis itu... yang aku dorong, apa dia masih hidup?"

Ini sangat penting.

Ini pertama kalinya aku melakukan hal yang berguna.

Jika gadis itu tidak selamat setelah aku mempertaruhkan nyawaku, itu akan membuatku sangat frustrasi.

"dia masih hidup! Tapi dia terluka sangat parah, tulang kakinya retak"

Syukurlah...

prologue

Aku tidak mati sia-sia. Aku melakukan sesuatu yang baik disaat terakhir...

Melihat ekspresiku yang sangat lega, si cantik memiringkan kepalanya dan berkata:

"Tapi, dia tidak akan terluka jika kau tidak mendorongnya"

“... Hah?”

Apa yang dia coba katakan?

“Traktor itu akan berhenti sebelum menabrak gadis itu. Itu sudah diperkirakan, sejak awal itu hanya traktor yang berjalan pelan. Itu artinya kau melakukan sesuatu yang tidak berguna dengan berakting sebagai pahlawan dan malah membuatnya buruk... Pu he he!”

Apa ini, baru pertama kali aku bertemu dengan gadis ini.

Ini mungkin agak kasar, tapi aku merasa ingin memukulnya.

... bukan, tunggu dulu. Sepertinya aku mendengar sesuatu yang lebih penting dari itu.

“... Apa yang kau katakan? Traktor? Bukannya truk?”

“Benar. Traktor. Jika itu truk yang melaju cepat ke arahnya, gadis itu pasti akan sadar dan menjauh.”

... Hah?

“Eh? Jadi bagaimana denganku? Apa aku mati ditabrak traktor?”

“Tidak, kau mati karena syok. Kau mengira kau akan ditabrak truk dan langsung syok. Aku sudah lama melakukan ini, tapi baru pertama kali aku melihat orang mati konyol sepertimu.”

.....

“Karena kau terlalu dekat dengan traktor itu, kau mengompol dan pingsan lalu kau dibawa ke rumah sakit terdekat. Dokter dan suster berkata ‘Kenapa pemuda

ini, sangat tidak berguna—(ngakak)’ saat mereka sedang tertawa kau tidak juga siuman dan terkena serangan jantung...”

“Diam—! Aku tidak mau dengar! Aku tidak mau dengar sesuatu yang mengerikan seperti itu!”

Gadis itu berjalan ke sisiku karena aku tersenyum aneh dan menutup telingaku, dia berbisik ke telingaku.

“Keluargamu datang ke rumah sakit, tapi sebelum keluargamu bersedih karena kehilanganmu, mereka malah tertawa karena mendengar kasus kematianmu...”

“Diam! Diam! Ini tidak mungkin! Bagaimana aku bisa mati konyol seperti itu, ini tidak bisa dipercaya!”

Melihatku jongkok dengan tanganku yang menutupi kupingku, gadis itu menutup mulutnya dan tertawa.

“... Baiklah, stresku sudah hilang. Ini pertama kali kita bertemu, Satou kazuma-san. Namaku Aqua. Aku adalah dewi yang membimbing orang Jepang yang mati... Sekarang, kesampingkan dulu kematian konyolmu, kau mempunyai dua pilihan”

... Orang ini!

Lupakanlah, buang-buang waktu melakukan itu, biarkan saja dia.

“Pertama kau bisa reinkarnasi dan memulai hidup baru. Kedua kau bisa di tempatkan di tempat seperti surga dan hidup seperti para orang tua”

Penjelasan macam apa itu.

“Eh, hmm... surga itu tempat seperti apa? Coba lebih jelas lagi, apa yang kau maksud hidup seperti para orang tua?”

“Surga bukan tempat yang indah seperti kalian para manusia bayangkan. Kau tidak perlu makan, setelah mati kau tidak bisa melakukan seperti yang biasanya kau lakukan. Disana tidak ada bahan atau kebutuhan yang bisa kau gunakan. Maafkan aku jika aku mengecewakanmu, tapi tidak ada apa-apa di surga. Tidak ada televisi, tidak ada manga dan tidak ada game, hanya ada orang lain yang mati sebelumnya. Dan sejak kau mati, kau tidak bisa melakukan hal-hal seksual, kau bahkan tidak mempunyai tubuh. Yang bisa kau lakukan hanya bermandikan cahaya dan mengobrol dengan para pendahulumu. Selamanya.”

Tidak ada game komputer dan tidak ada hiburan. Sebagai gantinya surga berdekatan dengan neraka.

Tapi untuk menjadi bayi dan mengulang hidupku.

Tidak, itu bukan satu-satunya pilihan.

Melihat ke arah wajahku yang sedang kecewa, dewi itu tersenyum dan berkata:

“Hey, kau tidak ingin pergi ke tempat yang membosankan seperti surga itu bukan?! Tapi memintamu untuk melepas semua ingatanmu dan memulai lagi menjadi bayi itu sama saja dengan menghapus keberadaanmu karena ingatanmu akan hilang. Dan juga! Aku punya kabar bagus untukmu.”

Entah mengapa, aku menjadi sangat ragu.

Aqua berbicara kepadaku yang sedang ragu.

“Kau... suka game?”

Aqua secara percaya diri menjelaskan kabar bagus yang diberitahunya itu.

Intinya, ada dunia lain selain duniaku, di dunia itu ada raja iblis.

Dan dengan serangan pasukan raja iblis, dunia itu dalam kondisi krisis.

Di dunia itu ada sihir dan monster.

Lebih mudahnya, itu adalah dunia fantasi seperti game terkenal Dragon quest dan Final fantasy.

“Orang-orang yang mati di dunia itu hampir semuanya dibunuh oleh pasukan raja iblis, dan mereka sangat takut, mereka berkata tidak ingin mati seperti itu lagi. Kemudian hampir semua orang yang mati menolak untuk reinkarnasi ke dunia itu lagi. Lebih tepatnya, dunia itu hampir berakhir jika terus seperti ini. Karena kurangnya kelahiran bayi di dunia itu. Oleh karena itu, ini hanya bisa diselesaikan dengan mengirim orang yang sudah mati dari dunia lain ke dunia itu, ya kan? Seperti itu lah.”

Kebijakan imigrasi macam apa itu.

“Dan sejak kami mengirim orang ke dunia itu, kami menemukan orang yang mati muda dan ingin sekali hidup, kami mengirim mereka dengan tubuh asli dan ingatannya. Itu akan sia-sia jika mereka langsung mati setelah dikirim ke dunia itu. Jadi kami memberikan hak istimewa untuk pergi ke dunia itu dan membawa sesuatu hal yang dia suka. Bisa saja kemampuan luar biasa, bakat istimewa atau senjata terkuat... Bagaimana menurutmu? Itu mungkin dunia lain, tapi kau hanya bisa hidup sekali. Untuk orang di dunia itu, mereka akan segera memiliki seseorang yang bisa bertarung. Bagaimana? Bukankah ini berita bagus?”

Itu terdengar sangat bagus.

Sejujurnya, ini membuatku sangat tertarik.

Aku tahu aku suka game, tapi aku tidak pernah membayangkan aku akan masuk ke dunia yang seperti game komputer favoritku.

Tapi sebelum itu.

“Em, aku punya pertanyaan, bagaimana dengan bahasa di dunia itu? Apa aku bisa berbicara dengan bahasa dunia lain?”

“Itu bukan masalah. Dengan berkah para dewa, kau secara cepat dapat mempelajari bahasa dari dunia lain. Kau juga dapat membaca, tapi ada efek sampingnya, otakmu akan kosong semuanya terhapus jika kau tidak beruntung... dan juga, yang kau butuhkan adalah memilih kekuatan atau senjata terkuat.”

“Tunggu dulu, aku mendengar sesuatu yang sangat penting barusan, apa kau berkata otakku akan kosong terhapus jika tidak beruntung?”

“Aku tidak berkata seperti itu.”

“Kau mengatakannya.”

Keteganganku sebelumnya telah hilang. Aku berbicara dengan dewi, tapi sikapku sama dengan apa yang kukatakan.

... Tapi, itu saran yang menarik.

Akan menakutkan jika ada kemungkinan otakku akan kosong terhapus. Tapi bukannya aku sombong aku percaya diri dengan keberuntunganku sejak aku masih kecil.

Saat ini, Aqua menunjukkanku sesuatu seperti katalog.

“Pilihlah. Aku memberimu satu kekuatan yang cocok untuk semua orang. Ini bisa jadi kemampuan super yang unik. Seperti, pedang legendaris. Ayolah, ini bisa jadi apapun. Kau mempunyai hak khusus untuk membawa sesuatu di sini ke dunia lain.”

Setelah mendengar penjelasan Aqua, aku mengambil katalog itu dan mulai mencari.

... Di situ ada ‘kekuatan yang tidak wajar’, ‘sihir super’, ‘pedang suci Arondight’, ‘pedang iblis Murasame’... dan sesuatu yang seperti itu.

Aku harus memilihnya kemampuan atau senjata.

Terlalu banyak pilihan jadi membuatku bingung.

Atau sebenarnya, insting gamer-ku mengatakan ini cheat seperti kemampuan atau peralatan.

Bingung, bingung... Karena aku akan pergi ke dunia sihir, aku sangat ingin mencoba sihir.

Baiklah, aku akan memilih kemampuan sihir.

“Cepatlah– tidak peduli apa yang kau pilih itu sama aja. Aku tidak berharap dengan otaku hikikomori sepertimu. Pilihlah satu yang kau inginkan. Cepatlah– cepatlah–”

(Note: otaku orang yang maniak dengan sesuatu seperti game, anime atau yang lain)

“A.. aku bukan otaku... aku mati diluar, jadi aku bukan hikikomori... !”

Aku menjawab dengan suara yang gemetar. Tapi Aqua memainkan rambutnya dan memberitahuku ketidak tertarikannya.

... Orang ini, mengejek kematianku meskipun kita baru pertama bertemu, berakting angkuh hanya karena dia cantik.

Sikap Aqua yang tidak peduli membuatku marah.

Kau menyuruhku untuk cepat memilih bukan?

Baiklah akan kulakukan.

‘Sesuatu’ yang bisa aku bawa ke dunia itu?

“... Baiklah, aku memilihmu.”

Aku menunjuk ke Aqua dan berkata.

Aqua melihat ke arahku dan kaget sesaat sambil melanjutkan mengunyah snack yang ada di mulutnya.

“Baiklah, jangan bergerak dari lingkaran sihir...”

Aqua tiba-tiba berhenti berbicara.

“... Apa yang baru saja kau katakan?”

Dan tiba-tiba.

“Aku mengerti. Baiklah, aku akan menggantikan pekerjaan Aqua-sama.”

Dengan cahaya terang, gadis bersayap tiba-tiba muncul entah darimana.

... Dia terlihat seperti malaikat.

“... Eh?”

Dibawah kaki Aqua yang sedang terkejut dan mengomel, dan dibawah kakiku juga keluar lingkaran sihir berwarna biru.

Oh, apa ini?

Apa aku benar akan pergi ke dunia lain?

“Tunggu, huh, apa yang terjadi? Eh, kau tidak serius bukan? Tidak, tidak, tunggu dulu, ini aneh! Ini ilegal jika membawa dewi! Ini tidak dihitung kan? Ini seharusnya tidak dihitung! Tunggu! Tunggu!”

Aqua panik dan meneteskan air matanya, dia sedang kacau.

Malaikat itu berbicara terhadap Aqua.

“Bon voyage, Aqua-sama. Serahkan sisanya kepadaku. Kami akan mengirimkan utusan untuk membawamu kembali setelah raja iblis telah mati, aku akan meneruskan tugasmu.”

“Tunggu! Tunggu! Sebagai dewi, aku hanya mempunyai kemampuan menyembuhkan, bukan kemampuan bertarung! Ini mustahil untukku membunuh raja iblis!”

Malaikat itu mengabaikan Aqua yang sedang menangis, dan tersenyum lembut ke arahku.

“Satou Kazuma-san. Kau akan ke dunia lain sekarang dan menjadi salah satu pahlawan yang akan mengalahkan raja iblis. Kau akan mendapatkan hadiah dari para dewa setelah kau membunuh raja iblis.”

“... hadiah?”

Aku bertanya kepadanya.

Malaikat itu tersenyum lembut ke arahku.

“itu benar, hadiah yang sesuai kepada penyelamat dunia... apapun permintaanmu akan dikabulkan.”

“Oh!”

Itu berarti aku bisa kembali ke Jepang jika aku sudah lelah dengan dunia itu.

Seperti, kembali ke Jepang setelah lelah dengan dunia itu, dan menjadi kaya dan menghabiskan semua waktu dengan bermain game dan dikelilingi para gadis! Meskipun dengan impian seperti itu mungkin bisa terjadi!

“Tunggu! Memberikan kata-kata itu adalah tugasku!”

Aqua menangis setelah malaikat itu mengambil alih pekerjaannya.

Aku sangat puas melihat Aqua seperti itu.

Kemudian, aku menunjuk ke Aqua dan berkata:

“Bagaimana rasanya memiliki rekan dengan seseorang yang sudah kau rendahkan? Hey, kau adalah ‘sesuatu’ yang telah kupilih untuk kubawa bersamaku. Karena kau dewi, gunakan lah kekuatan dewimu untuk mempermudah petualanganku!”

“Tidak—! Aku tidak mau ke dunia lain dengan orang seperti dia, tidak mau—!”

“Pahlawan! Kemenangan ada dikandidat para pahlawan, dan menjadi salah satu yang membunuh raja iblis... kalau begitu, aku ucapkan selamat jalan!”

“Waahhh—! Itu kata-kataku—!”

Dan setelah pemberitahuan dari malaikat itu.

Sinar yang terang itu menyinari aku dan Aqua yang sedang bersedih meratapi nasib..!

Chapter 1

Kereta kuda berjalan di trotoar dari kereta itu terdengar suara berderit yang cukup keras.

“... Dunia lain... Hey, apa ini benar dunia lain. Eh, apa ini nyata? Apa aku bisa menggunakan sihir dan berpetualang di dunia ini?”

Aku gemetar senang karena pemandangan di depanku dan mulai berbicara dengan diriku sendiri.

Di depan mataku terdapat rumah yang terbuat dari batu bata merah, dan jalannya seperti di Eropa pada zaman abad pertengahan.

Tidak ada mobil, motor, listrik atau kabel komunikasi.

“Ah... Ah.. Ahh...”

Aku melihat disekitar jalanan, melihat orang-orang berjalan.

“Kuping hewan! Disana ada seseorang dengan kuping hewan! Dan kuping elf! Apa itu benar elf? Dengan wajah yang menarik, dia mungkin salah satunya! Selamat tinggal hikikomori! Selamat datang dunia lain! Jika ini bukan dunia itu, aku rela pergi keluar dan bekerja!”

“Ahh.. Ahhh... Ahhhh!”

Aku berbalik dan melihat Aqua yang sedang memegang kepalanya dan berteriak.

“Hey berisik. Nanti orang lain akan berpikir aku sedang membawa gadis gila. Diam, kau seharusnya sekarang memberikanku sesuatu bukan?! Lihatlah apa

yang aku pakai. Pakaian olahraga? Aku akhirnya tiba di dunia fantasi tapi yang aku pakai malah satu set pakaian olahraga. Seperti pada game biasanya kau harus memberiku kebutuhan minimal...”

“Ahhhhhhhhhh—!”

Dewi itu berteriak dan menarikku.

“Woah! A-apa yang kau lakukan, jangan seperti ini! Aku mengerti, aku akan melakukannya sendiri. Itu salahku! Jika kau tidak mau, kau boleh pulang... aku akan memikirkan semuanya sendiri.”

Aqua menarik bajuku hingga aku tercekik dengan matanya yang berkaca, aku memegang tangannya untuk melepaskan bajuku dengan ekspresiku yang kesal.

Pada akhirnya, Aqua berkata dengan tangannya yang gemetar:

“Apa yang kau katakan? Aku dalam masalah karena aku tidak bisa pulang! Sekarang apa? Apa yang harus kulakukan! Apa yang harus kulakukan nanti?”

Aqua mulai panik dan menangis, mondar-mandir dengan dua tangan yang memegang kepalanya.

Rambutnya yang panjang hingga sepinggang berantakan, dia terlihat gila sekarang, meskipun dia terlihat cantik saat dia diam.

“Hey, tenanglah dewi. Tempat pertama yang harus kita kunjungi adalah bar. Semuanya dimulai dengan mengumpulkan informasi dari bar. Seperti itulah biasanya role playing game itu.”

(Note: Role playing game (RPG) adalah genre game berulang)

“Hah...! kau hanya hikikomori gamer NEET, bagaimana bisa kau sangat berguna? Ah, Kazuma namaku Aqua. Tidak masalah jika kau memanggilkmu dewi, tapi panggil saja namaku. Karena takutnya nanti kita malah akan dikelilingi oleh para

warga dan tidak bisa berpetualang untuk membunuh raja iblis. Ini mungkin dunia lain, tapi aku tetap salah satu dewi yang dipuja di dunia ini.”

(Note: NEET (Not in Education, Employment or Training) dengan kata lain pengangguran)

Aqua berbicara dan mengikutiku dengan percaya diri di belakangku.

Baiklah, di sini pasti ada grup yang dibentuk untuk membunuh raja iblis atau guild yang mengumpulkan para petualang untuk membunuh monster.

Ngomong-ngomong, Aqua ini dewi, aku bisa bertanya dengannya jika aku punya pertanyaan.

“Aqua, beritahu aku dimana tempat guild para petualang itu?”

Aku bertanya ke Aqua, tapi dia melihatku dengan muka datar.

“...? Aku tidak tahu jika kau bertanya kepadaku. Aku tahu sedikit tentang dunia ini, tapi tidak dengan situasi kota ini. Ini adalah satu dari banyak keberadaan yang ada di dunia ini, dan hanya kota kecil! Bagaimana bisa aku tahu?”

Orang ini tidak berguna.

Apa boleh buat, jadi aku bertanya kepada wanita paruh baya yang sedang lewat.

Aku tidak mau bertanya dengan pria karena takut nanti malah ternyata penjahat, sedangkan sulit berbicara dengan gadis muda yang lebih tinggi dariku.

“Permisi— bolehkah aku bertanya sesuatu? Aku mencari tempat yang mirip seperti guild para petualang...”

“Guild! Ara~, jika kau tidak tahu guild di daerah sini, berarti kau berasal dari luar kota?”

Dari apa yang dikatakan ibu itu, sepertinya di sini memang ada guild, aku pun lega.

“Itu benar, aku pengembara yang datang dari pulau yang sangat jauh, aku baru saja sampai di kota ini.”

“Ara ara... karena kau datang ke kota ini, kau pasti ingin menjadi petualang. Selamat datang di kota Axel tempat para petualang pemula. Ikuti saja jalan ini dan belok kanan, kau akan melihat plang dari guild.”

“Ikuti jalan dan belok kanan, baiklah, terima kasih banyak ... ayo, kita pergi.”

Kota untuk para petualang pemula.

Aku mengerti. Ini tempat yang tepat untuk mengirim orang yang sudah mati kesini.

Setelah berterima kasih ke ibu itu, aku berjalan seperti yang dikatakan ibu itu sedangkan Aqua mengikutiku dan melihatku dengan rasa segan:

“Nah, alasanmu bagus, kenapa kau bisa menanganinya sesempurna ini? Kau terlihat seperti pria yang berguna, kenapa kau menjadi hikiNEET tanpa punya pacar atau teman? Kenapa kau selalu mengurung diri di rumah setiap hari dan menjadi hikiNEET?”

“Tidak punya pacar atau teman bukanlah hal yang buruk. Nilai dari seseorang tidak ditentukan dengan seberapa banyak dia mempunyai teman atau memiliki orang yang penting. Dan jangan panggil aku hikiNEET. Dasar jalang. Jangan gabungkan hikikomori dan NEET, dan aku berumur 16 tahun dari standar sosial terlalu muda untukku menjadi NEET... Ah, seperti itulah.”

Aqua menarikku hingga aku tercekik karena aku memanggilnya jalang, tapi aku mengabaikannya dan memasuki guild petualang.

—Guild petualang—

Tempat para petualang mendapatkan pekerjaan, seperti yang biasanya di game. Organisasi yang membantu para petualang. Lembaga pekerjaan dari dunia ini.

Disana ada lembaga yang lumayan besar di depan mereka dan bau makanan yang melintas.

Di dalam sana pasti ada preman.

Mereka mungkin akan mencari masalah denganku karena wajahku yang asing.

Setelah mempersiapkan diri aku mulai masuk...

“Ah, selamat datang~ silahkan ke loket jika kau ingin mencari pekerjaan. Jika kau ingin makan silahkan duduk di kursi yang kosong.”

Pelayan dengan rambut merah pendek menyapa kami dengan lembut.

Penerangan yang redup pada interior terlihat seperti bar.

Di dalam terlihat sekumpulan pria dengan armor, tapi mereka tidak terlihat seperti para pengganggu.

Tapi karena wajah kami yang asing mereka melihat ke arah kami.

... Aku menyadari sesuatu kenapa mereka memperhatikan kami.

“Nah nah, mereka melihatku secara tajam. Ini mungkin karena aura suciku, mereka baru kali ini bertemu dengan seorang dewi.”

Alasannya karena dewi itu berkata sesuatu yang bodoh.

Dia terlihat cantik ketika diam, dan menarik mata semua orang.

Untuk sekarang, aku akan mengabaikan tatapan mereka dan melanjutkan tujuanku.

“... Dengar baik-baik Aqua, mereka akan memberikan kita tutorial jika kita mendaftar. Memungkinkan kita untuk mendapatkan penghasilan. Seperti itu lah tempat guild petualang. Kita harus bisa mengambil pinjaman untuk mempersiapkan diri, menyelesaikan pekerjaan mudah dan memperkenalkan nama kita sebagai petualang terbaik. Sebagian besar game seperti ini. Biasanya, menyiapkan keperluan untuk hidup itu adalah tugasmu... tapi lupakan. Hari ini, ayo kita mendaftar ke guild mendapatkan uang dan perlengkapan, dan cari tempat untuk tidur.”

“Aku tidak peduli tentang itu. Tugasku mengirim orang mati ke dunia ini. Tapi aku mengerti. Aku tidak terlalu paham dengan game, tapi dari perkataanmu seperti apa yang di dunia ini harus lakukan. Jadi aku hanya perlu mendaftar dan menjadi petualang, kan?”

“Itu benar. Baiklah, ayo”

Menarik Aqua denganku, aku langsung menuju ke loket.

Di sana ada empat staf loket.

Dua dari mereka perempuan.

Aku mengantri di loket gadis cantik.

“... Nah, 3 loket lain kosong, kenapa kau mengantri di sini? Kita tidak perlu menunggu jika kita ke loket lain... ah, karena yang menjaga loket ini cantik bukan? Sungguh, aku sedikit kagum karena kau ternyata berguna, tapi kau malah melakukan ini?”

Aqua yang mengikutiku tidak tahu apa-apa, jadi aku membisikannya pelan-pelan:

“Membangun hubungan dengan staf loket guild adalah dasarnya. Dan gadis cantik penjaga loket lah yang rutanya paling mudah. Itu artinya ada beberapa side quest rahasia yang menunggu kita. Contohnya, gadis loket itu ternyata petualang terkuat atau sesuatu.”

“... Kau mengatakannya, aku melihat sesuatu yang seperti ini di manga. Maaf, aku akan mengantri.”

Karena kami tidak menuju ke loket yang kosong dan sengaja mengantri di sini, para staf lain melihat kami dengan aneh. Tapi aku berpura-pura tidak tahu.

Akhirnya giliran kami.

“Selamat pagi, ada yang bisa aku bantu?”

Penjaga loketnya sangat cantik.

Rambutnya yang bergelombang dan payudara yang besar dia terlihat sempurna.

“Ah, aku ingin menjadi petualang. Aku datang dari kota lain dan tidak tahu apa-apa...”

Jika aku mengatakan aku datang dari kota lain atau negara yang sangat jauh, mereka akan memberikan penjelasan lengkap.

“Aku mengerti. Ini akan ada biaya pendaftaran, apa tidak apa-apa?”

Itu benar, ini tutorial dasar.

Aku hanya mengikuti instruksi dari penjaga loket...

... Biaya pendaftaran?

“... Hey Aqua, kau punya uang?”

“Aku dibawa ke sini secara tiba-tiba, jadi bagaimana mungkin aku mempunyai uang?”

... Bagaimana ini bisa terjadi, bukannya mereka akan meminjamkan uang kepada kami atau mencatat biaya pendaftaran kami sebagai hutang?

Aku berjalan menjauh dari loket dan membicarakan rencana ke Aqua.

“... Hey, bagaimana sekarang? Baru mulai kita sudah dalam keadaan terjepit. Di dalam game kau seharusnya mendapatkan keperluan minimal dan beberapa uang untuk keperluan hidup.”

“Secara tiba-tiba, kau menjadi tidak berguna. Tapi mau bagaimana lagi karena sebelumnya kau hikikomori. Baiklah, ini saatnya aku beraksi. Lihatlah. Aku akan menunjukkan kemampuan dewi.”

Seorang pria yang memakai pakaian longgar dan kain seperti imam sedang duduk di mejanya.

Aqua secara percaya diri menuju ke pria itu...

“Pria dengan kain, tolong sebutkan agamamu! Aku Aqua. Itu benar, dewi Aqua, dipuja oleh teokrasi Axis! Jika kau pengikutku... ! ... Bisakah kau membantuku dengan memberi aku beberapa uang?”

Dengan sikap yang tampak angkuh namun rendah hati, dia meminta uang kepadanya.

“... Aku dari sekte Eris.”

“Ah, aku mengerti, maaf...”

Aku tidak mengerti, tapi tampaknya itu dari agama lain.

Saat Aqua sedang bersedih dan bersiap kembali, imam itu menghentikannya.

“Ah... nona muda, kau pasti salah satu pengikut Axis. Di sana ada cerita tentang dewi Aqua dan dewi Eris yang dekat, mungkin ini takdir. Aku melihatmu tadi, kau sedang ada masalah dengan biaya pendaftarannya kan? Itu biayanya murah, jadi tolong ambil ini sebagai berkah dari dewi Eris. Tapi tidak peduli seberapa taat kau beriman, kau tidak boleh secara angkuh menyebut dirimu sebagai dewi.”

“Ah... Baiklah, maaf... Terima kasih banyak...”

Mata Aqua terlihat seperti mati saat dia kembali dengan uang.

“Hahaha... Dia tidak percaya kalau aku adalah dewi... ngomong-ngomong, dewi Eris itu dibawahku... aku telah dikasihani oleh pengikutnya, dan dia memberiku uang...”

“Apa masalahnya yang penting kau sudah menyelesaikan tugasmu. Pikirkanlah, jika dia percaya kau itu dewi, nanti malah akan mendatangkan masalah baru!”

Dari ekspresi Aqua dia terlihat seperti kehilangan sesuatu yang penting, jadi aku memberinya sedikit semangat.

“Emm... kami kembali dengan biaya pendaftaran...”

“Ba.. baiklah.. biaya pendaftarannya 1000 eris...”

Aqua mendapatkan 3000 eris dari imam tadi.

Menurut Aqua, 1 eris sama dengan 1 yen, jadi dia menerima 3000 yen.

Gadis loket itu tidak ingin ikut campur dengan masalah kami, terlihat dari matanya dia yang tidak ingin menatap kami.

Sepertinya aku sudah merusak rute antara aku dan gadis loket itu.

“Baiklah, karena kau mengatakan kau ingin menjadi petualang, kau harus mengerti beberapa hal dulu, tapi aku akan menjelaskannya dari awal... Pertama, kau harus membunuh beberapa monster yang berkeliaraan di luar kota... Orang-orang yang menyingkirkan makhluk berbahaya yang mungkin membahayakan warga. Mereka juga mendongkrak permintaan pekerjaan, mengambil kerja sambilan yang membutuhkan bakat mereka... Orang-orang yang hidup dengan bekerja seperti ini tergabung sebagai petualang. Dan diantara para petualang, ada juga job lain.”

(Note: Job = jenis kemampuan seperti job archer, job warior, job ranger dan lain sebagainya)

Akhirnya.

Seperti itu lah petualang itu. Mengambil job, class atau apapun yang mereka sebut itu, kau harus memilih salah satu untuk bertempur.

dibandingkan warrior, job yang mencolok seperti mage mungkin lebih baik.

(Note: Mage = ahli sihir)

Gadis loket memberikan aku dan Aqua kartu.

Ukurannya sebesar kartu surat izin mengemudi, dan terlihat seperti kartu identitas.

“Lihatlah ke sini, kau melihat tulisan level? Seperti yang kalian berdua sudah tahu, semua di dunia ini memiliki jiwa. Tidak masalah dari mana itu didapat, jika kau makan atau membunuh, kau akan menyerap ingatan dari jiwa itu. Ini biasa disebut ‘Experience point’. ‘Experience point’ normalnya sesuatu yang tidak bewujud, tapi...”

Gadis loket itu menunjuk ke bagian dari kartu itu dan melanjutkan:

“Dengan kartu ini, ‘Experience point’ dari para petualang akan terlihat di kartu ini. Disaat yang sama, level dari ‘Experience point’ kau akan terlihat. Ini menunjukkan seberapa kuat si petualang itu, dan berapa banyak musuh yang sudah kau bunuh akan tercatat disini. Dengan akumulasi ‘Experience point’, semua makhluk akan menjadi kuat secara cepat sesuai poinnya. Ini disebut leveling... mudahnya, leveling ini akan memberimu semacam perk, poin untuk mempelajari skill baru. Jadi berjuanglah untuk menaikkan level-mu.”

Setelah mendengarkan penjelasannya, aku ingat sesuatu yang Aqua pernah katakan.

Dia berkata padaku ‘Kau... suka game?’

Aku mengerti. Setelah mendengarkan semua itu, dunia ini seperti game.

“Pertama, tolong isi tinggi badan, berat badan, umur dan yang lainnya ditempat yang kosong.”

Aku mengisi ricianku di formulir yang diberikan gadis loket.

Tinggi 165 cm, berat 55 kg. Umur 16 tahun, rambut dan mata coklat...

“itu sudah cukup. Sentuhlah kartu ini. Ini akan menampilkan kekuatan setiap kemampuanmu dan membantumu memilih job yang cocok. Setelah poin skill sudah diakumulasi, kau dapat mempelajari skill yang tersedia untuk job-mu. Inilah salah satu kunci untuk memilih job.”

Inilah waktunya. Dengan tegang dan penuh harapan, aku menyentuh kartu itu.

“... Baiklah, terima kasih. Satou Kazuma-san, kan?! Mari kita lihat... Kekuatan, stamina, sihir, kelincahan dan kecepatan... semuanya biasa saja. Kecerdasan sedikit diatas rata-rata... Hah? Keburuntunganmu sangat tinggi. Tapi ini tidak ada hubungannya untuk menjadi petualang... ini akan susah, dengan tingkatan seperti ini pilihanmu hanya menjadi job ‘petualang’ paling dasar! Karena keberuntunganmu sangat tinggi, aku menyarankanmu menyerahlah untuk menjadi petualang dan jadilah pedagang... bagaimana?”

Oii, hidup petualanganku sudah ditolak duluan, apa-apaan ini.

Aqua tersenyum lebar, membuatku ingin memukulnya.

Menjadi lemah tidak akan menyelesaikan masalah.

“Emm, aku ingin jadi petualang...”

Dengan wajah cemas gadis loket menjawab:

“Ti-tidak apa-apa, setelah level-mu naik dan statusmu meningkat, kau bisa mengganti job-mu! Job petualang sama dengan kombinasi dari semua job... itu benar, itu mungkin job level terendah, tapi bukan berarti itu buruk dari yang lain! Para petualang bisa mempelajari dan menggunakan skill dari semua job!”

“Disamping itu, kau membutuhkan poin skill lebih untuk mempelajarinya. Tanpa mendapatkan bonus atribut dari job yang sebenarnya, akan menjadi sangat lemah ketika dibandingkan dengan mereka. Mendongkrak semua keterampilan, master dari tidak ada.”

Setelah gadis penjaga loket mengatakan hal yang bagus, Aqua tiba-tiba membuatku kehilangan semangat.

Aku harus menemukan tempat untuk membuangnya.

Sepertinya aku akan mengambil job dasar, atau job pemula.

Meskipun ini job terlemah.

Tapi aku tetap petualang yang ada di dunia ini.

Aku menerima kartuku dengan berat hati tertulis nama dan job ‘petualang’ di kartu itu...

“Eh? Hah~! Ada apa dengan tingkatan ini? Disamping kecerdasanmu yang dibawah rata-rata, dan keburuntungan yang sangat dibawah, statusmu yang lainnya diatas rata-rata! Terutama sihirmu, sangat tinggi, siapa kau sebenarnya...?”

Gadis loket berteriak setelah melihat kartu yang disentuh Aqua.

Tempat ini menjadi gempar.

... Aneh, seharusnya ini terjadi padaku kan?

“Ah, apa itu benar? Berarti aku hebat dong? Ara~ ini normal dengan standarku.”

Meskipun dia sangat tidak berguna, dia tetap dewi. Tapi Aqua menjadi sangat senang dan malu-malu yang membuatku kesal.

“I-ini menakjubkan! Kau tidak bisa memilih job mage karena membutuhkan kecerdasan tinggi... tapi kau bisa memilih semua job yang lain! Ksatria suci dengan pertahanan terkuat ‘Crusader’, pendekar pedang dengan serangan terkuat ‘Swordmaster’, pendeta tingkat atas ‘Arch priest’... kau bisa memilih salah satu job tingkat atas sekarang...!” Aqua sedikit bingung dengan pilihan yang diberikan gadis loket dan berkata:

“Yah, sayang sekali tidak ada job menjadi dewi... aku harus menjadi pendeta agung.”

“Arch priest! Arch priest dapat menggunakan sihir pendukung dan penyembuh, mereka akan mendapatkan peran sebagai pembantu, memperkuat semua job! Aku akan mendaftarkanmu sekarang... selesai. Selamat datang di guild petualang. Aqua-sama para staf kami mengharapkan pencapaian yang besar darimu!”

Gadis loket berkata dengan senyuman yang ramah.

... Apa-apaan ini.

Seperti yang kukatakan, ini seharusnya terjadi padaku.

Sudahlah, lupakan—

Dan akhirnya kehidupan petualangku di dunia ini dimulai.

“Baiklah— kerja bagus semuanya—! Cukup untuk hari ini! Ini bayaran untuk hari ini.”

“Terima kasih. Kerja bagus bos-!”

“kerja bagus-!”

Setelah pemberitahuan kerja selesai untuk hari ini dari bos, aku dan Aqua menerima bayaran kami, kami membungkuk dan memberi salam kepadanya.

“Semuanya, kita akan membuat langkah pertama-!”

“Selamat tinggal-!”

“Oh- terima kasih atas kerja kerasmu! Besok aku mengandalkanmu lagi.”

Aku mengucapkan selamat tinggal kepada para seniorku sementara Aqua mengikutiku.

Ah, hari ini juga aku sudah bekerja keras.

Meskipun pertama kali aku ragu karena aku adalah hikikomori.

Aku dan Aqua mengambil bayaran kami dan pergi ke pemandian umum.

Pemandian umumnya tidak terlalu berbeda dengan yang ada di Jepang.

Membandingkan rata-rata pendapatan, bayaran kami lebih tinggi dibanding di Jepang. Tapi aku tidak bisa merubah kebiasaanku mandi setelah selesai bekerja.

“Ah~... aku hidup lagi~...”

Aku merendam bahu ke dalam air hangat, secara perlahan rasa lelahku dari bekerja menghilang.

Tempat ini terlihat seperti abad pertengahan, jadi aku merasa mewah bisa berendam disini, tapi itu hanya aku yang merasakan itu.

Aku bersyukur, sangat bersyukur...!

Setelah meninggalkan pemandian umum, aku melihat Aqua menunggu di pintu masuk.

Mandi sedikit lebih lama dibanding perempuan, tapi itu sudah menjadi kebiasaan orang Jepang.

“Kau ingin makan apa hari ini? Aku ingin steak kadal asap. Dan hati Crimson Neroid beku!”

“Aku juga ingin makan daging. Ayo kita ke kedai dan membeli dua steak kadal asap dan beberapa daging”

“Ayo!”

Setelah kami selesai makan. Tidak ada hal yang ingin aku dan Aqua lakukan jadi kami pergi ke kandang kuda.

Mengambil jerami yang sedikit kotor karena kotoran kuda untuk membuat tempat tidur, kami langsung bebaring.

Aqua tidur di sampingku seperti biasa.

“Baiklah, selamat tidur!”

“Selamat tidur. Huft... aku bekerja keras juga hari ini...”

Dan akupun menuju pulau mimpi...

“Bukan, tunggu dulu.”

Aku tiba-tiba bangun.

“Ada apa? Apa kau lupa ke toilet? Sudah gelap di luar, apa kau ingin aku menemanimu?”

“Tidak perlu. Tunggu dulu. Bukan itu. Aku baru menyadari kita hidup sebagai buruh selama ini.”

Itu benar.

Sudah 2 minggu, aku dan Aqua bekerja di dinding luar kota.

Kami bekerja sebagai buruh bangunan.

Itu sudah terlalu jauh untuk hidup menjadi petualang yang sudah aku harapkan semenjak aku datang ke dunia ini.

Tapi sebaliknya, kenapa Aqua tidak komplain dengan hidup seperti ini?

Bukankah kau dewi?

“Kau tidak bekerja, kau tidak makan. Bukankah itu sudah jelas? Para hikiNEET terlalu milih-milih. Jika kau ingin, kau bisa kerja jadi penjaga toko juga!”

“Bukan! Bukan itu. Bagaimana caraku menjelaskannya. Aku mengharapkan bertarung melawan monster! Hidup seperti itu! Dan bukankah dunia ini sedang dalam kondisi krisis karena serangan dari raja iblis? Di sini terlalu damai, tidak ada tanda-tanda dari iblis sama sekali, oii!”

Aku menjadi bersemangat dan bicaraku menjadi keras, kami pun dimarahin oleh tetangga kami.

“Woy, berisik!”

“Ah, maaf!”

Petualang yang memulai seperti ini mereka semua menyedihkan.

Normalnya mustahil untuk kami menyewa ruangan di penginapan setiap malam.

Biasanya, mereka akan membagikan biaya sewa ke petualang lain dan tidur di penginapan umum.

Atau mereka bisa melakukan apa yang kami lakukan, tidur dengan jerami di kandang kuda.

Yup, kehidupan ini beda dengan kehidupan petualang tapi aku terus melakukannya.

Tinggal di penginapan setiap hari sama saja tidur di hotel Jepang setiap hari.

Itu mustahil untuk petualang dengan penghasilan yang tidak stabil.

... Itu benar, pemasukan kami tidak stabil.

Di sini tidak ada 'quest' mengambil tanaman herbal atau berburu monster yang biasa ada di game.

Para monster tidak mengeluarkan uang atau material saat kau membunuhnya.

Para monster tinggal di hutan dekat kota yang sudah lama dibasmi.

Hutan itu menjadi aman setelah para monster menghilang, jadi tidak ada satupun orang yang menyewa seseorang untuk mengambil material untuk mereka.

Terlihat jelas.

Di luar pintu sangat aman sehingga anak-anak dibolehkan berkeliaran.

Di sana ada penjaga yang menjaga pintu gerbang, tapi bukannya menjaga secara berkeliling, itu sangat mudah untuk memusnahkan semua monster berbahaya karena hutan yang tida terlalu luas.

Itu cara yang paling masuk akal, tapi aku tidak cukup tahu.

Petualang yang kekuatannya sedikit lebih kuat dari orang biasa menghabiskan setengah harinya untuk memanen tanaman herbal di tempat yang mudah, dan mendapatkan cukup uang untuk biaya makanan dan penginapan.

Di sini tidak ada cara bekerja dengan mudah.

Jepang negara yang makmur di dunia, tapi disana tidak ada buruh yang bisa tinggal di hotel dengan penghasilannya sehari-hari.

Upah minimum? Peraturan buruh? Apa itu bisa dimakan?

Seperti itulah dunia ini.

“Tidak ada gunanya kau mengatakan itu padaku. Ini kota terjauh dari kastil raja iblis. Mereka tidak mau repot-repot melewati perbatasan hanya untuk menyerang para pemula... bagaimanapun, Kazuma ingin hidup seperti para petualang kan? Kau tidak mempunyai perlengkapan yang cukup!”

Aqua langsung ke intinya, dan aku tidak bisa membantah.

Itu benar. Aku dan Aqua tidak memiliki perlengkapan yang cukup. Kami ingin membelinya, itulah kenapa kami bekerja begitu keras di tempat konstruksi.

“Aku juga sudah lelah bekerja di konstruksi... aku datang ke dunia ini bukan untuk menjadi buruh. Aku datang ke dunia ini tanpa komputer dan game hanya perintah untuk menjadi petualang. Dan bukannya kau mengirimku kemari untuk melawan raja iblis?”

Setelah mendengarkan perkataanku, Aqua membuat ekspresi seperti mengatakan ‘apa yang kau katakan?’, merenung sebentar lalu merespon:

“Oh! Seperti itu! Aku terlarut dalam kesenangan menjadi buruh dan aku lupa. Aku tidak bisa pulang jika Kazuma tidak membunuh raja iblis.”

Mendengar jawaban bodohnya itu, aku mengingat yang dikatakan gadis loket lalu. Sepertinya orang ini kecerdasannya benar-benar dibawah rata-rata.

“Baiklah, ayo kita melawan raja iblis! Jangan khawatir, akan mudah denganku di sini! Lihatlah kemampuanku nanti!”

“itu membuatku gelisah... tapi bagaimanapun kau tetap dewi. Aku akan mengandalkannya! Baiklah, kita akan membeli senjata dan armor standar dengan uang yang sudah kita simpan dan pergi ke toko besok!”

“Serahkan padaku!”

“Bukankah sudah kuberitahu! Apa kalian ingin aku pukul?!”

“Maafkan kami! Maafkan kami!”

Di bawah langit yang cerah.

“Ahhhhh! Tolong! Aqua, tolong aku~!”

“Puhehe! Lucu sekali! Kazuma wajahmu memerah, kau berlari sangat kuat!”

Baiklah, aku akan mengubur orang ini sebelum aku kembali.

Setelah berpikir, aku melanjutkan lariku dan berteriak meminta bantuan dari kodok raksasa yang ingin menangkapku.

Ini dataran luas di luar kota.

Kami mengambil quest dari guild tadi pagi dan ke sini...

Karena memerlukan senjata, aku memilih pedang pendek.

Aqua berakting bodoh, mengatakan dewi sambil mengayunkan tongkat glamornya dan tidak melakukan apapun. Dia hanya melihatku yang sedang dikejar kodok yang tidak terlalu cepat.

(Note: glamor itu mewah jadi tongkatnya Aqua mewah/mempesona)

Jangan hanya melihat hanya karena mereka kodok.

Mereka lebih besar dari banteng. Sekarang musim kawinnya, jadi mereka mengakumulasi nutrisi untuk bertelur. Mereka tinggal di dekat pemukiman warga yang mempunyai banyak makanan, menelan kambing yang dibesarkan oleh petani dengan sekali telan.

Jika mereka bisa menelan kambing, itu artinya mereka juga bisa dengan mudah menelan aku dan Aqua.

Faktanya, anak-anak dan petani sering hilang saat musim perkawinan kodok raksasa ini.

Meskipun mereka hanya kodok raksasa.

Tapi mereka tetap monster yang berbahaya, lebih kuat dari monster kecil dekat kota yang sudah dibasmi.

Ngomong-ngomong, meskipun daging mereka sedikit keras, tapi enak dan menyegarkan, bahan yang cukup populer.

Perutnya yang besar efektif melawan serangan yang tumpul.

Mereka membenci logam, jadi kau tidak akan diserang jika perlengkapanmu lengkap. Ini lawan yang mudah untuk petualang biasa.

Karena itulah petualang yang pandai suka memburu mereka... tapi...

“Aqua-! Aqua-! Berhenti tertawa dan tolong aku-!”

“Sebelum itu, tambahkan ‘san’ saat kau memanggilku.”

“Aqua-sama-!”

Aku akan mengubur orang ini, membiarkan kepalanya diluar. Akan kutunjukkan bagaimana menyeramkannya saat diincer oleh kodok.

Aku hampir menangis, melihat kodok yang melompat di belakangku.

Saat ini, aku menyadari kodoknya tidak menuju ke arahku.

Sebelum kodoknya...

“Apa boleh buat-! Baiklah, aku akan menyelamatkanmu, hikiNEET! Tapi kau harus memujaku mulai dari besok dan seterusnya! Kau harus bergabung ke sekte Aqua di kota ini, dan berdoa kepadaku 3 kali sehari! Kau tidak boleh protes jika aku mengambil makananmu ketika makan! Dan juga, ugh?”

Aqua terengah-engah dan memberontak tentang sesuatu dan tiba-tiba menghilang.

Sesuatu berwarna putih menggantung dipinggir mulut kodok itu.

Sesuatu yang putih itu adalah...

“Aqua-! Kenapa kau bisa dimakan-!”



Aqua dimakan oleh kodok dan hanya terlihat satu kakinya yang menggantung dipinggir mulut kodok itu.

Jadi aku menarik pedang pendekku dan menyerang kodok itu!

“Sob.. Ugh, ugh— wah..!”

Di depanku Aqua sedang duduk dan diselimuti lendir lengket dari kodok itu.

Di sampingnya kodok dengan kepalanya yang pecah.

“Ugh... sob... terimakasih, terimakasih... Kazuma, terimakasih...! Wahhhhhh...!”

Aqua tidak berhenti menangis sejak aku menariknya keluar dari mulut kodok.

Meskipun dewi dia tidak bisa menghilangkan rasa takutnya dari dimakan oleh kodok.

“Apa kau, apa kau baik-baik saja Aqua, bertahanlah... kita cukupi hari ini. Quest-nya membunuh 5 kodok dalam 3 hari, tapi mereka bukanlah lawan yang bisa kita tangani. Kita coba lagi besok dengan perlengkapan yang lebih baik. Lihat, aku hanya mempunyai pedang pendek tanpa armor, aku masih mengenakan pakaian olahragaku. Kita kembali lagi nanti saat kita sudah berpakaian seperti para petualang.”

Sayangnya, pemula sepertiku hanya bisa membunuh satu kodok karena dia berhenti mencoba memakan Aqua.

Jika kodoknya menyerangku tanpa ragu, aku tidak berani melawannya.

Aqua berdiri dengan lendir yang menjijikan melumuri seluruh tubuhnya.

“Ugh... dewi sepertiku dipermalukan seperti ini oleh kodok, bagaimana bisa aku mundur! Aku sudah siap untuk ternodai. Jika para pengikutku melihat seberapa

kotornya aku, keyakinan mereka akan pudar! Jika orang-orang tahu aku lari dari kodok, itu akan menjadi aib bagi dewi tercantik Aqua!"

Jangan khawatirkan tentang itu. Kau membawa lebih banyak bahan material bangunan daripada para pria itu, dan terlihat sangat senang saat bekerja. Kau terlalu riang saat makan malam setelah mandi, kau tertidur sangat nyenyak sampai meneteskan air liur saat tidur di kandang kuda di sampingku, setelah melihat kelakuanmu, dilumuri lendir sepertinya bukanlah masalah.

Tapi sebelum aku memberhentikan dia, Aqua menyerang kodok di kejauhan.

"Ah! Hey, tunggu dulu, Aqua!"

Aqua mengabaikanku, menyerang secara cepat ke arah perut kodok.

"Kau berani menantang dewi? Rasakan kemarahan dari dewi! Menyesal lah di neraka! God Blow!"

Aku ingat pegawai guild memberitahuku serangan fisik tidak terlalu mempan melawan kodok raksasa.

Pukulannya yang mengarah ke perut kodok terlihat lembut, kodoknya terlihat tidak terpengaruh...

Aqua melihat ke arah kodok yang tidak melawan dan berkata secara lembut:

"... lihat, dilihat secara dekat, kodok ini agak imut kan?"

... dan aku membunuh 2 kodok raksasa yang berhenti bergerak saat memakannya. Petualangan hari ini berakhir dengan membawa dewi yang sedang meratap dilumuri lendir ke kota.

"Aku mengerti. Hanya kita berdua tidaklah cukup. Ayo kita mencari anggota lagi!"

Setelah kembali ke kota, hal pertama yang kami lakukan adalah menuju ke pemandian. Kemudian kami makan daging kodok goreng di guild dan mendiskusikan rencana.

Selain tempat untuk berkumpulnya para petualang, guild petualang juga sebagai bar. Memungkinkan para petualang menjual monster yang diburunya, dan tempat menjual masakan monster yang lezat.

Kami menjual dua daging kodok goreng yang kami buru ke guild, mendapatkan beberapa bayaran.

Kodoknya terlalu besar untuk kami bawa berdua.

Tapi jika kau meminta kepada guild, mereka akan menyediakan pelayanan antar, membawa monster yang kami bunuh.

Menjual satu kodok dan dikurangi biaya antar, kami mendapatkan 5000 eris.

Pendapatan yang kami dapat sama dengan bekerja dikonstruksi.

Tapi tidak diduga daging kodok goreng yang agak keras sangat enak, membuatku terkejut.

Saat pertama kali aku datang ke dunia ini, aku sedikit ragu-ragu untuk memakan kadal dan kodok. Tapi saat aku mempersiapkan diri dan mencobanya, ternyata sangat enak.

Walaupun dewi di depanku memakan semuanya tanpa ragu.

“Tapi... bahkan jika kita merekrut anggota baru, apa kau pikir ada yang mau satu tim dengan pemula seperti kita yang bahkan tidak mempunyai perlengkapan yang bagus?”

Dengan mulut penuh daging kodok, Aqua menggoyangkan garpu ditangannya.

“Dwenganko dwisinwi, awku hanya pwerlo...”

“Telan. Telan dulu baru ngomong.”

Setelah Aqua menelan makanannya, dia berkata:

“Denganku disini. Aku hanya perlu berteriak dan orang-orang akan mengantri untuk bergabung dengan kita, lagipula aku pendeta tinggi, job teratas! Aku dapat menggunakan semua sihir penyembuh, sihir pembantu, menghilangkan status beracun dan kelumpuhan. Aku bahkan bisa menghidupkan kembali yang mati, pastinya kemampuan yang semua tim inginkan. Aku mungkin terjatuh ke dunia yang fana ini dan kekuatanku berkurang dari yang sebelumnya, tapi aku tetaplah dewi... Ahem! Aku Aqua-sama! Aku hanya butuh perhatian dan sekumpulan orang akan mengemis untuk ‘membawaku untuk menyelesaikan quest’ akan muncul! Jika kau mengerti, berikan aku daging kodok goreng lagi!”

Setelah selesai menganggap dirinya sebagai dewi dan mengambil sepotong daging kodok goreng dari piringku, aku melihatnya dengan rasa khawatir.

Waktu berikutnya, di guild petualang.

“... Tidak ada yang datang...”

Aqua bergumam dengan kesal.

Setelah menampilkan poster perekrutan anggota, kami duduk di meja di dalam guild petualang dan menunggu anggota pahlawan baru muncul. Ini sudah setengah hari.

Para petualang lain pastinya melihat poster perekrutan anggota kami.

Selain kami, sejumlah petualang yang merekrut anggota baru. Mereka mengadakan wawancara, berbicara dengan mereka dan pergi.

Aku sangat tahu kenapa tidak ada yang datang.

“... Nah, ayo turunkan persyaratannya. Misi kita untuk membunuh raja iblis, sehingga kondisi seperti itu diperlukan... tapi hanya mencari anggota tingkat atas itu sangat melelahkan.”

“Ugh... tapi...”

Di dunia ini, para petualang terbagi menjadi beberapa tingkatan, dengan beberapa yang menjadi tingkat atas.

Dan itu normal bagi kandidat pahlawan yang menikmati hak istimewa kehidupannya ditim lain...

Aqua sepertinya mencari anggota yang kuat untuk membunuh raja iblis.

Tapi...

“Jika terus seperti ini, tidak akan ada yang datang! Kau mungkin mempunyai job tingkat atas, tapi punya yang terlemah. Aku akan kehilangan posisiku jika tiba-tiba aku dikelilingi oleh para elit. Bagaimana kalau menurunkan persyaratan masuknya...”

Saat aku ingin berdiri.

“Aku melihat poster perekrutan anggota dengan syarat mempunyai job tingkat atas, apakah itu kalian?”

Matanya dengan pupil bewarna merah terlihat lelah.

Rambut halus yang bewarna hitam sampai ke bahu.

Untuk kami, dia gadis dengan baju penyihir klasik, jubah hitam, sepatu bot hitam, topi runcing dan tongkat sihir.

Wajahnya lembut seperti boneka porselen— dia loli.

Bukanlah hal yang mengejutkan untuk anak kecil yang bekerja di dunia ini.

Gadis kecil yang lemah dari kelihatannya umurnya sekitar 12-13 tahun memiliki penutup mata yang menutup sebelah matanya. Dia mengibaskan jubahnya dan berkata:

“Namaku Megumin! Arch wizard dengan sihir terkuat, ledakan..!”

“... Kau kesini untuk meledek kami?”



“Bu-bukan.”

Aku membantah pengenalan dirinya dan dia mulai panik.

Dan apa-apaan namanya Megumin.

“Mata bewarna merah itu... apa kau dari ras iblis merah?”

Gadis itu mengangguk menjawab pertanyaan Aqua dan menunjukkan kartu petualangnya ke Aqua.

“Itu benar! Aku penyihir elit dari ras iblis merah. Megumin! Sihirku cukup kuat untuk menghancurkan gunung...! ... jadi, kalian membutuhkan penyihir tingkat tinggi?... ngomong-ngomong, aku minta tolong. Aku belum makan selama 3 hari, bisakah kau memberiku makanan sebelum wawancara...”

Megumin melihat kami dengan mata yang sedih.

Suara ‘Ugu’ yang memilukan datang dari perut Megumin.

“... Tidak masalah kami akan memberimu makanan, tapi kenapa kau memakai penutup mata? Jika kau terluka, kau mau orang ini untuk menyembuhkanmu?”

“Hmmp... penutup mata ini untuk menahan kekuatan luar biasaku... jika kau melepasnya... akan ada bencana besar yang akan menimpa dunia ini...”

“Oh... jadi itu semacam segel.”

“Bohong sih. Ini cuman penutup mata biasa. Ini terlihat bagus... ah, maafkan aku, jangan ditarik, hentikan!”

“Eh... dengarkan Kazuma, ras iblis merah itu dari lahir memiliki tingkat kecerdasan tinggi dan gabungan sihir kuat, beberapa dari mereka mempunyai

potensi untuk menjadi penyihir profesional. Ras iblis merah diketahui mempunyai mata berwarna merah... dan nama mereka yang aneh.”

Aqua menjelaskan selagi aku menarik penutup mata Megumin.

... Aku mengerti. Mendengarkan namanya dan melihat penutup matanya, aku kira dia meledekku.

Aku melepaskan penutup matanya, dan dia berbicara secara tegas:

“Tidak sopan menyebut nama kami aneh. Dalam sudut pandangku nama orang-orang di kota lah yang aneh.”

“... Kalau begitu, bolehkah aku tanya nama orang tuamu?”

“Nama ibuku Yuiyui, ayahku Hyoizaburo.”

“...”

Aku dan Aqua terdiam.

“... Bagaimanapun, ras dari gadis ini menghasilkan penyihir terkuat kan? Bisakah kita merekrutnya menjadi anggota kita?”

“Hey, jika ada sesuatu dengan nama orang tuaku, katakanlah.”

Megumin membungkuk, dan Aqua mengembalikan kartu petualangnya.

“Ini pasti akan baik-baik saja kan? Kartu petualangnya asli, job gadis ini tingkat atas dengan kemampuan untuk menggunakan sihir terkuat— Arch wizard. Status sihir di kartunya sangat tinggi, jadi mempunyai banyak potensi. Jika gadis ini benar bisa menggunakan sihir ledakan, itu akan mengaggumkan! Sihir ledakan adalah sihir tingkat tinggi dari seri sihir detonasi dan susah untuk mempelajarinya.”

“Hey, berhenti memanggilku ‘gadis ini’, panggil saja dengan namaku.”

Karena Megumin protes, aku memberikannya daftar menu makanan kepadanya.

“Tidak usah pikirkan rinciannya, pesanlah sesuatu untuk makan. Aku Kazuma. Dia Aqua. Senang bertemu denganmu, Arch wizard.”

Megumin terlihat seperti ingin mengatakan sesuatu, tapi dia hanya mengambil daftar menu makanan dengan diam.

“Ledakan adalah sihir terkuat. Disamping itu, ini membutuhkan persiapan yang lama. Sebelum aku siap, mohon jaga kodoknya tetap di sana.”

Kami membawa Megumin yang sudah makan banyak untuk mencari kodok raksasa untuk balas dendam.

Aku melihat kodok di dataran dari kejauhan.

Kodok itu melihat kami dan mencoba ke sini untuk menyerang kami.

Dan aku melihat kodok lain menuju ke sini dari arah yang berlawanan.

“Tolong incar kodok yang masih jauh. Yang satunya mendekat... Hey, ayo Aqua. Kita akan balas dendam kali ini. Kau mantan dewi kan? Bagaimana kalau kau sesekali menunjukkan kekuatan mantan dewimu itu?”

“Apa yang kau maksud mantan? Aku masih dewi! Posisiku sebagai pendeta tinggi hanya penyamaran!”

Megumin melihat ke arah orang yang menganggap dirinya dewi dan berkata:

“... Dewi?”

“... Hanya gadis menyedihkan yang menganggap dirinya sebagai dewi. Dia kadang-kadang ngomong sendiri. Sudah tidak usah pikirkan dia.”

Setelah mendengar penjelasanku Megumin melihat ke arah Aqua dengan muka kasihan.

Aqua ingin menangis, dan menyerang kodok yang mendekat dengan kesal dan mengepal tangannya.

“Kau hanya kodok yang kebal dengan serangan fisik. Akan kutunjukkan kekuatan dewi! Kazuma, perhatikan ini! Aku belum melakukan hal yang hebat, tapi hari ini pasti akan berhasil!”

Aqua yang tidak tahu caranya berseru dan sukses masuk ke dalam mulut kodok, memberhentikan pergerakan kodok itu.

Seperti yang diharapkan dari dewi, mengorbankan dirinya untuk mengulur waktu untuk kita.

... Saat ini, udara di sekitar Megumin mulai bergetar.

Bahkan penyihir pemula sepertiku bisa tahu bahwa Megumin sedang mempersiapkan sihir yang luar biasa.

Rapalan Megumin semakin kencang saat keringatnya menetes dari pelipisnya.

“Lihatlah. Mungkin inilah serangan terkuat yang dimiliki manusia... sihir terkuat.”

Ujung tongkat sihir Megumin mulai bersinar.

Skalanya mungkin kecil, tapi kumpulan sinar terang itu jangkauannya terlihat sangat luas.

Mata bewarna merah Megumin terbuka lebar dan berkilau.

“Explosion!”

Sekelebat cahaya muncul melewati dataran.

Cahaya keluar dari ujung tongkat sihir Megumin menuju ke kejauhan, mengenai kodok yang ingin mendekati kami...!

Efek serangan hebat dapat dilihat secara langsung.

Cahaya yang mempesona dan suara ledakan keras menggema di udara membuat kodok itu hancur berkeping-keping.

Aku hampir terhempas karena angin yang kencang akupun menutup wajahku dan menguatkan diri.

Setelah debunya menghilang, kawah tempat kodok tadi yang jaraknya 20 meter terlihat, menunjukkan betapa hebatnya sihir ledakan.

“... Mengagumkan— jadi ini sihir...”

Kekuatan sihir Megumin membuatku terkagum, dan kali ini.

Kodok keluar dari tanah secara pelahan, pasti terbangun karena guncangan dan suara dari ledakan tadi.

Aku memikirkan tanpa hujan dan sumber air di daratan ini, kodok itu akan mengering karena terik sinar matahari. Itulah mengapa kodok itu mengubur dirinya dibawah tanah untuk menghindari terpanggang hidup-hidup.

Kodok yang keluar berada di dekat Megumin, tapi geraknya lambat.

Jika kita memanfaatkan kesempatan ini untuk menjauh, dan membiarkan Megumin menggunakan sihir ledakannya lagi, kita bisa merubah kodok itu menjadi abu.

“Megumin! Ayo kita mundur sekarang, dan menyerang kodok itu dari kejauhan...”

Saat ini aku melihat ke arah Megumin.

Dan tubuhku menjadi kaku.

Karena Megumin jatuh tengkurep ke tanah.

“Hmmp... ledakan adalah sihir terkuatku, itu sangat kuat dan menguras banyak mana... mudahnya, mana yang kugunakan sudah mencapai batasku, jadi aku tidak bisa bergerak. Ah, aku tidak megira kodoknya akan keluar entah darimana... ini tidak bagus, aku akan dimakan. Maaf, bisakah kau menyelamatkanku... hya...!”

Dan akhirnya aku membunuh dua kodok yang tidak bergerak karena sedang memakan Aqua dan Megumin.

Kami menyelesaikan quest membunuh 5 kodok raksasa dalam 3 hari.

“Ugh... ugh.. bau.. baunya seperti ikan...”

Aqua yang sedang menangis dilumuri lendir berjalan di belakangku.

“Meskipun sangat bau saat di dalam kodok, tapi rasanya hangat, itu tidak terlalu buruk... aku mendapatkan pengetahuan yang lebih baik jika tidak kuketahui...”

Aku menggendong Megumin yang berlumur lendir seperti Aqua di punggungku, dan dia mengatakan sesuatu yang aku tidak ingin tahu.

Jika seseorang menggunakan sihir sampai mencapai batas mananya. Itu mungkin akan mengurangi nyawanya.

Menggunakan sihir kuat sampai mana-mu habis mungkin bisa membawamu ke kematian.

“Untuk sekarang, jangan gunakan sihir ledakan kecuali kalau dalam keadaan darurat. Mohon berusahalah dengan menggunakan sihir lain, Megumin.”

Megumin yang mendengar perkataanku langsung memegang bahu dengan kencang.

“... Aku tidak bisa.”

“... Huh? Kau tidak bisa apa?”

Megumin semakin kencang memegang bahu dan menekan dadanya yang kecil ke punggungku.

“... Aku hanya bisa menggunakan sihir ledakan. Aku tidak tahu sihir lain.”

“... Kau serius?”

“... Iya.”

Karena Megumin akupun terdiam, Aqua yang sedang menangis ikut berbicara.

“Apa maksudmu hanya mengetahui sihir ledakan? Jika poin skill-mu cukup untuk mempelajari sihir ledakan maka kau pasti bisa mempelajari sihir lain kan?”

... Poin skill?

Ngomong-ngomong soal itu, gadis loket di guild pernah mengatakan tentang poin skill.

Melihat aku yang sedang bingung, Aqua menjelaskannya kepadaku:

“Poin skill sesuatu yang kau dapatkan ketika kau memilih job-mu, itu digunakan untuk mempelajari kemampuan. Semakin banyak poin skill semakin bagus orang itu. Kau dapat mempelajari beberapa kemampuan dengan memakai poin skill-mu. Contohnya, aku yang terbaik mempelajari semua kemampuan trik pesta dan semua sihir pendeta tinggi.”

“... Mau kau gunakan dimana trik pesta itu?”

Aqua berpura-pura tidak mendengar pertanyaanku dan melanjutkan:

“Tergantung seseorang itu dan job-nya, ada batasan untuk mereka mempelajari kemampuan. Contohnya, seseorang yang takut air akan membutuhkan poin lebih untuk mempelajari sihir ber-elemen air atau es... tapi sihir seri detonasi adalah sihir gabungan. Kau butuh pengetahuan yang dalam dari sihir api dan angin untuk menguasainya. Itu artinya seseorang yang bisa mempelajari sihir detonasi sudah pasti bisa dengan mudah mempelajari sihir lainnya.”

“Itu artinya tidak masalah untuk tidak mempelajari sihir tingkat rendah saat kau bisa menggunakan sihir tingkat tinggi dari seri sihir detonasi... apapun itu, akan kau gunakan dimana trik pestamu itu?”

Megumin menggerutu setelah aku selesai berkata:

“... Aku adalah Arch wizard yang mencintai sihir ledakan. Yang kusuka bukan sihir detonasi, tapi sihir ledakan.”

Seriuskah, apa bedanya sihir detonasi dengan sihir ledakan?

Aku tidak mengerti tingkatan ini, wajah Aqua berseri saat mendengar Megumin ngomong sendiri.

Tidak, dibandingkan itu, aku sangat bingung dengan sihir trik pestanya.

“Akan mudah berpetualang jika aku mempelajari sihir lain. Api, air, tanah, angin dan cahaya, mempelajari kemampuan yang berhubungan dengan itu akan sangat bagus... tapi aku tidak mau. Yang kucintai hanya sihir ledakan. Meskipun aku hanya bisa menggunakannya sehari sekali, meskipun aku terjatuh setelah menggunakan sihir itu, yang sangat kucintai hanya sihir ledakan! Itulah alasanku untuk menjadi Arch wizard untuk bisa menggunakan sihir ledakan”

“Mengagumkan! Hebat! Kau memilih untuk mengikuti impian romantismu meskipun kau mengetahui jalan yang kau pilih sangat susah!”

... Oh tidak, kelihatannya penyihir ini tidak akan berguna.

Buktinya Aqua terpengaruhi.

Setelah melawan dua kodok, aku sangat ragu dengan kegunaan dewi ini.

Sayangnya, hanya dengan Aqua sudah cukup membuat masalah, jika ada satu lagi yang bergabung...

Baiklah, sudah kuputuskan.

“Aku mengerti. Mungkin ini akan menjadi jalan yang susah, jadi berjuanglah. Ah, aku melihat kotanya. Mari kita bagikan upahnya di guild. Ya, semoga kita bertemu dilain waktu.”

Setelah aku berbicara Megumin memegang bahu ku dengan kencang.

“Hmmp... aku hanya bisa menggunakan sihir ledakan. Upah itu hanya bonus pelengkap. Bagaimana kalau begini, upah itu tidak usah dibagi rata, kalau kau bersedia membayar biaya untuk makanan, mandi dan yang lain, aku bersedia untuk tidak menerima upah itu. Itu benar, kekuatan Arch wizard-ku hanya seharga dengan makanan dan biaya yang lain! Bagaimana bisa kau melewatkan kesempatan ini untuk kontrak jangka panjang!”

“Tidak tidak tidak, tim kami lemah itu tidak sepadan dengan kekuatan yang luar biasa. Itu benar, terlalu berlebihan untuk mengajak Megumin dengan kekuatan luar biasanya untuk bergabung dengan tim kami. Sebuah tim harusnya memulai dengan penyihir biasa. Lihatlah aku, job-ku yang terlemah dari para petualang.”

Untuk menolak Megumin yang memegangku erat saat kami sampai di guild, aku berusaha untuk melepas pegangannya.

Tapi Megumin menolak untuk melepaskan.

“Tidak tidak tidak, itu tidak masalah jika kau pemula atau lemah. Aku mungkin mempunyai job tingkat atas, tapi aku tetap masih pemula juga. Aku baru level 6. Saat level-ku sudah naik, aku tidak akan terjatuh lagi setelah menggunakan sihir. Jadi mari kita bicarakan ini dan aku akan melepaskan tanganku, okey?”

“Tidak tidak tidak tidak, itu terlalu susah untuk menggunakan penyihir yang hanya bisa menggunakan sihir sehari sekali. Ugh, dia penyihir, tapi pegangannya sangat kuat...! Lepaskan, pasti party lain menolakmu juga kan. Lagipula, sihir ledakan tidak akan berguna di dungeon atau di dalam ruangan, itu artinya kau tidak akan berguna. Hey, lepaskan peganganmu. Akan kubagi upahnya sama rata nanti! Lepasin!”

“Kumohon jangan buang aku! Tidak ada party yang mau menerimaku! Aku akan membawa barangmu atau apapun itu saat memasuki dungeon! Kumohon, jangan buang aku!”

Mungkin karena Megumin yang sedang kugendong berteriak ‘jangan buang aku’, orang yang lewat mulai berbisik dan melihat ke arah kami.

Karena kita di kota dan Aqua menarik banyak perhatian, itu membuat orang-orang memperhatikan kami semua.

“—Tidak mungkin... pria itu ingin meninggalkan gadis kecil itu...”

“—Dia bersama gadis yang dilumuri lendir.”

“—Memainkan gadis kecil, dan setelah itu membuangnya, dasar menjijikan. Lihat! Bagaimana bisa gadis itu dilumuri lendir? Aksi mesum macam apa yang dilakukan pria itu?”

... Aku pasti sedang difitnah.

Aqua menahan ketawanya saat mendengar mereka, menyebalkan sekali.

Sepertinya Megumin juga mendengar bisikan mereka.

“Aku baik-baik saja dengan apapun aksi mesummu! Meskipun menggunakan lendir kodok seperti sekarang ini aku tidak apa...”

“Baiklah— aku mengerti! Megumin, mohon kerja samanya!”

“Baiklah, semuanya sesuai permintaan. Aku telah mengkonfirmasi tim kalian telah menyelesaikan quest membunuh 5 kodok raksasa dalam 3 hari. Kerja bagus”

Setelah memberi laporan ke gadis loket, aku menerima upah yang sudah dijanjikan.

Karena Aqua dan Megumin dilumuri lendir, akan bau jika mereka tidak mandi. Ini mungkin akan menimbulkan kesalahpahaman untukku, jadi aku mengusirnya untuk pergi ke pemandian.

Satu kodok yang kami bunuh hancur karena sihir ledakan, jadi aku takut kemungkinan quest tidak tuntas. Tapi tipe dan jumlah monster yang kami bunuh tercatat di kartu petualang kami, jadi itu bukanlah masalah.

Aku memberikan kartuku dan Megumin ke gadis loket, dia memasukkannya ke kotak yang aneh seperti mesin. Dan mengkonfirmasi bahwa quest kami telah selesai.

Sesuatu yang dikembangkan dari sihir bukan sains, jadi teknologi disini sedikit maju.

Aku melihat kartuku lagi dan melihat aku level 4.

Aku mendengar bahwa kodok bagus untuk petualang pemula menaikan level.

Aku membunuh 4 kodok, cukup untuk menaikan level-ku sampai level 4.

Itu mudah untuk orang ber-level rendah untuk menaikan level.

Semua status di kartu sedikit naik, tapi aku tidak merasa aku bertambah kuat.

“... Tapi, aku dapat kuat hanya dengan membunuh monster...”

Aku bergumam sendiri.

Gadis loket tidak mengatakan itu saat dia menjelaskan semuanya diawal.

Semua yang ada di dunia ini memiliki jiwa. Tidak masalah berasal dari apapun itu, jika kau makan atau membunuh, kau dapat menyerap ingatan dari jiwa itu. Itu yang dia katakan.

Bagian ini terasa seperti game komputer.

Melihat lebih dekat, ada sesuatu yang disebut poin skill, dengan terlihat angka 3.

Hanya dengan menukarkan poinku, aku dapat mempelajari kemampuan.

“Baiklah, membawa 2 kodok dan upah dari menyelesaikan quest totalnya menjadi 110,000 eris. Ambilah.”

110,000.

Kodok raksasa ini menghasilkan 5000 eris setelah dikurangi biaya transportasi.

Jadi upah yang diterima dari 5 katak 100,000 eris.

Aqua mengatakan quest itu bisa diselesaikan oleh party yang terdiri dari 4 sampai 6 petualang.

Jadi untuk petualang biasa, mempertaruhkan nyawamu untuk melawan 5 kodok selama beberapa hari akan mendapatkan sekitar 125,000 eris. Untuk party yang terdiri dari 5 orang akan mendapatkan 25,000 eris per orang.

... Ini tidak sepadan.

Menyelesaikan quest selama sehari berarti mendapatkan upah 25,000 per hari.

Ini mungkin terlihat bagus untuk mendapatkan upah sehari-hari, tapi mempertaruhkan nyawa. Tidak terlihat sepadan dengan usahanya.

Jika kodok lain muncul dan memakanku, kami bertiga akan binasa.

Itu membuatku merinding.

Aku memutuskan untuk melihat quest lain yang ada di papan pengumuman.

— Menebang pohon Egil merusak hutan, upah tergantung seberapa banyak yang kau bawa.

— Bantu aku menemukan hewan peliharaanku serigala putih.

— Anakku ingin belajar pendang *Persyaratan: Rune knight atau Swordmaster.

— Membutuhkan subyek untuk uji coba sihir *Persyaratan: Seseorang dengan HP tinggi atau kuat terhadap sihir...

Yup.

Tidak mudah untuk bertahan hidup di dunia ini.

Aku merasa seperti kembali ke Jepang pada hari keduaku berpetualang.

“... Permisi, bolehkah aku bertanya...?”

Saat aku sedang kangen masaku dulu aku duduk di kursi terdekat, seseorang di belakangku berbicara padaku.

Merasa lelah dengan kenyataan di dunia lain ini, aku menengok dengan tatapan yang kosong.

“Apa ada... masalah...”

Aku terdiam saat melihat seseorang yang mengajakku bicara.

Dia kesatria wanita.

Dan sangat cantik.

Dia memberiku getaran karena kecantikannya saat pertama dia melihatku tanpa ekspresi.

Dia sedikit lebih tinggi dariku.

Tinggiku 165 cm.

Sedikit lebih tinggi dariku tingginya sekitar 170 cm.

Dia mengenakan armor logam yang kuat disekitar tubuhnya, si cantik dengan rambut pirang dan mata berwarna biru.

Kemungkinan umurnya setahun atau dua tahun diatasku.

Aku tidak bisa memberitahu bentuk tubuhnya karena tertutup armor, tapi aku merasakan dia sangat feminim.

Ekspresi wajahnya terlihat sedikit dingin... bagaimana caraku menjelaskannya, ini seperti membangunkan sisi masokismu...

... Ah, itu tidak bagus, aku sudah terpesona.

“Ah, eh— jadi ada apa?”

Menghadapi Aqua yang seumuran dengaku dan Megumin yang lebih muda dariku itu tidak masalah. Tapi si cantik ini membuatku gugup.

Tapi itu buruk untukku yang hidup sebagai hikikomori dalam jangka waktu yang lama.

“Erm... tim yang menaruh poster perekrutan anggota itu kalian kan? Apa kau masih membutuhkan orang?”

Kesatria wanita itu terlihat membawa secarik kertas.

Itu benar. Kami tidak merobek poster itu setelah Megumin bergabung.

“Oh— kami masih membutuhkan orang. Meskipun begitu aku tidak menyarankanmu untuk bergabung...”

“Tolong pilih aku! Tolong biarkan aku bergabung ke party-mu!”

Saat aku menolaknya secara bijaksana, kesatria wanita itu tiba-tiba memegang tanganku.

... Eh?

“Tidak, tidak tidak, tunggu dulu, party kami cukup bermasalah. Dua anggotaku tidak berguna sedangkan job-ku terlemah. Karena itu, kedua anggota kami berlumuran lendir, sakit sakit sakit!”

Saat aku menyebut lendir, wanita kesatria itu menguatkan pegangannya.

“Ternyata aku benar, mereka berdua tertutupi lendir! Apa yang terjadi, bagaimana mereka bisa berakhir seperti itu...! A-Aku juga..! ingin pengalaman seperti itu...!”

“Huh?”

Apa yang coba dikatakan kakak ini?

“Tidak, aku salah mengatakannya. Untuk kedua gadis yang mengalami kejadian itu diusia muda, sebagai kesatria aku tidak bisa hanya diam melihatnya saja. Job-ku kesatria tingkat atas. Ini seharusnya sudah memenuhi kriteria yang kau cari.”

Ada apa dengan wanita ini. Matanya terlihat bahaya. Aku pikir dia kakak yang tenang dan dapat mengendalikan diri.

Tapi sensorku merasakan bahaya.

Dia terlihat mempunyai sesuatu seperti Aqua dan Megumin.

... Dia mungkin cantik, tapi itu tidak akan membantu.

“Ara~ aku belum selesai. Aku benar-benar tidak menyarankanmu untuk bergabung. Salah satu rekan party kami tidak berguna, yang satunya lagi hanya

bisa menggunakan sihir sehari sekali dan job-ku yang terlemah. Ini party yang paling lemah, jadi aku menyarankan untuk mencari yang lain...?"

Kesatria wanita menguatkan pegangannya.

"Sempurna! Sebenarnya, aku percaya diri dengan kekuatan dan daya tahanku. Aku tidak tangkas dengan tanganku... jadi... aku tidak bisa menyerang musuh..."

Sensorku ternyata benar.

"Jadi kau tidak harus menganggapku mempunyai job tingkat atas. Aku akan bertugas di depan tanpa masalah, jadi gunakanlah aku sebagai perisai."

Kesatria wanita mendorong mukanya ke arahku yang sedang duduk di kursi.

Mukanya terlalu dekat!

Karena aku sedang duduk, dia melihatku dari atas. Kesatria wanita itu mengunci wajahku, membuat jantungku berdebar sangat kencang.

Efek negatif dari kehidupanku sebagai hikikomori mempengaruhi lagi...!

Tidak, ini terlalu merangsang untuk perjaka yang masih tahap pubertas sepertiku, membuatku gelisah.

Tenang, jangan tergoda dengan pesonanya!

"Tidak, bagaimana bisa aku membiarkan gadis sebagai perisai. Party-ku sangat lemah, jadi serangannya akan benar-benar mengenaimu. Monster itu mungkin akan berkomplotan disetiap pertarungan!"

"Itulah yang aku inginkan"

"Bukan, bagaimana aku menjelaskannya, dua rekanku dimakan oleh kodok dan berlumuran lendir! Ini mungkin akan terjadi setiap hari!"

“Itulah yang sebenarnya aku inginkan!”



... Ah, aku mengerti.

Kesatria wanita memegang tanganku dengan mukanya yang tersipu malu.

Melihatnya, aku mengerti sesuatu.

... Orang ini bukan hanya tidak berguna, tapi otaknya juga sedeng.

Chapter 2

“Nah, aku punya pertanyaan untuk kalian berdua. Bagaimana cara kalian mempelajari skill?”

Sehari setelah melawan kodok.

Kami makan siang di bar guild.

Di depanku Megumin yang miskin tidak mempunyai makanan yang layak sebelum bertemu kami sedang fokus memakan makanannya. Dan Aqua memanggil pelayan untuk memesan makanan lagi.

Nafsu makan mereka terlalu bagus untuk gadis semuda ini.

... 2 gadis dan 1 pria tetap party harem, tapi ini tidak terlalu feminim...

Megumin mengangkat tangannya saat memegang garpu dan berkata:

“Mempelajari skill? Itu mudah, lihatlah kartumu dan pilih kolom ‘skill yang ingin dipelajari’... oh iya, job Kazuma petualang. Untuk job dasar, kau butuh seseorang untuk mengajarimu skill. Kau harus melihat penggunaan skill-nya dan bertanya kepada yang mengajarimu bagaimana cara menggunakannya. ‘Skill yang ingin dipelajari’ akan muncul, dan kau akan mempelajari skill dengan memberi poin skill-mu.”

Aku mengerti.

Aku ingat gadis loket mengatakan job petualang bisa mempelajari semua skill.

Jika seperti itu...

“... Itu berarti jika Megumin mengajarku, aku bisa menggunakan sihir ledakan?”

“Seperti itulah”

“Woah!”

Megumin sangat bersemangat dengan ucapanku yang datar.

“Seperti itulah, Kazuma! Poin skill yang dibutuhkan akan sangat banyak, tapi hanya job petualang dan Arch wizard yang bisa menggunakan ledakan. Aku akan mengajarkanmu jika kau mau. Tidak ada skill yang lebih bagus dibandingkan ledakan kan? Sudah pasti tidak! Ayo, kita menuju ke jalan ledakan bersama!”

Wajahmu terlalu dekat!

“Tunggu, tenanglah loli! Aku hanya mempunyai 3 poin skill, tidak akan bisa aku mempelajarinya kan?”

“Lo-loli...?”

Megumin terlalu bersemangat untuk pembicaraan yang biasa, jadi aku bertanya pada Aqua.

“Jika petualang ingin mempelajari sihir ledakan, 20 atau lebih poin skill tidaklah cukup. Kau mungkin butuh untuk mempelajari beberapa tahun dan memberikan semua poinmu untuk mempelajarinya.”

“Butuh kesabaran macam apa itu?”

“Fu... aku... loli...”

Megumin terdiam setelah aku memanggilnya loli, dan melanjutkan makannya dengan wajah sedih. Tapi sisi bagus dari job petualangku adalah dapat mempelajari semua skill. Tentu saja aku ingin mempelajari banyak skill.

“Nah, Aqua, kau seharusnya punya banyak skill yang bagus kan? Apa kau punya skill yang mudah dipelajari untukku? Aku ingin yang tidak butuh banyak poin skill dan yang sangat berguna.”

Aqua berpikir saat sedang memegang gelas penuh air putih.

“... Apa boleh buat– tapi aku ingatkan kau, skill-ku luar biasa! Itu bukan berarti dapat dipelajari dengan mudah!”

Aku tidak senang ketika Aqua berbicara seperti itu, tapi aku tahan karena aku memintanya untuk mengajarku.

Aku patuh mengangguk kepalaku dan melihat setiap pergerakan Aqua.

“Baiklah, lihat gelas ini. Taruh gelas penuh air ini di atas kepalamu dan jangan sampai jatuh. Nih, cobalah”

Ini sedikit memalukan melakukan ini dikeramaian, tapi aku meniru Aqua dan menaruh gelas di kepalaku.

“Baiklah, sekarang gunakan jarimu untuk mengaduk benih ke dalam gelas, kau harus melakukan ini dalam sekali percobaan. Sesuatu yang luar biasa akan terjadi! Benihnya akan menyerap air dan tumbuh...”

“Siapa yang memintamu untuk mengajarku trik pesta dasar kau dewi tidak berguna!”

“Eh–?”

Entah mengapa Aqua menjadi sedih seperti Megumin dan mengguling-gulingkan benih di sekitar meja dengan jarinya.

Aku tidak tahu kenapa kau bersedih, tapi bisakah kau melepaskan gelas di kepalamu, itu menarik banyak perhatian.

“Hahaha! Itu sangat lucu! Hey, kau party yang Darkness ingin bergabung kan? Kau ingin mempelajari skill yang berguna? Bagaimana kalau skill mencuri?”

Seseorang tiba-tiba menyela pembicaraan kami.

Aku menengok dan melihat dua gadis duduk di sebelahku.

Yang berbicara kepadaku gadis dengan mengenakan armor terbuat dari kulit ringan.

Dia memiliki bekas luka kecil di wajahnya dan terlihat berpengalaman. Dia gadis cantik dengan rambut silver dan kepribadian yang riang.

Di sampingnya gadis cantik berambut pirang dengan baju zirah.

Kecantikan yang tak dapat didekati...

Itu benar, dia kesatria wanita yang ingin bergabung dengan party kami kemarin.

Umur gadis pencuri itu sekitar satu atau dua tahun dibawahku.

“Erm, apa yang kau maksud skill pencuri? Seperti apa itu?”

Gadis yang terlihat seperti pencuri itu meresponku dengan gembira:

“Pertanyaan bagus. Skill pencuri sangat berguna— seperti ‘Disarm traps’, ‘Sense enemy’, ‘Hide’, ‘Steal’, semua itu bermanfaat untuk dipelajari. Job-mu petualang tingkat dasar kan? Skill pencuri tidak butuh banyak poin, jadi ini pilihan bagus! Bagaimana? Aku dapat mengajarkanmu semua skill itu jika kau mau neraktirku segelas bir crimson!”

(Note: Disarm traps = menjinakan perangkap, Sense enemy = Mendeteksi musuh, Hide = sembunyi, Steal = mencuri)

Sangat murah!

Itulah yang aku rasakan, tapi setelah aku pikirkan lagi dia tidak kehilangan apapun dari mengajarkanku skill.

Dan aku bisa bertanya skill pencuri lain jika aku ingin belajar skill pencuri.

“Okay, aku terima! Permisi— aku pesan segelas bir crimson dingin untuk gadis ini!”

“Aku akan menjelaskannya secara singkat. Aku Chris. Seperti yang kau lihat, aku pencuri. Dan orang yang sedang cemberut ini Darkness. Kau bertemu dengannya kemarin kan? Dia Crusader dan tidak punya skill apapun yang bisa berguna untuk diberikan kepadamu.”

“Aku Kazuma, senang bertemu denganmu, Chris!”

Jalanan terbuka di samping guild petualang.

Chris, Darkness dan aku berada di gang yang sepi.

Ngomong-ngomong, saat ini 2 orang anggotaku sedang merajuk di mejanya, jadi aku meninggalkan mereka berdua.

“Baiklah, kita mulai dari ‘Sense enemy’ dan ‘Hide’. Kita akan mempelajari ‘Disarm traps’ dilain waktu, perangkap sangat langka di tempat ramai. Hey Darkness bisakah kau berbalik dan menghadap ke sana?”

“... Hmmm? ... okay.”

Darkness berbalik dan menghadap ke sisi lain seperti perintahnya.

Dan Chris masuk ke dalam tong kayu dari kejauhan hanya terlihat setengah tubuhnya.

Aku tidak tahu apa yang dia coba lakukan, tapi kemudian dia melempar batu kearah kepala Darkness dan bersembunyi di tong itu.

“.....”

Apa ini skill sembunyi?

Darkness yang terkena lemparan batu jalan secara perlahan ke arah tong yang hanya ada satu di area itu.

“Mendeteksi musuh... mendeteksi musuh... aku dapat merasakan kemarahan Darkness! Nah, Darkness? Kau pastinya tahu aku melakukan ini untuk mengajari dia skill jadi apa boleh buat! Tolong ampuni aku ahhhhhh, hentikan ahhhhhh!”

Tong tempat dia bersembunyi jatuh dan terguling Chris berteriak.

... Apa bisa aku mempelajari skill dengan cara ini...

“Baiklah, ayo coba skill yang aku rekomendasikan pertama, ‘Steal’ skill yang dapat merebut barang yang ada pada target dari kejauhan. Itu bisa apa saja. Bisa senjata yang sedang dipegang kuat, atau dompet yang ditaruh di dalam kantung yang dijamin aman, itu bisa mencuri satu barang yang ada pada target. Keberhasilannya tergantung dari status keberuntunganmu. Kau bisa mencuri senjata atau harta karun dari musuh terus lari, skill bagus dalam keadaan apapun.”

Setelah pusing kepala Chris hilang karena terguling di dalam tong, dia menjelaskan tentang ‘Steal’ kepadaku.

Mencuri terdengar sangat berguna tentu saja.

Dan ini tergantung status keberuntungan, satu-satunya statusku yang paling tinggi akan berguna.

“Aku akan memperagakannya dengan kau sebagai targetnya! Siap, ‘Steal’!”

Chris berteriak selagi tangannya menggapai ke depan, dan barang kecil muncul di tangannya.

Itu...

“Ah! Dompetku!”

Itu berisi uangku, dompet yang tipis dan menyedihkan.

“Oh! Jackpot! Aku akan menggunakan cara ini. Kabar baiknya, aku akan mengembalikan dompetmu..”

Chris menahan senyumannya saat dia ingin mengembalikan dompetku.

“... Nah, bagaimana kalo kita bertanding? Pelajari skill ‘Steal’ sekarang. Kemudian aku akan membiarkanmu mencuri satu barang dariku. Aku tidak akan komplain jika kau mencuri dompet atau senjataku. Dompetmu sangat tipis, jadi senjata atau dompetku yang paling bernilai. Itu artinya kita akan bertukar dengan barang apapun yang akan kau curi... gimana? Mau mencoba?”

Orang itu tiba-tiba membicarakan sesuatu hal yang luar biasa.

Aku memikirkannya.

Keberuntunganku tampaknya sangat tinggi...

Aku bisa mencuri barang apapun dari lawanku...

Jadi aku akan mendapatkan sesuatu meskipun skill-ku gagal.

... Baiklah akan kucoba.

Pertandingan seperti para petualang biasanya, seperti yang aku inginkan!

Itu benar, aku akhirnya mendapatkan pengalaman seperti para petualang setelah aku datang ke dunia ini!

Aku melihat ke kartu petualangku dan terlihat kolom baru skill yang dapat dipelajari.

Aku menyentuhnya dengan jariku dan menampilkan 4 skill.

'Sense enemy' 1 poin, 'Hide' 1 poin, 'Steal' 1 poin, 'Kachoufugetsu' 5 poin.

(Note: Kachoufugetsu (花鳥風月) = dalam karakter kanji kalau artinya dipisah 花 (bunga) 鳥 (Burung) 風 (Angin) 月 (Bulan) jadi kalau digabung artinya Keindahan alam)

... 'Kachoufugetsu'? Skill yang digunakan Aqua, trik pesta mengaduk benih di gelas?

Trik pesta mempunyai nama yang menarik! Eh? Dan itu membutuhkan banyak poin!

Disudut pandang yang berbeda trik pesta cukup keren, tapi aku memilih untuk mempelajari 'Steal', 'Sense enemy' dan 'Hide'.

Aku menggunakan semua poin skill-ku dan berubah menjadi O.

Aku mengerti, jadi seperti itu lah kau mempelajari skill.

"Aku sudah mempelajari skill. Dan aku menerima tantanganmu! Jangan nangis jika aku mencuri sesuatu apapun itu darimu!"

Aku menjulurkan tangan kananku dan berkata, tapi Chris tersenyum tanpa takut.

"Itu bagus! Aku suka orang yang tidak merusak permainannya! Baiklah, apa yang bisa kau curi? Hadiah spesialnya dompetku. Hadiah utamanya pisau sihir enchanted-ku! Ini barang bagus bernilai 400,000 eris! Hadiah hiburannya pecahan batu yang aku lempar ke Darkness tadi!"

(Note: enchanted maksudnya senjata yang udah ditempa jadi lebih kuat)

"Ahhh! Melakukan cara lain! Licik!"

Aku protes secara kencang saat aku lihat batu yang Chris tunjukkan.

Aku heran kenapa dia sangat percaya diri, jadi itu alasannya!

Jika dia memiliki banyak barang yang tidak berguna, kemungkinan untuk mencuri barang penting menjadi rendah, semacam perlindungan dari pencuri.

"Ini biaya mengajarku. Seperti yang kau lihat, tidak ada skill yang kuat. Kau mempelajari sesuatu yang bagus kan? Baiklah, cobalah!"

Sial, aku benar-benar dididik!

Melihat Chris tertawa keras, aku merasa bahwa aku bodoh jatuh ke triknya.

Ini bukan Jepang, tapi dunia dimana anjing memakan anjing.

Ini salahnya sendiri karena menjadi naif dan jatuh ke triknya.

Tapi ini hanya kesempatan memenangkan dari kegagalan, ini bukan kerugian yang banyak.

"Baiklah, perhatikan ini! Keberuntunganku selalu bagus! 'Steal'"

Aku berteriak, tanganku menggapai dan mendapatkan sesuatu.

Dia bilang kesempatan berhasil tergantung dari status keberuntungan. Untuk berhasil dalam sekali coba, keberuntunganku tidaklah buruk.

Aku membuka tanganku dan melihat apa yang sudah aku curi...

"... Apa ini?"

Ini sepotong kain putih.

Aku memegang kain itu dengan kedua tanganku mengarahkannya ke arah matahari untuk melihatnya lebih jelas...

"Yahoo—! Ini hadiah utamanya, dan sesuatu yang bagus—!"

"Tidak—! Kembalikan celana dalamku—!"

Chris berteriak dan menarik roknya kebawah dengan air mata di matanya.

Setelah mempelajari skill, aku kembali ke bar dengan bersemangat.

"Aqua-sama, sekali lagi! Aku akan membayarmu, bisakah kau tunjukkan 'Keindahan alam' sekali lagi?"

“Bodoh, Aqua-san lebih memilih makanan daripada uang! Ya kan, Aqua-san! Aku akan mentraktirmu makanan, jadi tolong lakukan ‘Beauties of nature’ lagi!”

Entah mengapa, ada banyak orang disekitar Aqua yang sedang bermasalah.

“Pertunjukan bakat bukanlah hal yang bisa ditunjukkan beberapa kali meskipun diminta! Pria hebat yang mengatakan humor lucu hanya bisa mengatakannya sekali. Melakukan trik yang sama beberapa kali karena sedang populer itu berarti kau performer tingkat 3! Aku bukan performer, jadi aku tidak akan menerima uang untuk pertunjukanku! Ini harus jadi sikap dasar ahli pertunjukan bakat. Dan aku tidak melakukan pertunjukan ‘Beauties of nature’ untuk kau lihat— ah! Kazuma akhirnya kembali, aku menjadi seperti ini karena kau... ngomong-ngomong, siapa orang ini?”

(Note: performer = orang yang melakukan pertunjukan)

Aqua mendorong keluar dari keramaian dengan muka kesal dan penasaran dengan Chris yang sedang bersedih berdiri di sampingku.

Belum sempat aku menjelaskan, Darkness berkata:

“Celana dalam Chris dilepas sama Kazuma dan dia kehilangan semua uang untuk membayarnya. Karena itulah dia sedih.”

“Hey, penjelasan macam apa itu! Tunggu dulu, yang kau katakan itu tidak salah, tapi tunggu dulu.”

Karena Chris memohon dan bersedia untuk membayar berapapun untuk mengembalikan celana dalamnya, akupun menyuruhnya untuk menentukan nilainya.

Aku menambahkan jika tawaran yang diberikan Chris tidak memuaskan, celana dalamnya akan kujadikan pusaka keluargaku.

Akhirnya dia menawarkan dompetnya dan dompetku, jadi aku setuju untuk bertukar, seperti itulah. Tapi cara Darkness menjelaskannya sedikit salah.

Aqua dan Megumin sedikit terkejut setelah mendengarkan perkataan Darkness. Tatapan mereka membuatku tak nyaman, dan Chris saat ini menghilangkan kesedihannya dan berkata:

“Bahkan jika celana dalamku dilepas di tempat umum, aku tidak bisa terus menangis! Baiklah, Darkness. Maaf, tapi aku memutuskan untuk bergabung dengan party penjelajah dungeon yang menguntungkan! Aku menjadi miskin setelah celana dalamku menjadi sandera.”

“Hey, tunggu dulu. Para gadis di sekitar Aqua dan Megumin melihatku dengan dingin, tolong jangan katakan apapun lagi.”

Gadis petualang di sekitar kami terlihat seperti mendengar percakapan kami.

Melihat aku yang canggung karena tatapan dingin itu, Chris tertawa bahagia.

“Serangan balik seperti ini tidak terlalu berlebihan kan? Baiklah, aku akan kembali setelah mendapatkan beberapa uang, jadi sementara itu bersenang-senang lah, Darkness! Aku akan mencari quest yang tersedia!”

Chris berlari ke papan pengumuman perekrutan anggota setelah mengatakan itu.

“Erm, apa kau tidak pergi dengannya, Darkness?”

Darkness duduk di mejaku dengan santai saat aku bertanya.

“... Yeah. Orang yang kelas vanguard sepertiku dapat di temukan di manapun. Meskipun pencuri sangat penting untuk menjelajahi dungeon, itu tidak terlalu populer dari yang lain. Disana banyak tim yang ingin mengajak Chris bergabung.”

(Note: vanguard = orang yang berada di barisan depan saat bertarung mirip warrior)

Aku mengerti, Aqua pernah mengatakan job Arch priest sangat langka dan dicari oleh semua party, jadi job penyembuhan yang diterima sangat berbeda.

Sesaat kemudian, Chris sepertinya menemukan grup yang menginginkannya dan meninggalkan guild dengan beberapa petualang.

“Ini sudah malam, Chris dan party-nya ingin menjelajahi dungeon sekarang?”

“Waktu terbaik untuk menjelajahi dungeon sebelum menjelang pagi. Jadi banyak orang seperti mereka yang pergi sebelum besok, dan membuat kemah menunggu pagi sebelum masuk ke dungeon. Bahkan ada pedagang yang beroperasi dengan ini para petualang bisa mengejar target pasar. Bagaimana? Apa kau sudah belajar skill?”

Mendengar Megumin mengatakan itu, aku tersenyum percaya diri.

“Hmmp, akan kutunjukkan. Terima ini, ‘Steal’!”

Memegang erat pakaian hitam.

Itu benar, ini celana dalam.

“... Apa yang terjadi? Setelah level dan statusmu naik, job-mu berubah dari petualang menjadi orang mesum? Erm... ini terasa sedikit dingin, mohon kembalikan celana dalamku...”

“A-Aneh, kenapa ini, seharusnya tidak seperti ini... skill ini seharusnya mengambil sesuatu dengan acak!”

Aku langsung mengembalikan celana dalamnya ke Megumin saat gadis di sekitarku semakin menatapku dingin. Seseorang tiba-tiba menggebrak meja.

Itu Darkness yang tiba-tiba memundurkan bangkunya dan berdiri.

Matanya berkilau entah mengapa...

"Aku ternyata benar! Untuk melepaskan celana dalam gadis muda disaat semua orang melihat, kau benar-benar yang terburuk...! Mohon...! Biarkan aku bergabung dengan party ini!"

"Tidak mau."

"Hmm...? Eh...!"

Wajah Darkness berubah merah dan tubuhnya bergetar saat mendengar jawabanku.

Apa yang harus kulakukan. Aku tidak terlalu yakin, tapi kesatria wanita ini pasti tipe yang tidak berguna.

Aqua dan Megumin terlihat penasaran tentang Darkness...

"Nah, siapa orang ini Kazuma? Apa dia datang untuk wawancara saat aku dan Megumin sedang mandi?"

"Tunggu dulu, wanita ini Crusader. Tidak ada alasan untuk menolaknya kan?"

Mereka berdua mengatakan hal yang tidak berguna saat melihat Darkness.

Ini buruk... dan aku ingat menolaknya kemarin.

Aku tidak ingin mereka berdua bertemu Darkness.

... Benar, aku harus menggunakan cara ini.

“Darkness, mungkin kami terlihat seperti ini sekarang, tapi kami serius untuk membunuh raja iblis.”

Di samping Aqua yang ingin kembali ke surga, aku sudah menentukan setelah mengetahui betapa kerasnya dunia ini, bahkan membunuh kodok hanya untuk bertahan hidup.

Megumin yang belum pernah mendengar ini sebelumnya terlihat terkejut, tapi aku mengabaikannya.

Tidak, tunggu. Ini mungkin bisa menjadi alasan yang bagus.

“Itu benar, dengarkan aku juga, Megumin. Aku dan Aqua ingin membunuh raja iblis apapun yang terjadi. Itulah tujuan kami sebagai petualang. Dan juga, pertualangan kami akan menjadi lebih berbahaya. Terutama Darkness, sebagai kesatria wanita kau akan mengalami pengalaman ‘itu’ jika kau ditangkap raja iblis.”

“Itu benar! Sejak jaman dulu, mendapatkan pelecehan seksual oleh raja iblis sudah menjadi job kesatria wanita! Itu akan menjadi langkah yang berharga!”

“Eh?... apa?”

“Huh?... kenapa? Apa aku mengatakan sesuatu yang aneh?”

Ekspresi Darkness yang percaya diri membuatku terkejut.

... Bagaimanapun, aku selesaikan itu nanti.

“Dengarkan baik-baik, Megumin. Lawan kita raja iblis. Aku dan Aqua berencana untuk melawan yang terkuat di dunia ini, jadi jangan paksakan dirimu untuk terus di-party ini...”

Aku bahkan belum selesai bicara.

Megumin memundurkan bangkunya dan berdiri.

Dia mengibaskan jubahnya dengan kencang dan berkata:

“Aku Megumin! Aku penyihir tingkat atas dari ras penyihir merah, master dari sihir ledakan! Untuk raja iblis yang menyebut dirinya yang terkuat dan mengabaikanku! Akanku binasakan dia dengan sihir terkuatku!”

Dengan seluruh guild menatapnya, Megumin mendeklarasikan dengan chunni-nya

(Note: Chunni/Chunnibyou = orang yang suka delusi kebanyakan anak kecil yang mengalaminya)

Orang ini juga percuma. Jangan membuat wajah arogan dengan percaya diri!

Oh tidak, dua gadis ini percuma aku malah membuatnya semakin bersemangat...

“... Nah, Kazuma, Kazuma...”

Saat aku menjatuhkan kepalaku ke meja dengan murung, Aqua menarik lengan bajuku.

“Aku jadi sedikit takut saat Kazuma menjelaskannya. Apa tidak ada cara yang mudah untuk membunuh raja iblis?”

... Kau seharusnya menjadi orang yang paling bersemangat, karena ini misi utamamu...

... Pada saat ini.

“Quest darurat! Quest darurat! Semua petualang yang ada di kota, mohon berkumpul di guild petualang! Aku ulangi, quest darurat! Quest darurat! Semua petualang di kota, mohon berkumpul di guild petualang!”

Suara pengumuman yang keras dapat didengar di seluruh kota.

Itu mungkin diperkuat dengan sihir.

“Hey, quest darurat apa? Apa monster menyerbu kota?”

Aku merasa sedikit gelisah, tapi Darkness dan Megumin terlihat gembira. Darkness berkata dengan gembira:

“... Erm, ini mungkin memanen kubis. Pada musim ini untuk mereka.”

.....

“Huh? Kubis? Apa itu nama salah satu monster?”

Setelah mengekspresikan pemikiranku, Megumin dan Darkness melihatku dengan menyedihkan untuk alasan yang tidak diketahui.

“Kubis sesuatu yang bulat, hijau dan bisa dimakan.”

“Itu renyah dan segar, sayuran yang lezat.”

“Aku tahu itu! Jadi apa yang terjadi? Guild mengatakan ada quest darurat, jadi para petani butuh bantuan dari para petualang?”

Ini terlihat aneh untukku yang pernah bekerja di konstruksi untuk mengatakan ini, tapi aku tidak datang ke sini untuk memanen.

“Ahh... Kazuma mungkin tidak tahu, biarkan aku memberitahumu, kubis di dunia ini...”

Aqua berpose meminta maaf dan memberitahuku tentang sesuatu saat pegawai guild menyela perkataannya untuk menjelaskan kepada semua petualang di dalam.

“Aku minta maaf untuk mengumpulkan semuanya dalam waktu sesingkat ini! Aku pikir semua orang sudah tahu quest darurat ini karena kubis! Tahun ini waktunya memanen kubis! Kualitas kubis tahun ini sangat bagus, satunya bernilai 10,000 eris! Kami sudah mengevakuasi warga penduduk. Jadi panen kubis yang banyak dan bawa ke sini! Mohon utamakan keselamatan kalian dan jangan sampai terluka karena serangan dari kubis! Dan juga, karena jumlah orang dan hadiahnya sangat banyak, hadiahnya akan diberikan pada hari berikutnya!”

... Apa yang barusan pegawai itu katakan?

Suara tepuk tangan terdengar di luar guild petualang.

Aku tidak tahu apa yang terjadi, jadi aku menyelip di keramaian.

Untuk melihat keluar. Obyek hijau bertebaran disekitar kota.

Dan aku berdiri di tempat itu, terkagum dengan melihat hal yang tidak masuk akal, Aqua datang ke sisiku dan melanjutkan penjelasannya:

“Kubis di dunia ini bisa terbang, saat mereka sudah matang selama masa panen, mereka akan bertebaran di sekitar kota, ke dataran, ke benua dan ke samudra, jadi tidak bisa dimakan lagi. Karena itu, kita harus mendapatkan kubis sebanyak-banyaknya dan memakannya mereka saat mereka masih terasa lezat.”

“Bolehkah aku kembali ke kandang kuda dan tidur?”

Saat aku bergumam, para petualang yang pemberani menjadi sangat bersemangat.

Mereka pasti bersemangat karena terinspirasi dari kubis itu yang melakukan yang terbaik untuk hidupnya yang sesaat.

Saat aku melihat para petualang yang menangkap kubis dengan sepenuh hati, aku berdoa.

... Punya dosa besar apa aku, harus berjuang mati-matian melawan kubis disini.

... Aku ingin kembali ke Jepang.

Aku pun memakan kubis goreng yang dijual di sini.

“Kenapa hanya kubis doang rasanya sangat enak. Aku tidak mengerti, aku tidak mengerti.”

Quest memburu kubis berakhir dan seluruh kota menyajikan hidangan dari kubis.

Itu sangat menguntungkan, jadi akhirnya aku bergabung quest memburu kubis, tapi aku tetap sedikit menyesalinya.

Aku tidak datang ke dunia lain untuk melawan kubis.

“Kau kuat, Darkness! Seperti yang diharapkan dari crusader! Kubis-kubis itu tidak bisa menembus pertahananmu tidak peduli apa yang mereka lakukan.”

“Tidak, aku tidak melakukan apapun, aku hanya sangat keras, aku lemot dan ceroboh, jadi serganku tidak ada yang mengenai musuh, kekuatanku hanya menjadi perisai untuk yang lain... Megumin mempunyai serangan yang mengagumkan. Kau menggiring monster yang mengejar kubis sampai ke kota dengan sekali serangan ledakan. Semua petualang sampai terkejut.”

“Kuku, tidak ada yang dapat bertahan dari sihir ledakanku... tapi Kazuma yang sangat aktif. Dia membawaku setelah aku menghabiskan mana-ku dan menggendongku kembali.”

“... Ya, saat aku dikepung oleh kubis dan monster, Kazuma muncul dan menangkap semua kubis yang menyerangku, terima kasih telah menyelamatkanku.”

“Benar, menghilangkan keberadaanmu dengan ‘Hide’, mengetahui pergerakan kubis dengan ‘sense enemy’ dan mengejutkan mereka dari belakang dengan ‘Steal’. Itu seperti Assassin.”

Aqua akhirnya selesai memakan kubisnya dan menaruh piringnya ke meja.

Dewi tidak berguna yang dikejar kubis tanpa memiliki rencana dan tidak melakukan yang terbaik sedang menggelap mulutnya dengan lembut dan berkata:

“Kazuma... dengan kekuasanku, aku memberimu julukan ‘si pencuri kubis yang handal’.”

“Diam! Aku akan menamparmu jika kau memanggilku seperti itu! Ah... cukup, kenapa malah seperti ini!”

Aku memegang kepalaku dan bersandar ke meja.

Ini buruk.

“Baiklah... aku Darkness seorang crusader. Secara teori, senjataku pedang 2-tangan, tapi jangan terlalu berharap itu. Aku tidak tangkas dengan tanganku dan cenderung tidak kena. Tapi aku baik dalam menjadi perisai, jadi gunakanlah aku.”

(Note: Pedang 2-tangan = pedang yang dipegang dengan 2 tangan)

Itu benar, secara resmi kami mendapat anggota baru.

Aqua tersenyum santai, dia terlihat senang.

“... Hmmp, party kita semakin bagus. Aku Arch priest, Megumin Arch wizard. Dan kita punya vanguard ahli pertahanan, crusader Darkness. 3 dari 4 anggota mempunyai job tingkat atas yang langka, Kazuma! Kau tahu seberapa beruntungnya kau? Kau harus bersyukur.”

Penyihir yang hanya bisa menggunakan sihir sekali sehari, vanguard yang serangannya tidak bisa mengenai apapun dan pendeta yang mempunyai kesialan, bodoh dan sangat tidak berguna!

Saat quest berburu kubis, Darkness, Aqua dan Megumin merasa cocok satu sama lain, jadi mereka menginginkan Darkness bergabung dalam tim juga.

Jika dia normal, aku tidak punya alasan untuk menolak.

Dan juga dia cantik.

Tapi serangan Darknes tidak ada yang mengenai musuh.

Meskipun dia menarik.

Dia menggunakan semua poin skill untuk skill pertahanan, jadi skill normal yang dimiliki vanguard seperti 'pedang 2-tangan' atau skill yang memunculkan keahlian dengan senjata diabaikannya.

Penampilannya yang cantik menyejukkan, jadi itu sangat disayangkan.

Dan untuk beberapa alasan crusader ini suka menyerang ke tengah-tengah gerombolan monster.

Sebagai crusader yang memiliki pertahanan lemah, memiliki panggilan yang gagah daripada yang lain untuk melindungi orang lain adalah hal yang bagus...

"Ugh... ah, rasanya tak tertahankan diserang kubis dan monster... aku vanguard yang mempunyai pendirian kuat di party ini, jadi jangan ditahan, gunakan aku sebagai umpan atau perisai. Jika perlu, kau bisa memotongku sebagai tumbal... hmmm! Hanya, hanya membayangnya saja mebuatku gemetar senang...!"

Wajah Darkness menjadi merah saat dia sedikit bergemetar.

... Seperti inilah orang itu.

Super masokis.

Dia terlihat cantik, tapi di mataku dia hanya wanita mesum.

“Baiklah, Kazuma. Aku mungkin... tidak, aku pasti akan merepotkanmu, jadi jangan ditahan dan marahi aku dengan kejam. Mohon kerja samanya mulai dari sekarang.”

Arch priest yang bisa menggunakan semua sihir penyembuh, dan Arch wizard yang bisa menggunakan sihir terkuat.

Dan crusader dengan pertahanan seperti dinding besi.

Itu terlihat menjadi formasi yang sempurna, tapi aku merasakan ini akan menjadi sulit untukku dimasa depan.

Aku level 6 sekarang.

Itu berarti aku naik dua level saat memburu kubis.

Aku hanya menangkapnya tidak membunuhnya, jadi kenapa level-ku naik?

Dan kenapa kubis menghasilkan banyak Exp?

(Note: Exp = Experience point)

Di sana banyak hal yang tidak masuk akal, jadi aku membiarkannya karena itu akan merepotkan.

Kau kalah jika kau membuat banyak isu dengan semua hal di dunia ini.

Satu kubis berharga 10,000 eris. Hadiahnya tinggi karena memakan kubis segar memberimu Exp.

Itu berarti petualang yang kaya bisa menjadi kuat hanya memakan sayuran.

Karena level-ku naik, skill poinku juga naik.

Kenapa fenomena seperti RPG terjadi dengan naiknya level, aku mungkin tidak bisa tidur jika aku memikirkan itu, jadi aku mengabaikannya.

(Note: RPG = Role Playing Game)

Poin skill-ku 2.

Aku melihat penyihir dan ahli pedang dari party lain yang aku temui saat berburu kubis, dan aku bertanya pada mereka untuk mengajarkanku skill 'Pedang satu tangan' dan 'Sihir-sihir dasar'.

Setiap skill membutuhkan satu poin.

Skill pedang satu tangan membangunkan keahlian menggunakan pedang satu tangan.

Kemampuan berpedangku sekarang sama dengan orang normal.

Meskipun aku menggunakan poinku, aku selalu ingin mempelajari pedang dan tentu saja sihir.

Semua orang pasti ingin mempelajari sihir setelah datang ke dunia sihir ini.

Dengan sihir dasar, aku bisa menggunakan sihir element seperti api, air, tanah dan angin, meskipun itu sihir yang mudah.

Ngomong-ngomong, sihir dasar tidak memiliki sihir untuk menyerang, jadi kebanyakan penyihir akan melewati sihir dasar dan menggunakan poin skill-nya untuk sihir menengah.

Tapi itu membutuhkan 10 poin untuk mempelajari sihir menengah.

Karena itu membutuhkan banyak poin, aku menyerah untuk mempelajari sihir serangan lagipula status sihirku rendah.

Di sana ada orang yang baru lahir sudah mendapatkan poin skill, jumlahnya tergantung dari bakatnya.

Untuk bakat yang hebat bisa memilih job tingkat atas dari awal, itu tidak aneh untuk mereka yang memulai dengan poin skill yang banyak.

Disamping Aqua, Megumin dan Darkness yang mungkin mempunyai hak istimewa dari awal.

Dibanding denganku, poin skill-ku 0 saat level 1.

... Aku akan semakin depresi jika aku memikirkan itu terlalu banyak, jadi mungkin aku harus berhenti.

Setelah mempelajari skill, aku terlihat seperti petualang.

Sisanya tinggal perlengkapan yang bagus.

Aku akan memakai pakaian yang dibeli di dunia ini lain kali, tapi aku memulai dengan perlengkapanku sekarang baju olahraga dan pedang pendek.

Aku ingin armor, meskipun itu hanya terbuat dari kulit.

Dan juga,

“... Kenapa aku harus ikut berbelanja denganmu?”

Aku membawa Aqua yang sedang ngedumel ke toko armor.

“Tidak, kau harus menyiapkan beberapa perlengkapan juga. Aku mungkin hanya mempunyai baju olahraga, tapi kau juga sama kan? Perlengkapanmu hanya hagoromo tipis itu kan?”

Pakaian Aqua sama saat dia pertama kali datang ke dunia ini denganku.

Hagoromo tipis bewarna ungu cerah yang melengkapi rambut dan mata biru lautnya. Itu perlengkapan yang dia pakai di sekitar bajunya.

Setelah ganti baju dengan piyama, dia menggunakan ember penuh air untuk mencuci hagoromo-nya, aku melihat dia menjemur hagoromo-nya dengan jerami dibawah sinar matahari.

Aqua kaget dan berkata:

“Jangan bodoh— aku pikir kau sudah lupa bahwa aku dewi! Hagoromo ini pusaka suci. Ini bisa melindungi dari status yang abnormal dan mempunyai daya tahan bagus. Ini diperkuat dengan berbagai macam sihir, artefak mulia! Disana tidak ada perlengkapan yang lebih baik dari ini!”

Aku merasa seperti mengatakan untuk tidak menjemurnya dengan jerami.

“Itu bagus. Jika kebutuhan kita tidak mencukupi, kita bisa menggadaikan pusaka sucimu... Oh, armor untuk dada ini keliatan bagus, meskipun itu terbuat dari kulit.”

“... Ka-Kazuma, kau bercanda kan? Hagoromo ini lambang kedewaanku! Kau, kau tidak benar-benar ingin menjualnya kan? Nah? A-aku tidak akan mengizinkannya!”

“... Ooo, aku hampir tidak mengenalmu.”

“Woah— Kazuma akhirnya terlihat seperti petualang.”

Datang ke tempat pertemuan kami di guild petualang, Darkness dan Megumin mengomentari pakaianku.

Jika sebelumnya aku tidak terlihat seperti petualang, apa aku sebelumnya terlihat seperti karakter yang mencurigakan... aku merasa seperti ingin mencari tahu.

Sekarang, aku mengenakan pakaian dari dunia ini, dengan armor dada terbuat dari kulit dan sarung tangan terbuat dari logam dan shin guard.

(Note: shin guard = pelindung kaki)

Aqua mengeluh pakaian olahragaku itu tidak cocok dengan dunia fantasi ini, jadi aku membeli pakaian baru beberapa hari yang lalu.

Aku mengatakan itu lebih mudah untuk membiarkan tangan kananku agar bisa menggunakan sihir.

Meskipun itu hanya sihir dasar, aku tetap mempelajari sihir jadi aku tidak menggunakan perisai dan hanya menggunakan pedang sebagai gaya pendekar sihir.

Aku menggunakan setengah uangku yang kudapat dari Chris, tapi setengahnya lagi cukup untuk bertahan satu atau dua minggu.

Karena aku sudah menyiapkan perlengkapan dan mempelajari sihir, aku merasa ingin mengambil quest.

Aku mengatakan kepada semuanya tentang keinginanku, dan Darkness mengangguk setuju.

“Sekarang musim perkawinan kodok raksasa dan mereka sudah mulai muncul di dekat kota, bagaimana...”

“Jangan kodok!”

Aqua dan Megumin menolak Darkness.

“... Kenapa? Kodok takut pedang dan mudah dikalahkan, mereka menyerang sendiri tidak berkelompok dan menggunakan lidahnya untuk menangkap mangsa. Mudah menghasilkan uang karena kodok yang sudah mati dapat dijual. Aku dengar kau akan dimakan kodok jika perlengkapannya terlalu lemah, tapi karena kodok benci logam, Kazuma pasti aman dengan perlengkapannya yang sekarang. Aku akan melindungi Aqua dan Megumin.”

“Eh... mereka berdua dimakan kodok sebelumnya, jadi mereka trauma. Mereka dimakan kepala duluan dengan sekali telan, dilumuri oleh lendir, jadi mau bagaimana lagi. Kita cari quest lain.”

Entah mengapa wajah Darkness berubah menjadi merah setelah mendengar penjelasanku.

“... Dimakan kepala duluan sekali telan... terlumuri lendir...”

“... Itu membuatmu terangsang?”

“Enggak.”

Darkness memalingkan wajahnya dan menjawab pertanyaanku dengan wajahnya yang merah, membuatku gelisah.

Apa dia akan memburu kodok sendiri jika aku tidak memperhatikannya?

“Selain quest darurat memburu kubis, ini quest pertama party kita. Ayo ambil sesuatu yang mudah diselesaikan.”

Megumin dan Darkness pergi ke papan pengumuman setelah mendengar usulku.

Aqua terlihat merendahkanku setelah mendengar apa yang aku katakan:

“Dasar hikiNEET introvert... hanya Kazuma yang memiliki job lemah, jadi aku mengerti kenapa kau berhati-hati. Tapi anggota yang lain termasuk aku mempunyai job tingkat atas! Kita harus mengambil job yang susah dan menghasilkan uang banyak, level akan naik secara cepat dan membunuh raja iblis dengan mudah! Itulah kenapa kita harus mengambil quest yang susah!”

(Note: Introvert = kepribadian orang yang pendiam tidak suka keramaian hampir semua hikikomori mempunyai kepribadian ini)

.....

“... Aku benar-benar tidak ingin mengatakan ini... tapi kau selama ini tidak berguna.”

“!”

Aqua terdiam setelah mendengar perkataanku.

Aku mengabaikannya dan melanjutkan:

“Normalnya, kau seharusnya memberiku kemampuan atau perlengkapan yang kuat, membuatku hidup tanpa rasa khawatir. Aku tahu itu, ini layanan gratis dari para dewa, aku tidak akan mengeluh. Saat itu aku telah dibutakan oleh kemarahan, tapi memilihmu sebagai ganti dari kemampuan spesial adalah kesalahanku! Tapi kau di sini sebagai kemampuan atau perlengkapan itu, tapi apa kau sudah melakukan sesuatu seperti kemampuan atau perlengkapan spesial itu? Sudahkah? Diawal kau bertingkah hebat dan percaya diri, tapi sangat tidak berguna, mantan dari sesuatu.”

“Ugh... bukan, bukan mantan, erm... secara prinsip, aku masih dewi...”

Aqua terlihat murung tapi dia tetap berdebat denganku, dan suaraku semakin keras.

“Dewi! Apa yang seharusnya dewi lakukan? Membimbing pahlawan untuk melawan raja iblis, dan menyegel raja iblis sebelum pahlawan cukup kuat untuk menghadapi raja iblis! Dan apa yang kau lakukan saat berburu kubis? Pada akhirnya kau menangkap banyak, tapi kau berpaling karena kubis itu dan meluapkan kemarahanmu dengan melemparnya ke lantai kan? Bahkan sayuran bisa membuatmu menangis, apa kau benar dewi? Apa kualifikasimu cukup untuk dipanggil dewi? Kontribusimu hanya dimakan kodok dan melakukan trik pesta!”

“Wah, wahhhh—!”

Melihat Aqua menundukkan wajahnya di meja dan menangis kencang membuatku puas tapi faktanya dia merendahkanku.

Tapi Aqua tidak mau menyerah.

Dia mengangkat kepalanya dan membalas dengan angkuh.

“Aku, Aku sangat berguna, seperti sihir penyembuh dan sihir penyembuh atau sihir penyembuh! Kau hanya hikiNEET! Jika kau hanya bermain-main, kau pikir membutuhkan waktu berapa lama untuk membunuh raja iblis? Jika ada yang ingin kau katakan, katakanlah!”

Aqua mengangkat kepalanya dan menatapku dengan air matanya.

Aku menyeringai ke Aqua.

“Aku gamer profesional yang tidak pergi sekolah sama sekali, kau pikir aku tidak punya sesuatu untuk dikatakan saat situasi seperti ini?”

“Kau gamer profesional?”

“... Kedengarannya lebih baik dengan cara seperti ini. Dengar Aqua. Aku tidak punya kekuatan spesial seperti tokoh utama dalam cerita. Tapi aku punya pengetahuan tentang Jepang. Jadi aku ingin menjual produk Jepang yang dapat dibuat dengan mudah dan tidak tersedia di dunia ini. Pikirkan ini, keberuntunganku sangat tinggi bahkan gadis loket menyarankanku untuk menjadi pedagang kan? Jadi aku pikir aku tidak perlu memaksakan diriku untuk bekerja sebagai petualang, tapi dengan cara lain. Ini akan mudah untuk mendapatkan Exp jika aku punya uang banyak kan? Disana ada bahan yang dapat membuatmu kuat seperti memakan kubis itu.”

Orang Jepang lain mempunyai pengetahuan tentang Jepang sama denganku, tapi tidak sepertiku, mereka mempunyai kekuatan spesial yang diberikan oleh para dewa.

Mereka tidak perlu melakukan sesuatu yang membosankan seperti memulai bisnis, mereka akan tetap pada jalannya dan mendapatkan penghasilan dari quest

Yang ingin kukatakan adalah susah untukku mendapatkan uang sebagai petualang.

Quest yang kuambil hanya berburu kodok dan kubis, tapi dibandingkan dengan quest lain, hadiahnya terlalu murah dan tidak sepadan dengan usahanya.

Aku merasa nilai kehidupan sangat rendah di dunia ini.

Aku mengatakan tentang raja iblis di hadapan Aqua, tapi sayangnya, aku sudah menyerah tentang itu. Itulah kenapa aku mulai mencari tahu cara termudah untuk mendapatkan uang.

“Seperti itulah, jadi pikirkanlah! Pikirkanlah tentang bisnis yang dapat menghasilkan uang dengan mudah! Dan ajari aku yang hanya satu hal yang bagus darimu, sihir penyembuh! Aku ingin mempelajari sihir penyembuh setelah aku mendapatkan poin skill lagi!”

“Enggak—! Aku tidak akan mengajarimu sihir penyembuh! Tidak akan—! Jangan rebut satu-satunya alasan keberadaanku! Kau akan baik-baik saja tanpa mempelajarinya karena ada aku! Tidak, aku tidak mau—!”

Setelah itu, Aqua menundukan wajahnya di meja, menangis karena aku tidak boleh mengambil satu-satunya alasan keberadaan dia.

Saat ini, Megumin dan Darkness kembali.

“... Apa yang kalian berdua lakukan? ... serangan dari kata-kata Kazuma sangat kuat, jika kau tidak menahannya dan mengatakan semuanya, semua gadis akan nangis!”

“Iya, jika kau sedang sangat stres... aku bisa menggantikan Aqua dan menerima semua cacianmu, jadi marahi aku, jangan ditahan... sebagai crusader, pantas untuk menahan penderitaan dari yang lain.”

Mereka berdua melihat Aqua yang sedang menangis di mejanya.

Dia mungkin tahu bahwa dia sedang ditengah-tengah perhatian. Aqua melirik ke arahku melalui sela-sela jarinya dari waktu ke waktu, yang membuatku jengkel.

“Untuk sekarang abaikan orang ini. Tapi...”

Aku melihat ke arah Darkness.

“... Darkness-san, kau terlihat langsing saat kau memakai armor...”

Darkness memakai rok hitam ketat dan tank top dengan sepatu kulit.

Dengan pedang besar di belakangnya, dia lebih terlihat seperti pendekar pedang daripada kesatria.

Dia dikepung oleh monster saat berburu kubis membuat armornya menjadi rusak, jadi dia mengirimnya untuk diperbaiki.

Aku menjadi sopan terhadap Darkness yang mengenakan sedikit pakaian.

Darkness memiliki sosok yang hebat dan tidak terlalu kurus.

Lebih gampangnya, dia sedikit seksi.

Dan dengan Megumin di sampingnya, itu jadi lebih menonjolkan tipe dan ukuran tubuhnya.

Percuma saja, tapi memikirkan itu dia mempunyai wajah yang cantik dan sosok yang hebat, mungkin aku bisa mengabaikan kelainannya...

"... Hmm? Apa maksudmu 'Kau ingin menggoda semua laki-laki dengan mengumbar tubuhmu!' ya kan?"

"Bukan."

Aku melihat ke arah Aqua dan Megumin...

... Aku benarkan sekali lagi tidak peduli seberapa cantik wajahnya, yang terpenting adalah kepribadiannya.

Megumin berkata:

"Hey, apa maksudmu dengan pandangan itu, aku ingin mendengarnya."

"Itu tidak bermaksud apa-apa. Aku hanya bersyukur aku bukan lolicon."

(Note: lolicon orang yang menyukai anak kecil)

"Ras penyihir merah sangat senang menghadapi orang yang ingin berkelahi. Bagus, ayo kita lakukan di luar."

Megumin menarik dengan kuat lengan baju olahragaku, mencoba menarikku keluar.

“Kembali ke topik, bagaimana kalau memilih quest yang bisa membantu Aqua menaikkan level?”

Darkness bertanya:

“Apa maksudmu? Apa ada quest seperti itu?”

Untuk Aqua, skill yang dia butuhkan telah dipelajari dari awal, jadi tidak butuh untuk menaikkan levelnya.

“Normalnya susah untuk pendeta menaikkan level. Lagipula dia tidak mempunyai sihir penyerang. Mereka tidak akan bertarung di barisan depan seperti warior atau membunuh musuh dengan sihir kuat. Jadi monster terbaik untuk pendeta menaikkan level adalah undead. Ras undead bertentangan dengan para dewa. Kekuatan dari para dewa akan menyebabkan reaksi yang berlawanan untuk mereka. Menggunakan sihir penyembuh akan membuat tubuh mereka hancur.”

Ah, aku mendengar sesuatu yang seperti itu sebelumnya.

Ini pengetahuan umum dikebanyakan game.

Sihir penyembuh memiliki efek yang sama dengan sihir penyerang untuk undead.

Tapi dewi tidak berguna ini tidak akan berarti apa-apa bahkan jika kita menaikkan level-nya...

... Tiba-tiba aku mendapat inspirasi.

Saat level-ku naik, semua statusku ikut naik.

Bagaimana dengan Aqua?

Si idiot pura-pura nangis dan melirik secara sembunyi-sembunyi ke arahku dari waktu ke waktu mungkin dia akan pintar jika level-nya naik, ini jalan terbaik untuk meningkatkan kemampuan bertarung kami.

“Iya, itu terdengar bagus. Masalahnya armor Darkness belum siap...”

Darkness menyilangkan lengannya dan berterus terang:

“Aku baik-baik saja. Skill lengkap pertahananku bukan hanya untuk pertunjukan saja. Bahkan tanpa armor, aku berani berkata aku lebih keras dari Adamantoise. Dan terasa lebih baik saat diserang tanpa armor.”

(Note: Adamantoise = di final fantasy itu monster kura-kura raksasa yang punya pertahanan kuat)

“... Kau baru saja mengatakan terasa lebih baik terkena serangan tanpa armor.”

“... Tidak.”

“Iya kau mengatakannya.”

“Tidak... satu-satunya pertanyaan adalah apakah Aqua mau...”

Darkness melihat ke arah Aqua yang sedang menundukan wajahnya ke meja.

“Hey, mau sampai kapan kau menangis, ikutlah berdiskusi, kita sedang membicarakan tentang level-mu...”

Aku menepuk pundak Aqua...

... Tapi aku menyadari sesuatu sebelum aku menepuk pundaknya.

“... *mendengkur*...”

Aqua lelah karena menangis dan tertidur.

Dewi ini apa masih berumur 3 tahun?

Di atas bukit yang jauh dari kota.

Disana ada pemakaman umum untuk orang miskin dan tuna wisma.

Orang yang mati akan dikubur di dunia ini.

Lubang akan digali dan mereka dikubur dengan tanah.

Quest kami kali ini membunuh monster undead yang muncul di pemakaman.

Sedikit lagi malam.

Kami memasang tenda di dekat pemakaman dan menunggu malam.

“Sebentar Kazuma, aku melihat daging itu duluan! Nih, sayuran yang di pinggir sudah matang, sebagai gantinya makan ini dulu!”

“Setelah quest berburu kubis, aku tidak suka memakan sayuran lagi. Aku takut sayurannya terbang entah kemana jika aku memanggangnya.”

Kami memasak jauh dari pemakaman, menunggu malam sambil barbekyu-an.

Kami menghabiskan waktu dengan santai meskipun ini quest berburu, karena musuhnya tidak terlalu kuat disebut si pembuat zombie.

Itu adalah roh jahat yang mengendalikan zombie, merasuki mayat yang masih bagus selagi manipulasi zombie sebagai pasukan.

Monster ini bisa dibunuh oleh party pemula, jadi kami mengambil quest ini.

Jadi itu tidak akan berbahaya untuk Darkness meskipun dia tidak memakai armor-nya.

Setelah mereka selesai makan, aku menuangkan bubuk kopi ke dalam gelas, menambahkan air dengan 'Create water', dan memakai 'Tinder' untuk memanaskan gelasny.

Itu sihir dasar yang kupelajari dari penyihir yang kutemui saat berburu kubis.

Dan namanya 'Tinder' ini sihir untuk membuat api dan untuk bergaya bukan sihir penyerang.

Tapi itu sihir penting untukku yang bisa menggantikan korek.

Megumin melihat ke arahku dengan ekspresi yang rumit dan mengulurkan gelasny.

"... Permisi, tolong beri aku air. Aku merasa Kazuma lebih ahli menggunakan sihir daripada aku. Biasanya tidak ada orang yang menggunakan sihir dasar, tapi kau membuatnya terlihat bagus."

Aku menggunakan 'Create water' mengisi gelas Megumin.

"Apakah begitu, bukan begini cara menggunakan sihir dasar? Baiklah, 'Create earth'! ... Hey, sihir ini berguna untuk apa?"

Aku menunjukkan serpihan tanah ke Megumin.

Itu semua sihir element dasar, tapi aku tidak tahu cara memanfaatkan sihir element tanah ini.

“Ya... tanaman yang tumbuh dari tanah yang dibuat dari sihir akan memiliki kualitas yang bagus... hanya itu.”

Setelah mendengar penjelasan dari Megumin, Aqua di sampingku tertawa keras.

“Apa, Kazuma ingin membajak lahan? Apa kau merubah job-mu menjadi petani? Kau bisa menggunakan ‘Create water’ untuk tanaman juga lho! Job ini sangat cocok untukmu, puhehe!”

Aku mengarahkan tangan kananku ke wajah Aqua dan mengangkat tangan kiriku.

“Wind breath!”

“Pu he ahh—! Mataku!”

Tiupan angin meniup serpihan tanah ke wajah Aqua, dewi itu berguling di tanah setelah pasir itu masuk ke matanya.

“... Aku mengerti, jadi ini cara menggunakan sihir ini.”

“Salah! Biasanya orang tidak akan menggunakannya seperti itu! Dan kenapa kau bagus menggunakan sihir dasar dibanding para ahli sihir!”

“... Jadi semakin dingin. Nah, Kazuma, apa akan baik-baik saja quest menjatuhkan si pembuat zombie kita? Aku merasa undead yang keluar tidak akan lemah seperti itu, tetapi yang kuat.”

Ini sudah malam dan bulan pun sudah terbit.

Aqua tiba-tiba berbicara.

“... Hey, jangan berkata negatif seperti itu, bagaimana jika quest ini menjadi sial. Quest kita hari ini membunuh si pembuat zombie dan mengembalikan zombie ke

tanah. Kita juga akan kembali secepatnya jika sesuatu yang luar biasa terjadi. Mengerti?"

Semua mengangguk dan setuju denganku.

Itu semua tentang waktu.

Kami berjalan lurus ke pemakaman dipandu olehku seperti yang telah aku pelajari dari Chris skill mendeteksi musuh.

Perkataan Aqua membuatku khawatir, tapi dewi tidak berguna ini selalu mengatakan sesuatu yang tidak menyenangkan, jadi itu tidak terlalu bermasalah.

... Mungkin.

... Hmmm?

"Apa ini, aku merasakan sesuatu yang kuat, ini mungkin efek dari skill mendeteksi musuh. Musuh di depan, 1,2... 3,4...?"

... Aneh, ada berapa banyak disana?

Kudengar disana hanya ada 2 atau 3 zombie di sekitar si pembuat zombie.

Tapi ini aneh...

Selagi aku memikirkan itu, cahaya biru dan putih tiba-tiba bersinar di tengah-tengah pemakaman.

... Apa yang terjadi?

Cahaya biru itu terlihat jahat dan seperti fantasi.

Dari kejauhan terlihat cahaya biru itu yang ternyata itu lingkaran sihir besar.

Di pinggir lingkaran sihir itu ada seseorang memakai jubah hitam.

“... Hmmm? Sepertinya... itu bukan... si pembuat zombie...”

Megumin berkata dengan ragu.

Di samping seseorang berjubah hitam terlihat beberapa bayangan.

“Apa kita lanjut? Meskipun jika itu bukan si pembuat zombie, siapapun yang berada di pemakaman pada jam segini kemungkinan adalah undead. Jika seperti itu, itu tidak jadi masalah dengan Arch priest Aqua di sini.”

Aqua tampak gelisah dan mengeluarkan pedangnya untuk melawan.

Kau tenanglah.

Aqua bertindak berlebihan kali ini.

“Ah—!”

Aku tidak tahu siapa yang tiba-tiba berteriak itu saat aku memikirkan itu Aqua ingin menyerang seseorang berjubah hitam itu.

“Tunggu! Hey, tunggu!”

Aqua yang ingin menyerang mengabaikanku dan berlari ke orang itu, menunjuknya dengan jarinya.

“Lich! Beraninya kau muncul disini, Aku akan mengurusmu!”

Lich.

Seperti vampire, mereka undead tingkat atas.

Penyihir ber-level tinggi bisa meninggalkan tubuh fisiknya dengan ilmu sihir dan menjadi abadi yang disebut sebagai penguasa kematian.

Tidak seperti monster undead yang muncul karena memiliki dendam yang kuat, mereka memutar urutan alam dan keberadaan mereka menentang dewa.

Monster kuat mirip seperti bos terakhir...

“Hentikan, hentikan—! Siapa kau? Dari mana kau datang dan kenapa kau menghancurkan lingkaran sihirku? Hentikan! Bisakah kau berhenti?”

“Berisik kau, diam undead! Kau harusnya mikir menggunakan lingkaran sihir mencurigakan ini untuk maksud yang licik, aku akan menginjaknya! Injak-injak!”

Monster kuat memegang pinggang Aqua sambil meneteskan air mata, untuk menyuruhnya berhenti menginjak lingkaran sihir itu.



Zombie-zombie di samping lich tidak bergerak untuk menghentikan mereka berdua, dan hanya melihat mereka dengan tatapan kosong.

... Eh— apa yang harus kulakukan.

Bagaimanapun, dia terlihat seperti si pembuat zombie.

Aqua menganggap orang yang terlibat itu adalah lich. Tapi yang kulihat, dia hanya orang yang sedang lewat dan diserang oleh penjahat.

“Hentikan—! Kumohon berhenti—! Sihir ini untuk mengirim roh yang gentayangan ke surga! Lihat, roh-rohnya mengambang di lingkaran sihir menuju surga kan?”

Seperti yang dikatakan lich itu, banyak sesuatu gumpalan berwarna biru putih yang datang entah dari mana melayang ke lingkaran sihir dan menuju ke langit bersama dengan cahaya lingkaran sihir itu.

“Kau bertindak sangat arogan untuk lich sepertimu! Seorang Arch priest sepertiku akan melakukan kebaikan, jadi enyahlah! Kau terlalu banyak bicara, lihat lah pemurnianku di seluruh pemakaman ini denganmu!”

“Eh? Tunggu, hentikan!”

Lich itu mulai panik setelah mendengar perkataan Aqua.

Tapi Aqua mengabaikannya, membuka lengannya dan berteriak.

“Turn undead—!”

Cahaya putih mencakup seluruh pemakaman dengan Aqua di tengahnya.

Cahaya itu terlihat memancar keluar dari tubuh Aqua dan zombie di sekitar lich menghilang saat cahaya menyetuhnya.

Itu sama saat roh yang berkumpul di lingkaran sihir lich, mereka menghilang setelah cahaya dari Aqua mengenainya. Lich itu juga terpapar cahaya itu...

“Hyaaa—! Tu-tubuhku mulai berbayang? Hentikan, tubuhku menghilang! Aku akan dimurnikan!”

“Hahaha, lich bodoh! Keberadaanmu menentang peraturan alam, seorang undead yang melanggar kehendak para dewa! Mehilanglah, kalahlah dengan kekuatanku!”

“Hey, hentikan.”

Aku berdiri di belakang Aqua dan aku memukulnya dengan hulu pedangku.

(Note: hulu pedang = pegangan pada pedang)

“...! Sakit! Kenapa kau memukulku!”

Fokus dia menghilang saat kepala belakangnya terpukul dan berhenti memancarkan cahaya. Dia memegang kepala belakangnya dan memarahiku dengan air matanya yang menetes.

Saat ini Darkness dan Megumin sampai ke sini juga. Aku mengabaikan Aqua dan berbicara dengan lich itu yang sedang meringkup gemetaran:

“Hey, kau baik-baik saja? Erm... bisakah aku menyebutmu sebagai lich?”

Melihat secara dekat, kaki dari lich itu mulai terlihat transparan dan dia diambang ingin menghilang.

Kakinya mulai terlihat lagi, dan lich itu berdiri sedikit goyah dengan meneteskan air mata.

“A-aku tidak apa-apa... terima kasih, terima kasih telah menyelamatkanku dari krisis itu...! Erm, kau benar, aku lich, namaku Wiz.”

Setelah itu, dia membuka tudung jubah yang dipakainya. Yang kulihat di bawah sinar bulan adalah wanita cantik dengan rambut coklat umurnya sekitar 20 tahunan.

Aku pikir lich memiliki wajah seperti tengkorak.

Wiz menggunakan jubah hitam seperti pakaian para penyihir jahat.

Tidak, karena dia lich, dia memang penyihir jahat kan?

“Eh... Wiz? Apa yang kau lakukan di pemakaman ini? Kau bilang kau ingin mengirim roh-roh ke surga, aku tidak ingin setuju dengan Aqua, tapi lich sepertimu tidak akan melakukan hal yang baik kan?”

“Apa yang kau lakukan Kazuma! Hati-hati kau akan terkontaminasi dan menjadi undead jika kau berbicara dengan si pemberi pengaruh buruk ini! Biarkan aku melakukan ‘Turn undead’ kepadanya!”

Aqua mulai gelisah setelah mendengar perkataanku, dan ingin melakukan sihir kepada Wiz.

Wiz di belakangku dengan ekspresi ketakutan:

“Ka-karena... seperti yang kau lihat, aku lich, penguasa dari kematian. Sebagai penguasa, aku bisa mendengar suara dari roh yang bergentayangan di dunia ini. Kebanyakan roh di pemakaman umum ini tidak mempunyai uang dan tidak memiliki pemakaman yang layak, jadi mereka tidak bisa pergi ke akhirat dan berkeliaran di pemakaman ini setiap malam. Karena aku penguasa, aku secara berkala berkunjung dan mengirim anak-anak menuju jalannya.”

... Air mataku menetes.

Sungguh orang yang baik.

Selain gadis loket, dia mungkin orang normal pertama yang aku temui semenjak aku datang ke dunia ini.

Ah, meskipun secara teknis dia bukan manusia.

“Aku pikir ini sesuatu hal yang hebat, tapi... meskipun aku bukan Aqua, bukankah lebih baik untuk membiarkan ini kepada pendeta di kota?”

Merespon pertanyaanku, Wiz menjadi ragu-ragu untuk berbicara selagi dia melirik ke arah Aqua yang sedang tidak senang dan akhirnya berkata:

“Ka-karena... pendeta di kota ini materialistis... eh, bukan, maksudku... adat bagi mereka yang tidak memiliki uang daftar tunggu mereka akan tenggelam... kurang lebih seperti itu...”

Itu mungkin susah untuk dikatakan karena ada Arch priest Aqua disini.

“Maksudmu pendeta di kota ini adalah orang-orang yang memuja uang. Itulah kenapa pemakaman umum penuh dengan orang miskin karena diabaikan oleh mereka?”

“I-iya, seperti itu...”

Semua menatap Aqua, sedangkan Aqua memalingkan wajahnya dari mereka.

“Karena seperti itu, ya sudahlah. Tapi bisa kau berhenti menghidupkan zombie? Kami disini karena quest membunuh si pembuat zombie.”

Wiz terganggu karena perkataanku.

“Ah... aku mengerti... tapi aku tidak menghidupkan mereka, mayat yang masih utuh tiba-tiba bangun sendiri karena sihirku setiap kali aku datang... erm, aku

tidak memiliki alasan untuk datang ke sini jika roh di pemakaman ini tidak bergentayangan lagi dan kembali ke surga... jadi... bagaimana kita menyelesaikan ini?"

Kami meninggalkan pemakaman dan pergi kembali ke kota.

"Aku tidak bisa menerima ini!"

Aqua masih marah.

Matahari mulai terbit.

"Mau bagaimana lagi. Dia orang yang baik, kau tidak mungkin bisa tega membunuhnya kan?"

Kami memutuskan membiarkan lich itu pergi.

Disaat yang sama, kami datang karena persetujuan kepada Aqua yang nganggur untuk memurnikan pemakaman itu secara berkala.

Beruntung, tidak peduli seberapa buruk Aqua, dia tetap dewi. Dia tahu memurnikan undead dan roh bergentayangan adalah tugasnya.

Untuk Megumin dan Darkness yang ragu karena setuju melepaskan monster setelah mengetahui Wiz tidak pernah menyerang manusia sebelumnya.

Aku melihat kertas yang diberikan Wiz kepadaku dan berkata:

"Tapi untuk lich tinggal di kota dengan normal, keamanan di sini sangat kurang."

Di atas secarik kertas itu ada alamat Wiz.

Lich itu kelihatannya hidup sebagai manusia normal di kota kita.

Dia bahkan berkata dia membuka toko barang sihir kecil.

Aku bertanya kepadanya tentang anggapanmu bahwa lich tinggal di dungeon, dia menjawab itu tidak nyaman dan tidak ada alasan untuk tinggal disana.

Tidak, lich dulunya manusia juga, jadi aku tahu apa yang dia maksud.

Aku juga mengerti, tapi sejak aku datang ke dunia ini, fantasiku tentang dunia lain sudah hancur.

Ini tidak seperti dunia lain yang aku harapkan.

“Kita beruntung karena akhirnya suatu hal berubah menjadi baik. Meskipun ada Aqua disini, lawan kita tetap lich. Jika kita benar-benar bertarung, Kazuma dan aku akan benar-benar mati.”

Megumin berkata dengan tidak peduli yang membuatku terdiam.

“Eh, apa lich seperti monster yang berbahaya? Itu akan menjadi pertarungan yang sulit?”

“Itu bahkan lebih buruk dari itu! Lich memiliki pertahanan sihir yang kuat, tidak ada yang bisa melukai dia kecuali senjata yang sudah di-enchanted. Dia bisa melakukan status abnormal apapun hanya dengan menyentuh musuhnya dan menghisap mana dan kehidupannya, monster abadi legendaris. Aku terkejut kenapa ‘Turn undead’ Aqua sangat berefek kepadanya.”

Aku hampir mengompol.

Itu benar, lagipula dia adalah penguasa undead.

Setelah aku mendengar dia bersedia mengajarku sihir lich, aku mengambil kartu namanya dengan senang... saat aku datang ke tempatnya untuk mempelajari skill, aku harus ingat untuk membawa Aqua bersama.

“Kazuma, beri aku kartu namanya. Aku akan mengirim pembatas suci di sekitar rumahnya dan membuatnya menangis.”

“Tolong lepaskan saja dia...”

Itu akan lebih baik untuk tidak membawa Aqua bersama...

Selagi aku memikirkan tentang itu, Darkness berkata secara perlahan:

“Ngomong-ngomong, bagaimana dengan quest membunuh si pembuat zombie kita?”

“Ah.” x3

Quest gagal.

Chapter 3

“Sudahkah kau mendengarnya? Rumor tentang pemimpin dari pasukan raja iblis mengambil alih kastil tua di bukit yang tidak jauh dari kota.”

Di pojok bar yang dioperasikan oleh guild.

Aku mendengarkan orang yang duduk di mejaku dan sedang minum pada siang hari.

Aku tidak meminum bir, tapi Neroid swish.

Apa itu Neroid.

Apa itu swish.

Aku mencobanya karena penasaran sejak seseorang memberitahuku ini minuman tanpa alkohol salah satu pilihan para pelanggan...

Jika kau bertanya padaku apakah itu enak, aku akan menjawabnya seperti ini:

... Erm, aku tidak tahu.

Tapi aku tahu maksud dari swish.

Itu tekstur yang kau rasa saat meminumnya.

Ini bukan minuman bersoda. Aku tidak terlalu tahu apa tekstur swish itu, tapi perasaan itu hanya bisa dijelaskan sebagai swish.

(Note: swish = bunyi berdesir seperti minuman bersoda)

Aku selesai meminum Neroid dan menaruh gelas di meja...

“Pemimpin dari pasukan raja iblis. Itu terdengar buruk, tapi itu tidak ada hubungannya dengan kita.”

“Benar.”

Pria di depanku setuju dengan perkataan tidak bertanggung jawabku.

Jumlah orang yang sedang mengobrol di guild petualang ini lumayan banyak dan aku bisa mendengarkan banyak topik menarik.

Seperti munculnya monster bahaya di beberapa tempat jadi aku tidak mengambil quest di area itu.

Atau kabar tentang monster tertentu yang membenci bau dari jus jeruk, jadi mengolesimu dengan itu akan menjauhkan mereka.

Aku mempunyai waktu yang sulit untuk bertahan hidup sejak aku datang ke dunia ini, dan sebelumnya aku tidak pernah mengumpulkan intelejen dengan cara seperti ini.

Mengumpulkan informasi adalah tahap yang terpenting untuk mengumpulkan rute yang ingin kau pilih.

Berkumpul dan mengobrol tentang berbagai hal di bar terasa seperti petualang, yang membuatku senang.

Pria yang duduk di depanku berkata:

“Bagaimanapun, lebih baik untuk tidak mendekati kastil yang ditinggalkan di sebelah utara kota. Ini bukan ibu kota kerajaan, jadi tidak ada yang tahu apa

yang ingin dilakukan pemimpin pasukan raja iblis disini. Tapi karena itu pemimpin, itu bisa jadi Lord Ogre, Vampire, Arch demon atau naga. Tidak peduli yang mana, itu pasti monster yang bisa membunuh kita secara cepat. Cara terbaik adalah tidak mengambil quest apapun yang berdekatan dengan kastil yang ditinggalkan itu.”

Setelah berterima kasih ke pria itu, aku meninggalkan tempat dudukku dan kembali ke meja tempat party-ku berada...

“... Apa? Kenapa kalian melihatku seperti itu?”

Aqua, Darkness dan Megumin mengambil sesuap kecil stick sayuran di gelas di tengah meja selagi mereka menatapku.

“Tidak ada—? Aku tidak cemas tentang Kazuma bergabung dengan party lain atau apapun.”

Aqua berkata selagi dia melihatku dengan gelisah.

“...? Eh, aku hanya mengumpulkan informasi, ini yang utama dari petualangan.”

Aku duduk di meja mereka dan ingin mengambil stick sayuran.

Menghindar.

Stick sayuran itu menghindar dari tanganku yang ingin mengambilnya.

... Hey.

“Apa yang kau lakukan Kazuma”

Aqua menggebrak meja, membuat stick sayuran loncat terkaget.

Saat stick sayuran di udara, Aqua mengambil satu dan memasukkan ke mulutnya.

“... Hmm. Kau terlihat sangat senang, kau terlihat bersenang-senang mengobrol dengan mereka, Kazuma. Kau terlihat dekat dengan anggota party lain huh?”

Megumin memukul meja dengan tinjunya, dan mengambil stick sayuran yang takut bergerak dan memasukkan ke dalam mulutnya.

“... Perasaan menyegarkan apa ini? Melihat Kazuma baik dengan party lain, perasaan melankolik bercampur dengan sesuatu yang bagus... mungkinkah ini NTR legendaris?”

(Note: NTR = Netorare (keadaan dimana pacar seseorang diambil oleh orang lain))

Si mesum gila itu menyentil pinggiran gelas hingga terjatuh tanpa alasan yang jelas dan dengan cepat mengambil stick sayurannya.

“Ada apa ini, ada apa dengan kalian. Bukankah mengumpulkan informasi di berbagai tempat adalah dasarnya...?”

Aku menggebrak meja selagi aku bicara dan meraih stick sayuran...

Menghindar.

“..... Apa-apaan dengan hindaran itu—!”

“He-hentikan—! Apa yang kau lakukan dengan stick sayuranku! Jangan, jangan hancurkane makanannya!”

Tanganku gagal mengambil stick sayuran sebaliknya aku mengambil gelas yang berisi stick sayuran, mengangkatnya selagi aku bersiap untuk melemparnya ke dinding. Tapi Aqua yang ingin menangis menahan tanganku.

“Beraninya sayuran meremehkanku! Ini sedikit terlambat untuk membantah, tapi kenapa sayuran bisa lari. Bisakah kau menyajikan makanan yang sudah mati?”

“Apa yang kau katakan. Mau itu ikan atau sayuran, itu akan lebih baik jika itu masih segar kan? Tidak pernahkah kau mendengar membunuh selagi masih segar dan menyajikannya di tempat?”

Kalau begitu bunuhlah dulu sebelum disajikan.

Aku menyerah memakan stick sayuran itu dan berkata:

“Baiklah... lupakan, abaikan sayuran itu untuk sekarang, aku mempunyai sesuatu yang penting untuk ditanyakan kepadamu. Aku telah memikirkan tentang mempelajari skill apa setelah naik level. Sayangnya, gabungan party ini sangat tidak seimbang. Jadi aku berpikir untuk melengkapi kelemahan party kita karena aku mempunyai job yang fleksibel... ngomong-ngomong, skill apa yang telah kalian pelajari?”

Itu benar, untuk meningkatkan efisiensi mengambil quest yang susah, itu penting untuk memperhitungkan kerjasama tim sebelum mempelajari skill.

Itulah yang aku pikirkan saat aku datang untuk diskusi kepada mereka, tapi...

“Skill-ku terpusat diantara ‘Physical defense’, ‘Magical resistance’ dan ‘abnormal status resistance’. Aku mempunyai skill disebut ‘Bait’, digunakan untuk mengejek musuh.”

(Note: Pertahanan fisik, Tahan terhadap sihir, Tahan terhadap status abnormal, Umpan)

“... Tidakkah kau berencana untuk mempelajari sesuatu seperti ‘2-handed sword’ untuk meningkatkan akurasimu?”

“Aku tidak merencanakan itu. Ini mungkin aku terdengar seperti menyombongkan diri, tapi stamina dan kekuatanku bagus. Jika seranganku mendarat dengan mudah, aku bisa dengan mudah membunuh monster tanpa terkena serangan. Dan

itu tidak bagus untuk sengaja menahan. Itu akan seperti ini... menyerang dengan semua kemungkinanku tapi tidak mengenai musuh, dan ditangkap selagi pertahananku berkurang, itulah yang terbaik.”

“Cukup, kau diamlah.”

“... Hmmhmmmm...! kau yang bertanya kepadaku, tapi memperlakukanku seperti ini...”

Aku memutuskan untuk mengabaikan Darkness yang sedang terengah-engah dengan wajah yang memerah.

Aku melihat ke arah Megumin yang sedang memiringkan kepalanya dan berkata:

“Tentu saja aku mempelajari skill yang berhubungan dengan ledakan. ‘Explosion’, ‘Explosion damage increase’ dan ‘Fast chanting’. Semua skill itu sempurna untuk mengeluarkan skill ledakan. Itu sebelumnya sama saja, dan tentu saja akan jadi dimasa depan.”

(Note: Ledakan, Menambah serangan ledakan, Merapal dengan cepat)

“... Tidak peduli apa, kau tidak punya niat untuk mempelajari sesuatu sihir tingkat menengah?”

“Aku tidak niat.”

Orang ini tidak akan melakukan yang baik...

“Bagiku..”

“Tidak perlu.”

“Eheh?”

Aqua ingin menjelaskan skill-nya, tapi aku langsung membuatnya diam.

Lagipula itu hanya trik pesta, trik pesta dan trik pesta.

Dan juga...

“Kenapa party ini tidak bisa bertindak bersama... mungkin aku harus memikirkan tentang bertukar dengan party lain...”

“!” x3

Gumaman pelanku membuat mereka bertiga terkejut.

Beberapa hari setelah quest darurat berburu kubis.

Semua kubis yang ditangkap sudah dijual.

Dan para petualang mendapatkan bayarannya.

“Kazuma, lihat. Aku mendapat bayaran banyak, jadi aku mencoba meningkatkan armor yang aku kirim untuk diperbaiki... bagaimana?”

Di dalam guild petualang yang sedang penuh ramai dengan orang-orang yang mengambil bayaran mereka, Darkness secara senang menunjukkanku armor yang dia dapatkan kembali dari toko reparasi.

Jika aku ingin menjelaskan lebih mudahnya...

“Armor ini terlihat seperti anak bangsawan baru akan dipakai.”

“... Kazuma kejam tak peduli waktu dan tempatnya. Bahkan sekali-kali aku ingin mendengarkan pujian yang jujur.”

Darkness mengatakan dengan ekspresi yang sedih.

Bagaimana aku bisa tahu.

Lagipula...

“Di sana ada seseorang yang lebih bermasalah darimu, jadi aku tidak punya waktu. Bisakah kau mengurus si mesum itu yang menjadi lebih buruk darimu?”

“Huff... huff... aku tidak bisa, aku tidak bisa menahannya! Kekuatan sihir dari tongkat ini terbuat dari Manatite, kilauan dan warnanya... huff... huff...”

Megumin memeluk tongkat yang sudah direnovasinya dan menggesekkan wajahnya ke tongkat itu.

Manatite adalah logam langka yang disebut memiliki sifat khusus. Menambahkannya akan meningkatkan kekuatan sihir tongkat itu.

Setelah memperkuat tongkatnya dengan bayaran yang dia dapat, Megumin bertingkah seperti ini.

Aku dengar kekuatan sihir ledakan akan meningkat banyak persentase.

Kenapa kau meningkatkan kekuatan sihir ledakan yang sudah sangat kuat? Daripada melakukan itu, tidak inginkah kau mempelajari sihir yang lebih baik? Cukup banyak pertanyaan seperti itu yang aku ingin katakan, tapi aku tidak benar-benar peduli dengan Megumin yang sekarang, jadi aku memutuskan untuk mengabaikannya.

Aku sudah puas setelah mengambil bayaranku.

Darkness yang menarik monster-monster yang datang karena kubis.

Megumin yang menghancurkan monster itu dengan sihir mudahnya.

Dan Aqua menangkap kubis sendiri tanpa memperdulikan mereka berdua.

Kami memutuskan untuk tidak membagi bayaran dari berburu kubis dan mengambil bayaran kami sendiri.

Orang yang menyarankan itu adalah Aqua yang memanen sedetik sebelum yang lain.

Dan orang yang sedang menunggu gilirannya mengambil uangnya, tapi...

“Apa yang kau katakan—? Tunggu, tunggu apa ini?”

Suara Aqua bergema keseluruh guild.

Baiklah... aku benci ini...

Seperti dugaanku, Aqua sedang berdebat dengan orang di loket.

Dia memegang kerah gadis loket dan memprotes tentang sesuatu.

“Kenapa hanya 50,000 eris! Kau tahu berapa banyak kubis yang aku tangkap? Itu lebih dari 20!”

“Erm, ini susah untuk mengatakannya...”

“Apa!”

“... Yang Aqua-san bawa kembali sebagian besar adalah selada...”

“... Kenapa itu bercampur dengan selada!”

“Bahkan jika kau menanyakan itu, aku tidak tahu!”

Dari perbincangan mereka, di sana terlihat ada masalah dengan bayarannya.

Aqua mungkin menyadari tidak ada gunanya berdebat dengan gadis loket lagi, Aqua meletakkan tangannya dibelakang tubuhnya dan menghampiriku dengan senyuman.

“Ka~zuma-san! Berapa banyak bayaran yang kau dapat dari quest ini?”

“Sejuta lebih.”

“Sejuta!” x3

Aqua, Darkness dan Megumin terdiam karena kata-kataku.

Itu benar, aku mendapatkan seember emas pertamaku dari quest yang mendadak.

Kubis yang aku tangkap memiliki kualitas tinggi dan menghasilkan banyak exp.

Inilah perbedaan status keberuntungan.

“Kazuma-sama—! Bagaimana aku mengatakannya, aku selalu berpikir kau orang yang hebat!”

”Jangan paksakan dirimu jika kau tidak bisa memujiku. Biarkan aku mengatakan ini, aku sudah memutuskan bagaimana cara menggunakan uang ini, jadi aku tidak akan memberikanmu apapun.”

Setelah mendengarku menyelanya, Aqua tersenyum kaku.

“Kazuma-san—! Aku pikir aku menghasilkan banyak uang dari quest, jadi aku menggunakan semua uangku beberapa hari yang lalu! Aku mengira aku akan membunuh banyak, jadi aku berhutang hampir seratus ribu eris di bar ini! Aku tidak bisa membayarnya dengan hadiahku!”

Aku mendorong Aqua saat dia mendekat denganku. Aku ingin tahu kenapa gadis ini tidak bisa berpikir suatu hal secara hati-hati selagi aku menekan pelipisku.

“Aku tidak peduli, kau salah satu yang ingin ‘semua orang untuk menyimpan penghasilannya’. Lagipula, aku sudah menemukan tempat untukku sendiri. Itu sangat tidak nyaman untuk tetap tinggal di kandang kuda kan?”

Normalnya, para petualang tidak akan membeli rumah.

Karena para petualang tidak mencari stabilitas dan terus berperpetualang.

Di sana ada beberapa petualang yang sukses, kebanyakan dari mereka hanya melakukan untuk tinggal sebentar saja, karena salah satu alasan itu.

Sayangnya, itu mustahil untuk menjatuhkan raja iblis dengan anggota ini, jadi aku hampir menyerah.

Tugas untuk melawan raja iblis harus dibiarkan kepada orang yang dikirim kesini sebelumku yang menerima kemampuan atau senjata kuat.

Lagipula, aku memiliki job yang semua orang bisa ambil, job terlemah, petualang.

Tidak seperti mereka yang berlatih untuk menjadi petualang dari awal, semua statusku rendah, aku benar-benar orang biasa yang dapat kau temukan di manapun.

Setelah berperpetualang di tempat aman untuk memuaskan rasa penasaranku, aku akan puas menghabiskan hari-hariku secara santai.

Karena itu, aku berencana untuk mencari rumah kecil untuk disewa, dan membelinya jika itu cukup murah.

Aqua seperti ingin menangis selagi memegangku dengan erat.

“Kenapa menjadi seperti ini ahhhh! Kumohon Kazuma, pinjamkan aku uang! Cukup untuk membayar hutangku saja! Aku tahu Kazuma itu laki-laki dan kau kadang-kadang melakukan sesuatu secara diam-diam di kandang kuda, jadi aku mengerti kenapa kau ingin ruangan privasi! 50,000! Hanya 50,000 sudah cukup! Kumohon—!”

“Aku mengerti, hanya 50,000! Aku sangat mengerti jadi diamlah!”

“Kazuma, ayo cepatlah dan cari quest! Satu dengan banyak monster lemah! Aku ingin mencoba kekuatan tongkat baruku!”

Tiba-tiba Megumin berbicara:

Yeah.

“Kau benar, saat kita memburu si pembuat zombie, aku tidak punya waktu untuk mencoba skill baruku. Ayo cari quest aman dan mudah.”

“Tidak, ayo cari quest yang dapat menghasilkan banyak uang! Aku sudah melunasi hutangku, jadi aku tidak mempunyai uang untuk makanan hari ini!”

“Tidak, ayo cari quest dengan musuh yang kuat! Monster yang memiliki serangan kuat yang sulit seperti paku...!”

Hey, ada batasnya bagaimana party bisa terpecah belah.

“Lagipula, ayo putuskan setelah melihat papan pengumuman.”

Semuanya mengikuti saranku dan berjalan ke papan pengumuman.

Dan...

“... Aneh? Kenapa hanya sedikit permintaannya?”

Itu benar, papan pengumuman itu biasanya penuh dengan permintaan.

Tapi itu hanya beberapa hari.

Juga...

“Kazuma! Ambil ini, yang ini! Beruang raksasa muncul di gunung, namanya Black fang...”

“Enggak! Hey, kenapa ini? Kenapa di situ quest yang tersisa hanya yang sangat susah?”

Itu benar, semua quest yang tersisa di papan diluar kemampuan kami.

Karena kita dipenuhi keraguan, anggota staf mendatangi kami.

“Aku minta maaf... pemimpin dari pasukan raja iblis tampaknya pindah ke kastil kecil dekat kota... itu mungkin pengaruh dari pasukan iblis, tapi daerah monster lemah semua mengalami pengurangan, membuat permintaan quest menjadi turun drastis. Para kesatria dari ibu kota akan dikirim ke sini bulan depan untuk mengusir pemimpin iblis. Tapi sebelum itu, di situ hanya tersisa quest yang sangat susah...”

Saat dia mendengar anggota staf mengatakan itu, Aqua yang miskin berteriak.

“Kenapa—?”

... Bahkan aku merasa simpati terhadap Aqua.

“Benarkah... kenapa dia memilih saat ini untuk pindah kesini! Aku tidak tahu pemimpin apa ini, tapi lebih baik dia berhati-hati jika dia undead!”

Aqua marah dengan meneteskan air mata selagi dia melihat-lihat majalah lowongan kerja.

Petualang lain yang memiliki perasaan sama terlihat sangat putus asa. Di sana ada orang yang mabuk pada siang hari.

Aku tidak tahu kenapa pemimpin itu memilih pindah ke sini.

Sesungguhnya, para petualang di kota ini memiliki level sekitar level kami.

Di sana ada party lebih kuat dari kami, tapi kekuatan mereka tetap terbatas.

Ini adalah kota pertama untuk petualang baru, tempat untuk pemula mempelajari dasarnya.

Diperaturan game, pemimpin raja iblis haruslah karakter yang muncul menuju akhir.

Kita mengalami kesulitan saat melawan kodok, tidak ada cara untuk melawan pemimpin tidak peduli seberapa banyak kita.

“Itu berarti sebelum petualang kuat dan kesatria datang dari ibu kota bulan depan, kita tidak bisa kerja seperti biasanya.”

“Begitulah... selama dalam masa waktu itu kita tidak bisa mengambil quest, aku membutuhkanmu untuk menemaniku disaat seperti ini...”

Aku datang dengan Megumin ke pinggiran kota.

Sekarang tidak ada monster berbahaya di sekitar kota.

Setelah pemimpin raja iblis muncul, monster lemah bersembunyi ketakutan.

Aku datang bersama Megumin untuk jalan-jalan sebab dia tidak bisa menggunakan sihir ledakan karena kami tidak bisa mengambil quest.

Gadis ini memiliki sesuatu yang harus dilakukan setiap hari, yaitu menggunakan sihir ledakan.

Akankah aku harus menemani orang ini keluar setiap hari untuk beberapa bulan?

Aku berpikir untuk mengabaikan Megumin dan menyuruhnya pergi sendiri, tapi dia berkata tidak ada yang mau menggendongnya pulang.

“Di sini sudah cukup jauh kan, cepatlah, keluarkan sihirmu dan kita kembali.”

Tidak jauh dari kota, aku menyuruhnya segera menggunakan sihirnya.

Tapi Megumin menggelengkan kepalanya dan berkata:

“Tidak, penjaga akan memarahiku lagi jika kita melakukan ini terlalu dekat dengan kota.”

“Kau barusan berkata ‘lagi’ kan? Apa karena terlalu berisik?”

Megumin menganggukan kepalanya membenarkanku.

Apa boleh buat, aku merasa sedikit gelisah tanpa senjatak, tapi di sekitar sana tidak ada monster.

Jadi aku memutuskan untuk berjalan sedikit lebih jauh.

Sekarang aku berpikir tentang itu, aku tidak mempunyai kesempatan untuk jalan santai di luar seperti ini.

Perjalananku keluar biasanya karena berburu monster atau quest.

Bukan berjalan santai seperti ini...

"...? Apa itu, kastil yang ditinggalkan?"

Di bukit jauh di depan.

Kastil kuno yang sepi dibangun disana.

Itu terlihat seperti rumah berhantu...

"Itu terasa menyeramkan... bahkan jika ada hantu yang berada disitu..."

Aku bergumam sendiri...

"Ayo pilih tempat itu! Tidak ada yang komplain bahkan jika aku menghancurkan reruntuhan itu."

Megumin menyiapkan sihirnya dengan senang setelah dia selesai.

Tiupan angin melewati gunung membuatku merasa segar.

Rapalan mantra sihir ledakan itu tidak cocok dengan suasana yang nyaman ini yang dibawa oleh angin...!

... Dan juga, aku dan Megumin memulai aktifitas sehari-hari kami.

Aqua yang miskin bekerja keras setiap hari.

Darkness mengatakan dia akan pulang ke rumah untuk latihan.

Megumin yang nganggur pergi ke kastil yang ditinggalkan untuk merapal sihir ledakannya setiap hari tanpa gagal.

Mungkin hujan es pada malam hari.

Atau sore malas setelah makan siang.

Atau pagi yang menyegarkan saat dia pergi berjalan-jalan.

Tidak peduli kapan, Megumin akan merapal sihirnya setiap hari ke kastil itu...

Dan melihat sihir Megumin setiap hari, dan bahkan sanggup menilai kondisi udara yang dihasilkan dari sihir ledakan itu baik ataukah buruk.

“Explosion—!”

“Oh, itu terlihat sedikit bagus. Dampak dari ledakan itu terasa sampai ke tulangku, diikuti dengan getaran udara yang diikuti segera setelahnya. Itu aneh kota yang ditinggalkan itu tetap utuh tapi... ledakan apa itu!”

“Ledakan hebat! Kuku, sekarang Kazuma lebih mengerti jalan dari ledakan. Komentarmu hari ini sangat mengena seperti syair puisi... bagaimana? Biasanya aku tidak akan mengatakan tentang ini, kau serius untuk mempertimbangkan mempelajari sihir ledakan?”

“Yeah— jalan ledakan menarik... tapi dari komposisi party kita yang sekarang, tidak butuh ada 2 penyihir. Tapi saat aku berhenti dari berpetualang dan menyisakan banyak poin skill, itu akan menyenangkan untuk menggunakannya untuk mempelajari sihir ledakan.”

Megumin mendiskusikan hal seperti itu dengan senyuman.

Seperti ini, kita membicarakan tentang berapa banyak poin yang dibutuhkan suara dari ledakan: seperti meskipun suaranya tidak terlalu terdengar keras, tapi serangannya hebat, dan membicarakan tentang jalan ledakan.

Setelah kami melanjutkan berjalan-jalan ledakan kami selama seminggu, pada pagi hari.

“Pengumuman darurat! Pengumuman darurat! Perhatian terhadap semua petualang, mohon persiapkan perlengkapan bertarung kalian dan melaporlah ke gerbang utama kota untuk siap bertarung!”

Pengumuman darurat yang tidak asing terdengar hingga seluruh kota.

Setelah mendengar pengumuman, kami memakai perlengkapan dan berlari menuju tempat kejadian.

Banyak petualang yang berkumpul di gerbang utama. Saat kami sampai ke sana, kami melihat monster yang mengancam berdiri di depan kami, dan kami hanya bisa menatapnya dengan tatapan kosong.

Dullahan.

Monster yang membawa keputusan dan pertanda kematian untuk manusia.

Setelah berubah menjadi undead, tubuh fisiknya menjadi lebih kuat dibanding saat dia masih hidup, dan memiliki senjata yang unik.

Kesatria dibalik armor hitam di depan gerbang dan memegang kepalanya di sisi kiri tubuhnya. Di depan mata para petualang yang berkumpul, dia menunjukkan kepalanya yang ditutupi dengan helmet yang menutupi wajahnya dihadapan semua orang.

(Note: Helmet = penutup kepala yang biasa dipakai oleh warior)

Kepala itu berbicara dengan suara yang terdistorsi.

“... Aku pemimpin dari pasukan raja iblis, dan baru saja pindah ke kastil dekat sini...”

Selagi dia berbicara kepalanya mulai gemetar...!

“Setiap hari setiap hari setiap hari! Orang idiot yang datang ke kastil-ku untuk merapal sihir ledakan, dimana kau—!”

Pemimpin pasukan raja iblis ini benar-benar marah.

Teriakan dari Dullahan terdengar amarah yang tak tertahankan lagi, membuat para petualang mengobrol.

Atau sebenarnya, semua orang yang hadir terlihat tidak tahu apa yang terjadi.

Bagaimanapun, alasan pengumuman darurat karena kemunculan Dullahan di depan kami yang murka.

“... Sihir ledakan?”

“Salah satu yang mengetahui sihir ledakan adalah...”

“Jika kau bertanya tentang sihir ledakan, itu mungkin...”

Orang di sekitar kami secara alami menatap ke arah Megumin disampingku.

... Megumin yang sedang ditengah-tengah perhatian menoleh dengan tajam ke arah gadis penyihir yang berdiri disampingnya.

Terpengaruh dengan Megumin, akupun melihat ke arah gadis itu. Semua orang juga terepengaruh dan menatap gadis itu...

“Huh? A-aku? Kenapa kalian melihat ke arahku? Aku tidak bisa menggunakan sihir ledakan!”

Gadis penyihir yang sedang ditatap itu secara cepat menyangkal.

... Tunggu, mungkinkah... kastil yang ditinggalkan dimana kita merapal sihir ledakan setiap hari!

Mungkinkah...

Aku melirik ke arah Megumin yang sedang berkeringat disampingku.

Orang ini menyadarinya juga.

Akhirnya, Megumin mendesah dan berjalan ke depan dengan wajah kesal.

Para petualang bereaksi kepada langkah Megumin dan membuka jalan menuju Dullahan.

Dullahan berdiri di depan pintu gerbang utama kota.

Megumin berdiri sekitar 10 meter dari Dullahan dan menghadapinya.

Denganku memimpin, Darkness dan Aqua juga mengikuti di belakang Megumin.

Aqua yang akan menyerang secara agresif setiap dia melihat undead mungkin berpikir melihat Dullahan marah-marahan dan memperhatikan apa yang akan terjadi.

“Jadi itu kau...! kau si idiot yang merapal sihir ledakan ke kastil ku setiap hari? Jika kau tahu aku pemimpin dari pasukan raja iblis dan ingin melawanku datanglah ke kastil! Jika tidak, mengumpatlah di kota dan ketakutan! Kenapa kau menggangguku dengan cara jahat seperti itu? Aku tahu di sana hanya ada

petualang level rendah di kota! Aku ingin membiarkan karakter kecil sepertimu sendiri, tapi kau tidak bisa menyergap dan datang boom boom boom dengan sihirmu setiap hari...! apa ada yang salah dengan kepalamu?"

Dia mungkin sudah jengkel dengan sihir ledakan setiap hari, helmet Dullahan bergetar dengan kemarahan.

Megumin terintimidasi dan menjadi sedikit ketakutan, tapi dia tetap mengibaskan jubah yang dia pakai...

"Namaku Megumin. Arch wizard, aku telah menguasai sihir ledakan..."

"... Nama macam apa Megumin itu, apa kau meledekku?"

"Bukan!"

Meskipun dia dibantah oleh Dullahan saat dia memperkenalkan dirinya, menenangkan dirinya dan melanjutkan:

"Aku berasal dari ras iblis merah, penyihir terkuat dari kota ini. Aku bisa merapal sihir ledakan terus menerus untuk mengusirmu pemimpin dari pasukan raja iblis...! Seperti yang sudah kurencanakan, kau datang ke kota sendirian setelah terpedaya, akhirmu sudah dekat!"

Melihat Megumin bersemangat menunjuk Dullahan dengan tongkatnya, aku berdiri di belakangnya dan berbisik dengan Darkness dan Aqua.

"... Hey, gadis ini benar-benar mengatakan itu. Dia bermain-main, mengatakan dia akan mati jika dia tidak merapal sihir ledakan setiap hari, jadi aku membawanya ke daerah sekitar kastil itu. Sejak kapan itu berubah menjadi rencananya?"

"... Yeah, dan dia menggunakan kekacauan untuk menyatakan dirinya sebagai penyihir elite di kota ini."

“Shhh—! Jangan berisik! Dia belum menggunakan sihir ledakannya dan sekumpulan petualang mendukungnya di belakang, jadi dia dalam posisi yang kuat. Dia masih bicara, jadi kita lihat bagaimana jadinya!”

Megumin mungkin mendengar apa yang kami katakan saat postur tubuhnya menunjuk ke lawannya dengan tongkatnya ketika wajahnya memerah.

Untuk beberapa alasan, Dullahan menerima apa yang dia katakan.

“... Oh, salah satu dari ras iblis merah. Aku mengerti. Jadi nama yang aneh itu bukan berbohong.”

“Hey, jika kau punya sesuatu yang ingin dikatakan tentang nama pemberian orang tuaku ini, katakanlah!”

Megumin menjadi marah setelah mendengar perkataan Dullahan, tapi dia tidak menghiraukannya.

(Note: dia disini maksudnya Dullahan)

Atau sebenarnya, dia tidak terganggu setelah melihat para petualang diseluruh kota berkumpul.

Seperti yang sudah diduga pemimpin pasukan raja iblis, dia mungkin tidak memikirkan apapun tentang kami para pemula.

“... Hmmp, lupakanlah. Aku datang ke sini tidak untuk megacaukan para petani seperti kalian. Aku di sini menyelidiki sesuatu. Untuk saat ini aku akan tinggal di kastil itu, jadi jangan merapal sihir ledakan lagi. Mengerti?”

“Itu seperti menyuruhku mati. Orang-orang dari ras iblis merah harus merapal sihir ledakan sehari sekali setiap hari, atau kami akan mati.”

“Hey hey, aku tidak pernah mendengar itu sebelumnya! Jangan membohongiku!”

Apa yang harus aku lakukan, aku ingin melihat Megumin dan monster itu terus mengobrol.

Aku melihat ke arah Aqua, dia senang melihat Megumin memainkan Dullahan...

Dullahan menaruh kepalanya ke tangan kanannya dan mengangkat bahunya.

“Kau tidak berencana untuk menyerah dengan sihir ledakan apapun yang terjadi? Meskipun aku sudah diambil oleh kegelapan, aku tetap kesatria sebelumnya dan tidak berminat membantai yang lemah. Tapi jika kau terus menggangguku seperti di sekitar kastil itu, aku mempunyai cara untuk menanganinya.”

Dullahan memancarkan aura berbahaya, membuat Megumin mundur beberapa langkah.

Tapi Megumin tersenyum sombong...!

“Kami salah satu yang terganggu juga?! Karena kau tinggal di kastil itu, kita tidak bisa melakukan pekerjaan kami dengan benar! Hmmp... kau hanya bisa berakting tinggi dan kuat ya. Kami mempunyai ahli disini yang bisa mengurus undead! Master, aku serahkan padamu!”

Setelah Megumin menyebutnya master, Aqua dengan gembira berdiri di depan Dullahan.

Para petualang menelan ludah dengan gugup ketika mereka sedang mengira bagaimana cara melawannya. Dibawah perhatian massa, mengularkan tangannya ke arah Dullahan.

Melihat itu, Dullahan memajukan kepalanya ke Aqua dengan bersemangat.

Ini mungkin cara Dullahan menyatakan bahwa itu adalah ‘melihat dengan serius’.

“Oh, menarik, kau bukan pendeta biasa, tapi Arch priest kan? Tapi tak peduli apa itu, aku tetap pemimpin dari pasukan raja iblis. Aku tidak akan tumbang karena

dimurnikan dengan Arch priest level rendah di tempat seperti ini. Aku punya cara juga untuk berurusan dengan Arch priest... tapi aku akan memulai dengan menyiksa gadis dari ras iblis merah ini dulu!"

Selagi Aqua menyiapkan untuk merapal sihirnya, Dullahan menunjuk Megumin dengan jari telunjuknya.

Kemudian Dullahan berteriak!

"Aku akan memprediksikan kematianmu! Kau akan mati satu minggu dari sekarang!"

Selagi Dullahan merapal sihirnya, Darkness menarik kerah Megumin dan menyembunyikan Megumin di belakangnya.

"Huh? Da-Darkness!"

Saat Megumin teriak, tubuh Darkness bersinar redup dengan cahaya gelap.

Sial, dia terkena serangan, pernyataan kematian apa itu?

"Darkness kau baik-baik saja? Apa ada yang sakit?"

Aku bertanya dengan terburu-buru, tapi Darkness membentangkan tangannya beberapa kali untuk memastikannya.

"... Yup, aku tidak merasakan apapun."

Dia berkata dengan santai.

Tapi Dullahan berteriak.

Dia akan mati satu minggu dari sekarang.

Selagi Aqua menyentuh kutukan Darkness, Dullahan memberitahu dengan gembira.

“Kutukan itu tidak akan menyakitimu. Rencanaku sedikit gagal, tapi karena persahabatan diantara petualang begitu dalam itu akan menjadi lebih menyakitkan... dengarkan baik-baik, gadis dari ras iblis merah. Jika ini terus berlanjut, Crusader itu akan mati dalam seminggu. Hmmp, anggota terpentingmu akan tersiksa oleh kengerian kematian sampai waktu itu... itu benar, ini semua salahmu! Diminggu berikutnya, kau akan melihat rasa sakit dari anggotamu dan menyesali kelakuanmu! Hmm hahaha, kau seharusnya patuh mendengarkanku!”

Saat wajah Megumin berubah menjadi pucat karena perkataan Dullahan, Darkness berkata selagi gemetar:

“A-ada hal seperti itu! Itu berarti kau merapal kutukan kematian kepadaku, dan aku harus melakukan apa yang kau katakan untuk melepaskan kutukan ini! Itu yang kau inginkan kan!”

“Huh?”

Dullahan tidak mengerti apa yang dikatakan Darkness dan bereaksi terus terang.

Aku tidak mengerti apa yang dia ingin katakan... dan aku tidak ingin mengerti.

“Ugh...! hanya kutukan, jangan pikir aku akan tunduk...! aku tidak akan menyerah...! tapi, apa yang harus aku lakukan Kazuma! Lihatlah Dullahan, lihatlah mata mesum jahat dibalik helmet-nya! Tidak peduli bagaimana aku melihatnya, dia ingin membawaku kembali ke kastil dan melakukan apa yang dia inginkan jika aku ingin melepas kutukan ini. Si mesum yang ingin aku melakukan permainan mesum hardcore!”

Dullahan yang menyedihkan telah dituduh melakukan aksi mesum menyimpang di publik berkata:

“... Huh?”

Kasihannya sekali.

“Meskipun kau bisa melakukan apa yang kau mau dengan tubuhku, kau tidak akan bisa mendapatkan hatiku! Aku menjadi kesatria wanita dipenjara di kastil dan membiarkan anak buah raja iblis melakukan hal keterlaluan kepadaku! Ah, apa yang harus aku lakukan, apa yang harus aku lakukan Kazuma! Situasi ini sangat mendebarakan diluar dugaanku! Aku tidak ingin pergi, tapi aku tak punya pilihan! Aku akan menolak disaat-saat terakhir, jadi jangan menghentikanku! Baiklah, aku akan pergi!”

“Huh huh?”

“Berhenti, kau tidak bisa pergi! Lihat betapa bermasalahnya Dullahan ini!”

Darkness teburu-buru ingin pergi dengan musuh. Saat aku menarik kerahnya dari belakang, aku melihat Dullahan bernafas lega.

“Ba-bagaimanapun! Jika kau tidak mempelajari pelajaranmu, berhenti merapal sihir ledakan ke kastilku! Dan gadis ras iblis merah! Jika kau ingin aku melepas kutukanku dari Crusader itu, datanglah ke kastilku! Jika kau bisa sampai ke ruanganku di atas kastil, aku akan melepas kutukannya! Tapi... anak buahku ada dimana-mana sekitar kastil dan mereka semua ksatria undead. Dapatkah pemula sepertimu membuat jalan kepadaku? Hmm hmm hmm, hahaha!”

Setelah mengatakan itu, Dullahan tertawa keras selagi dia menunggang kuda tanpa kepala yang ditaruh di luar gerbang dan pergi mengarah ke kastil...

Perkembangan ini terlalu kejam dan membuat kumpulan para petualang berdiri kaku dengan melamun.

Aku juga sama.

Di sampingku, wajah Megumin menjadi pucat dan dia gemetar selagi memegang tongkatnya dengan kencang.

Dia merencanakan untuk menuju keluar kota sendirian.

“Hey, apa yang kau lakukan. Apa yang kau rencanakan?”

Aku menarik jubah Megumin dan Megumin memberontak untuk pergi saat dia membalasku tanpa menengok:

“Aku yang bertanggung jawab untuk insiden ini. Aku akan menuju ke kastil dan merapal sihir ledakan langsung ke Dullahan untuk menghilangkan kutukan Darkness.”

Tidak ada cara lagi untuk Megumin melakukannya sendirian.

... Itulah kenapa.

“Aku ikut denganmu. Jika kau bertemu anak buahnya dan menggunakan sihirmu, itu akan berakhir. Aku menemanimu selama ini dan aku juga tidak sadar kalau itu kastil dari pemimpin.”

Megumin membua ekspresi berat saat dia mendengarkanku. Akhirnya dia menurunkan bahunya dan menyerah dengan rencana awalnya.

“... Baiklah, ayo pergi bersama. Tapi dia mengatakan di sana ada sekumpulan kesatria undead. Jika seperti itu, senjata akan menjadi tidak berguna. Sihirku akan lebih berguna... jadi kau bisa mengandalkanku saat waktunya tiba.”

Megumin mengatakannya dengan senyum.

Dari namanya kesatria undead, itu pasti musuh memakai armor lengkap.

Di hadapan musuh, senjata murahku akan menjadi tidak berguna.

Tapi aku punya ide lain.

“Aku bisa menggunakan skill ‘Detect enemy’ untuk memeriksa monster di kastil dan menyembunyikan diriku dengan ‘Hide’ dan menyelinap masuk. Atau kita bisa datang ke kastil setiap hari dan membunuh musuh semua level sehari sekali sebelum kembali. Kita akan mengurangi jumlah musuh secara perlahan... karena batas waktunya seminggu. Rencana ini pasti berhasil.”

Mungkin Megumin merasa masih ada harapan setelah mendengarkan saranku dan bersemangat. Aku dan Megumin berbalik dan melihat ke arah Darkness.

“Hey Darkness! Kami pasti akan menghilangkan kutukanmu! Jadi jangan khawatir...”

“Sacred Break Spell!”

Aku hanya memberi semangat kepada Darkness.

Sihir Aqua mengganguku dan tubuh Darkness sedikit bersinar.

Darkness terlihat seolah-olah dia kehilangan kesempatan untuk sesuatu dan murung. Sebaliknya, Aqua senang saat dia berkata:

“Denganku di sini, menghilangkan kutukan Dullahan itu mudah! Apa yang kau pikirkan? Aku kadang-kadang terlihat seperti pendeta kan?”

“... Huh?” x2

... Dan untuk memikirkan aku dan Megumin berdebat sangat bersemangat, kembalikan semangatku.

Seminggu setelah insiden serangan dari pasukan raja iblis terselesaikan dengan damai.

“Aku ingin mengambil quest! Tidak masalah jika sedikit susah, ayo mengambil quest!”

“Huh...” x2

Aku dan Megumin berekspresi tidak senang saat mendengar Aqua mengatakan itu.

Kecuali Aqua, dompet kami sangat penuh.

Dan di situ hanya tersisa quest yang sangat susah, aku tidak ingin keluar untuk mengambil pekerjaan.

“Aku tidak masalah... tapi itu tidak cukup dengan kekuatanku dan Megumin...”

Darkness menatapku dan Megumin saat mengatakan itu.

Meskipun kau menatapku, aku dan Megumin tidak memiliki alasan untuk memaksakan diri kami untuk mengambil quest berbahaya.

Melihat kami yang sangat tidak tertarik, Aqua menangis dengan keras.

“Aku mohon padamu—! Aku tidak ingin kerja lagi! Pemilik toko jadi marah jika aku tidak menjual semua kroketnya! Aku akan berusaha keras! Kali ini aku akan melakukan yang terbaik—!”

Aku dan Megumin saling menatap.

“Baiklah... kita lihat dan jika disana ada quest apapun yang terlihat bagus. Kami akan pergi denganmu jika quest itu tidak terlalu buruk.”

Aqua berlari ke papan pengumuman setelah mendengar kami mengatakan itu.

“... Kazuma tidakkah kau mengetahuinya juga? Jika kau membiarkannya kepada Aqua, dia pasti akan mengambil quest yang luar biasa...”

“... Kau benar. Tapi aku tidak akan komplain meskipun jika quest-nya sedikit susah...”

Setelah mendengar komentar Megumin dan Darkness, aku memiliki perasaan yang tidak enak.

Aku datang ke papan pengumuman, dan berdiri di belakang Aqua yang sedang memikirkan quest yang ingin diambil.

Aqua tidak sadar aku di belakangnya dan mencari quest secara serius.

Akhirnya, dia mengambil secarik kertas di papan pengumuman.

“... Yosh.”

“Yosh endasmu! Quest apa yang kau ambil!”

Aku mengambil permintaan klien dari tangan Aqua.

‘—Memburu Manticore dan Griffon— Manticore sedang berkelahi untuk wilayahnya. Itu bahaya untuk membiarkan mereka, mohon buru mereka berdua. Hadiah 500,000 eris.’

“Kau idiot!”

Aku berteriak selagi aku mengembalikannya ke papan pengumuman.

Itu benar untuk mengikutinya. Aku hampir terseret karenanya untuk mengambil quest yang luar biasa bahaya.

“Apa, kita hanya butuh membiarkan Megumin melakukan sihir ledakan kepada mereka saat mereka berdekatan untuk mengakhirinya dengan sekali serangan. Kenapa kau sangat takut...”

Orang ini berencana untuk membiarkanku mengambil tugas untuk mengumpulkan dua monster berbahaya itu disatu titik.

Bagaimana kalau mengambil quest ini dan membiarkan melakukannya sendiri. Selagi aku memikirkannya, Aqua menarik lengan bajuku dengan semangat.

“Yang ini! Lihat yang satu ini!”

Mendengarkan perkataan Aqua, aku melihat formulir permintaan yang ditunjukknya.

‘—Memurnikan danau— Danau yang menjadi sumber air untuk kota telah tercemar. Brutal alligator pindah ke danau itu. Permintaan untuk seseorang yang bisa memurnikan danau. Monster di danau akan pergi setelah danaunya sudah murni, tidak butuh melawan monster *Persyaratan: Pendeta dengan sihir permunian. Hadiahnya 300,000 eris.’

“... Kau bisa memurnikan danau?”

Aqua mendengus dan berkata.

“Bodoh, kau pikir siapa aku? Dari nama dan penampilanku, kau harusnya dapat tahu jabatan apa yang kumiliki sebagai dewi kan?”

“Bukankah kau dewi trik pesta?”

“Bukan dasar hikiNEET! Aku dewi air! Tidakkah kau melihat mata dan rambut indahku?”

Aku mengerti.

Mendapatkan 300,000 hanya untuk memurnikan air, itu bagus.

Tidak butuh bertarung itu sangat sepadan.

“Ayo kita ambil ini. Atau sebenarnya, bukankah kau sendiri sudah cukup jika itu hanya memurnikan air? Kau bisa mengambil semua hadiahnya dengan cara ini kan?”

Tapi Aqua tidak setuju denganku.

“Yah... aku pikir monsternya akan menggangguku saat aku memurnikan air kan? Sebelum aku selesai memurnikan, aku berharap kalian semua akan melindungiku dari monster-monster itu.”

Jadi itu rencananya.

Tapi dari namanya Brutal alligator, alligator bukan merupakan tipe monster?

Kedengarannya berbahaya...

“Ngomong-ngomong, seberapa lama permurniannya? 5 menit atau lebih?”

Jika itu hanya sebentar, kita bisa menerbangkannya dengan sihir ledakan Megumin.

Aqua memiringkan kepalanya dan berkata:

“... Sekitar setengah hari?”

“Kelamaan!”

Menjauhkan monster dengan nama yang terdengar berbahaya, siapa yang ingin melakukan itu.

Seperti rencanaku aku menaruhnya kembali ke papan pengumuman...

“Ahh! Mohon, aku mohon kepadamu—! Di sana tidak ada quest sebegus ini! Kumohon bantu aku Kazuma-san—!”

Aku berencana untuk menempelkan kertas itu kembali ke papan pengumuman, tapi Aqua menahan tangan kananku dan memohon agar aku membantunya. Melihatnya, aku memikirkan ide.

“... Nah, bagaimana proses permuniannya?”

“... Hmm? Untuk memurnikan air, aku hanya butuh menyentuh airnya dengan tanganku dan terus-terusan merapal sihir permunian...”

Aku mengerti, dia hanya butuh menyentuh airnya.

Aku memiliki ide, tapi dengan cara itu...

... Tidak, tunggu.

“Hey Aqua. Aku pikir ada cara untuk memurnikan air secara aman, kau ingin mencobanya?”

Di sana ada danau luas jauh dari kota.

Danau ini salah satu sumber air untuk kota, di sana ada aliran sungai langsung ke kota.

Danaunya berada disamping gunung, dan aliran air terus menerus mengalir turun ke danau.

Aku mengerti sekarang.

Seperti yang dinyatakan permintaan itu, air danau terlihat sedikit kelam dan ada tanda-tanda akan membeku.

Aku pikir monster lebih memilih air bersih, jadi itu tidak benar.

Selagi aku melihat seluruh danau, aku mendengar suara ketakutan di belakangku.

“... Nah... apa kita akan benar-benar melakukannya dengan cara ini?”

Aqua terdengar sangat gelisah.

Rencanaku sempurna, apa yang perlu dikhawatirkan?

Aqua berbicara:

“... Aku merasa seperti monster langka yang ditangkap dan ingin dijual...”

... Monster langka itu dikurung di dalam kandang besi, memeluk lututnya saat dia berbicara.

Aku berencana untuk melempar Aqua bersama kandang besinya ke danau.

Awalnya, aku berencana untuk membiarkan dia di dalam kandang sedikit jauh dari danau. Tapi karena memurnikan air butuh menyentuh air, jadi rencananya berkembang menjadi seperti ini.

Sebagai dewi air, Aqua bisa bertahan di dalam danau sepanjang hari tanpa bernafas dan tidak akan merasa tidak nyaman.

Dari pengakuannya, meskipun tanpa sihir pemurnian, itu akan menjadi efek pemurnian hanya dengan merendam Aqua ke dalam danau.

Itu adalah sifat dewa. Tidak peduli seberapa jelek dewi ini, itu tetap mengesankan.

Aku dan Darkness telah memindahkan kandang Aqua ke pinggir danau.

Itu adalah kandang besi, sebuah peralatan yang dipinjam dari guild.

Karena ada beberapa permintaan menangkap monster, barang itu dimaksudkan untuk quest seperti itu.

Kami tidak datang kesini untuk melempar dewi tidak berguna ke danau, jadi kami tidak perlu sampai sejauh itu.

Kami hanya perlu meletakkannya di tepi danau jadi Aqua bisa datang menyentuh airnya.

Cara ini, akan baik meskipun jika Brutal alligator menyerangnya saat dia memurnikan air.

Bagaimanapun kandang itu digunakan untuk mengangkut monster yang ditangkap, itu pasti bisa tetap membuat Aqua aman di dalam.

Aku dengar dari staf di guild monster itu akan pergi setelah pemurnian selesai. Jika setelah itu mereka menolak untuk pergi meninggalkan Aqua, kami mengikat kandang itu dengan rantai yang kuat.

Karena kandang itu berat, kami membawanya menggunakan kuda yang kami pinjam dari kota.

Dalam keadaan darurat, aku berniat untuk menggunakan kuda menarik kandang itu untuk lari.

Kandang itu telah diturunkan ke pinggir danau, merendam kaki dan pantat Aqua ke dalam air.

Selanjutnya kami bertiga menunggu dari kejauhan mempertahankan situasi sekarang. Aqua memeluk lututnya dan berkata dengan pelan:

“... Aku merasa seperti teh celup...”

Alat pemurnian... koreksi, Aqua telah ditempatkan di danau selama 2 jam.

Tidak ada tanda dari monster apapun yang menyerangnya.

Aku, Darkness dan Megumin berdiam di daratan 20 meter dari Aqua untuk melihatnya.

Aku berteriak kepada Aqua yang terendam di danau.

“Hey— Aqua! Bagaimana permurniannya? Bukankah dingin berdiam di danau? Teriaklah jika kau ingin ke toilet! Aku akan melepaskanmu dari kandang—!”

Aku berteriak dari kejauhan, dan Aqua berteriak kembali.

“Proses pemurniannya berjalan mulus! Dan aku tidak butuh ke toilet! Arch priest tidak pergi ke toilet!”

Aqua mengatakan sesuatu yang akan dikatakan idol jaman dulu.

Aku khawatir dengannya karena dia berendam di air cukup lama, tapi tampaknya dia baik-baik saja.

“Sepertinya tidak ada masalah di sana. Ngomong-ngomong, ras penyihir merah tidak butuh toilet juga.”

Megumin berbicara tanpa aku bertanya.

Kau dan Aqua banyak makan, ke mana semua itu perginya... aku merasa seperti menyangkal.

“Sebagai Crusader, aku juga tidak... butuh pergi... ugh...”

“Darkness, jangan beradu dengan mereka berdua. Untuk Megumin dan Aqua yang bersikeras tidak membutuhkan toilet, aku akan menerima quest yang tidak bisa diselesaikan sehari untuk memastikan jika kalian benar-benar tidak menggunakan toilet.”

“Jangan, jangan lakukan itu okay? Ras penyihir merah benar-benar tidak butuh toilet! Tapi aku minta maaf, jadi jangan lakukan itu... ngomong-ngomong, Brutal alligator-nya tidak ada yang datang, itu akan bagus jika berakhir damai seperti ini.”

Megumin mengatakan sesuatu yang pasti akan memunculkan flag.

(Note: Flag = maksudnya kalau di dalam game akan memunculkan sesuatu yang diluar dugaan atau yang tidak seharusnya terjadi saat itu)

Dan seolah-olah pertanda, ombak kecil di danau entah muncul darimana.

Dari ukurannya, sama dengan ukuran alligator di bumi.

Lagipula itu adalah monster, jadi ada beberapa perbedaan dengan alligator di bumi.

“Ka-Kazuma—! Sesuatu datang mendekat! Nah, banyak yang datang mendekat!”

Kelihatannya alligator di dunia bergerak secara berkelompok.

— 4 jam sejak pemurnian dimulai —

Dari awal Aqua merendam dirinya di air dan menggunakan skill pasif dari dewi untuk memurnikan danau. Tapi dia mungkin ingin menyelesaikan pemurniannya dengan cepat dan ingin kembali, jadi dia telah merapal sihir pemurninnya terus-terusan.

“Purification! ‘Purification’ ‘Purification’—!”

(Note: Purification = pemurnian)

Sekumpulan besar alligator mengepung kandang Aqua dan menggerogotinya.

“‘Purification!’ ‘Purification’—! Kandangnya berderit! Itu berderit! Kandangnya, kandangnya mengeluarkan suara aneh!”

Aqua berteriak di dalam kandang, tapi kami tidak bisa meniupnya menjauh dengan sihir ledakan, jadi kami tidak melakukan apapun.

“Aqua—! Beritahu kami jika kau ingin menyerah—! Jika kau ingin menyerah, kami akan menarikmu bersamaan dengan kandangnya dengan rantai—!”

Aku sekarang kadang-kadang berteriak ke arah kandang, tapi Aqua menolak untuk menggagalkan quest meskipun dalam ketakutan.

“E-Enggak! Menyerah sekarang berarti aku telah banyak membuang waktu, dan tidak bisa mendapatkan bayarannya! ‘Purification!’ ‘Purification’—! ... Waahhahhh—! Ada suara berderit! Kadangnya mengeluarkan suara yang seharusnya tidak dikeluarkannya!”

Aqua berteriak menangis saat brutal alligator mengepungnya dia bahkan tidak melihat ke arah kami.

Darkness bergumam sendiri selagi dia melihat situasi di sana.

“... Berdiam di kandang kelihatannya lebih enak...”

“... Kau lebih baik jangan ke sana!”

—7 jam setelah pemurnian dimulai—

Hanya ada kandang rusak di danau itu.

Di situ ada bekas gigitan di sekitar kandang setelah brutal alligator menyerangnya.

Permuniannya telah selesai, jadi brutal alligator meninggalkan kandang itu dan pergi.

Suara Aqua merapal sihir permurnian sudah tidak terdengar lagi.

Atau sebenarnya, sekitar beberapa jam, kami tidak mendengar suara Aqua yang sedang dikepung brutal alligator lagi.

“... Hey Aqua, apa kau baik-baik saja? Brutal alligator-nya telah pergi ke tempat lain.”

Kami mendekati kandang untuk memeriksa apa yang Aqua sedang lakukan.

“... Ugh... hiks...”

Jika kau sangat takut sampai menangis dan memeluk lututmu, kau seharusnya menyerah dengan quest itu sebelumnya...

Tapi susah untuk menyalahkannya saat dia dalam keadaan seperti ini.

“Gadis baik, permuniannya selesai, ayo kita kembali. Aku telah mendiskusikannya dengan Darkness dan Megumin, kami tidak akan mengambil hadiahnya kali ini. 300,000 semuanya untukmu.”

Pundak Aqua yang membenamkan wajahnya diantara lututnya yang bergemetar.

Tapi dia tidak mau keluar dari kandang.

“... Hey, ini waktunya keluar dari kandang, semua brutal alligator telah pergi.”

Saat dia mendengarku, Aqua mengatakan sesuatu dengan pelan.

“... Biarkan seperti ini...”

...?

“Apa yang dia katakan?”

“... Dia mengatakan, dunia luar kandang seram, jadi biarkan dia tetap seperti ini dan bawa kembali ke kota.”

... Kelihatannya setelah berburu kodok, quest ini meninggalkan trauma yang mendalam pada Aqua juga.



“Do Na Do Na Do– Na– Do– Na–...”

“Eh... hey Aqua, kita sudah kembali ke kota, bisakah kau berhenti menyanyikan lagu itu? Kami ditengah-tengah perhatian orang hanya karena membawa kandang yang rusak dengan gadis yang memeluk lututnya di dalam. Dan di kota itu aman, ini hanya masalah waktu kau akan keluar.”

“Tidak mau. Ini tempat suciku. Dunia luar terlalu seram, aku tidak mau keluar sekarang.”

Kudanya membawa kadang dengan Aqua yang menolak untuk keluar.

Kami menyelesaikan quest dengan aman dan kembali ke kota. Dibawah tatapan penduduk kota, kami menuju guild.

Karena Aqua yang tidak ingin keluar dan berjalan, kecepatan kami menjadi pelan meskipun kuda membawa kandangnya.

Tapi disamping trauma psikis, disana tidak ada cedera yang layak diberitahu.

Meskipun aku ingin mencoba senjata dan sihirku, itu tetap bagus untuk menyelesaikan quest dengan tidak tergesa-gesa.

Menyelesaikan quest tanpa masalah itu bagus...

Mungkin itu karena aku mengibarkan flag dengan ideku.

“De-dewi! Bukankan ini dewi? Apa yang kau lakukan di tempat seperti ini!”

Seorang pria tiba-tiba berteriak dan berlari ke Aqua yang menutup dirinya di dalam kandang lalu memegang jeruji.

Dan luar biasa, jeruji itu yang tahan terhadap gigitan brutal alligator dengan mudah dibengkokkan oleh pria ini dan dia menawarkan tangannya ke Aqua.

Mengabaikan aku dan Megumin yang kaget, pria yang tidak diketahui meraih Aqua yang terdiam...

"... Hey, jangan sok akrab dengan anggotaku dan menyentuhnya. Siapa kau? Jika dia mengenalmu, kenapa Aqua tidak bereaksi?"

Ketika pria itu ingin memegang tangan Aqua, Darkness memberhentikannya.

Tidak seperti mata irinya saat melihat Aqua dikepung oleh brutal alligator, Darkness sekarang melindungi temannya, kebanggaan Crusader.

... Itu akan bagus jika dia terus bersikap seperti ini...

Pria itu menatap ke arah Darkness, mendesah dan menggelengkan kepalanya.

Sikapnya terlihat mengatakan dia tidak ingin membuat masalah tapi dia tidak punya pilihan.

Kelakuan pria itu membuat Darkness kesal yang biasanya tidak menunjukkan ekspresinya secara terbuka.

Karena ketegangan semakin meningkat, aku pergi ke Aqua yang masih memeluk lututnya dan menolak untuk keluar dari kandang meskipun dalam situasi ini dan berbisik:

"... Hey, itu seseorang yang kau kenal kan? Dia memanggilmu dewi-sama. Pergi dan urus orang itu."

Setelah mendengar apa yang aku katakan, Aqua membuat ekspresi wajah 'apa yang kau katakan?' dan...

"... Ah! Dewi! Itu benar, aku dewi. Dan? Masalah apa yang ingin diselesaikan dengan dewi? Kalian memang tak berdaya!"

Aqua akhirnya keluar dari kandang.

Apakah gadis ini benar-benar lupa bahwa dirinya dewi?

Setelah keluar dari kandang, Aqua memiringkan kepalanya ke pria itu.

“... Kau siapa?”

Dia tidak mengenalnya.

... Tidak, mungkin dia mengenalnya.

Karena pria itu membuka matanya lebar dengan kaget.

Aqua mungkin hanya lupa tentangnya..

“Apa yang kau katakan dewi-sama! Ini aku Mitsurugi Kyouya! Aku menerima pedang Gram darimu!”

“...?”

Aqua tetap memiringkan kepalanya, tapi aku akhirnya mengerti.

Namanya mungkin terdengar seperti tokoh utama dari anime atau manga, tapi karena itu nama dari Jepang, dia pasti memiliki senjata kuat dari Aqua dan datang sebelumku.

Pria itu terlihat memiliki perasaan keadilan yang kuat dan mempunyai rambut coklat dan bertipe keren.

Dia memakai armor yang terlihat mahal dan berkilau biru terang. Di pinggangnya ada pedang dengan sarung berwarna hitam.

Di samping dia ada si cantik dengan tombak panjang itu adalah tipe warior, dan gadis manis memakai armor kulit dengan pisau di pinggangnya.

Orang ini yang menyebut dirinya Mitsurugi umurnya sekitar umurku.

Untuk menjelaskan pria ini dalam satu kalimat...

Dia terlihat seperti karakter utama dalam manga.

“Ah! Iya iya, ada orang yang seperti itu! Maaf, aku benar-benar lupa tentangmu. Aku mengirim banyak orang kesini, jadi mau bagaimana lagi kalau aku lupa!”

Setelah penjelasan dari aku dan Mitsurugi, Aqua akhirnya ingat.

Wajahnya sedikit canggung, tapi Mitsurugi tetap tersenyum terhadap Aqua dan berkata:

“Eh, itu sudah lama, Aqua-sama. Sebagai pahlawan yang kau pilih, aku sudah bekerja keras setiap hari. Job-ku Sword master. Aku sudah level 37... oh iya, apa yang Aqua-sama lakukan disini? Sebaliknya, kenapa kau terkunci di dalam kandang?”

Mitsurugi mengatakan itu lalu menatap ke arahku.

Saat Aqua mengirimnya ke dunia ini, dia membuat sesuatu tentangnya yang terpilih oleh para dewa sebagai pahlawan, itu perkataan yang tidak bertanggung jawab.

Dia tidak ingat orang itu ada, yang memperlihatkan betapa tidak bertanggung jawab perkataan yang dia berikan kepada Mitsurugi.

Jadi di mata Mitsurugi, aku salah satu yang mengunci Aqua di dalam kandang?

... Yah, orang normal akan berpikir seperti itu juga.

Bahkan jika aku mengatakan bahwa dia yang tidak ingin keluar, orang ini tidak akan mempercayaku.

Bahkan aku yang melihat dengan mataku sendiri tidak percaya di sana ada dewi aneh.

Aku mengatakan kepada Mitsurugi apa yang terjadi denganku dan Aqua setelah dikirim ke dunia ini...

“... Mustahil, ini terlalu tidak masuk akal! Apa yang kau pikirkan, membawa dewi-sama ke dunia ini? Dan kau menguncinya di dalam kandang dan melemparnya ke danau untuk quest ini?”

Mitsurugi menarik kerahku dengan amarah.



Aqua menahan dia dengan cepat.

“Kau, apa yang kau lakukan? Ini tidak masalah, aku hidup setiap hari dengan senang, dan aku tidak marah lagi tentang membawaku ke dunia ini! Dan aku bisa kembali setelah membunuh raja iblis! Quest hari ini sedikit menyeramkan, tapi itu terselesaikan dengan mulus. Tidak ada yang terluka dan hadiahnya 300,000. 300,000! Dan semua mengatakan bahwa aku boleh mengambil semuanya!”

Mitsurugi melihat ke arah Aqua dengan mata kasihan setelah mendengar apa yang dikatakannya.

“... Aqua-sama., aku tidak tahu apa yang dikatakan pria ini sehingga membuatmu menjadi seperti ini, tapi kau telah dijebak dengan sangat tidak masuk akal. Setelah pengorbananmu, kau hanya mendapat 300,000...? kau adalah dewi! Untuk dewi yang dijebak dengan cara seperti ini... ngomong-ngomong, kau tinggal dimana saat malam tiba?”

Aku merasa seperti memberitahu Mitsurugi untuk tidak mengatakan dewi di pinggir jalan, tapi dia terlihat diujung akan kehilangan sesuatu, jadi aku memutuskan untuk diam.

Untuk pertama kali bertemu, orang ini sangat tidak sopan.

Dia tidak mengerti tentang Aqua sama sekali.

Mendengar Mitsurugi mengatakan itu, Aqua sedikit ketakutan dan menjawab dengan malu-malu:

“Dengan yang lain, di kandang kuda...”

“Huh?”

Mitsurugi semakin keras memegang kerahku.

Hey, itu sakit!

Saat ini Darkness memegang tangan Mitsurugi.

“Hey, jaga kelakuanmu dan lepas tanganmu. Kau tidak beralasan selama ini. Ini pasti pertama kali kau bertemu dengan Kazuma, ada batasannya kau bisa berlaku tidak sopan.”

Darkness yang biasanya diam saat dia tidak mengatakan sesuatu yang tidak jelas telah marah.

Dilihat secara dekat, Megumin memegang tongkat yang sudah ditingkatkannya dan kelihatannya dia ingin mengeluarkan sihir ledakan... Tunggu, kau hentikan!

Mitsurugi melepaskan tangannya dan menatap Darkness dan Megumin secara senang.

“... Crusader dan Arch wizard? Dan... mereka terlihat agak baik juga. Kelihatannya kau memiliki keberuntungan bagus dalam mencari anggota, tapi itu tidak berarti apa-apa. Tidakkah kau merasa malu membiarkan Aqua dan dua anggota terbaik ini tidur di kandang kuda? Kau mengatakan job-mu petualang terlemah kan?”

Dari cara dia menjelaskannya, situasiku terlihat bagus.

Dari orang yang tidak tahu siapa kami, aku terlihat sangat beruntung.

Aku berbisik kepada Aqua:

“Nah, nah, bukankah tinggal di kandang kuda normal untuk para petualang di dunia ini? Kenapa orang itu sangat marah?”

“Yah, aku pikir dia mendapatkan pedang terkuat saat dia dikirim ke dunia ini, dan menyelesaikan banyak quest sangat susah dari awal. Dia pasti tidak perlu khawatir tentang keuangan... tapi itu biasa untuk kasus orang dengan kemampuan atau senjata spesial.”

Api kemarahan membakar hatiku setelah aku mendengar jawaban Aqua.

Orang yang tidak mengalami kesulitan apapun karena pedang kuat yang diterimanya, kenapa dia berakting sangat tinggi dan kuat kepadaku yang bekerja keras dari awal?

Dia tidak menyadari kekesalanku dan berkata kepada Aqua, Darkness dan Megumin dengan senyum simpatik:

“Itu pasti susah untuk kalian selama ini. Mohon bergabunglah denganku sekarang. Tentu saja, aku tidak akan membiarkan kalian tidur di kandang kuda, dan akan membelikan kalian satu set lengkap peralatan premium. Aku Sword master, temanku Warrior dan kau sebagai Crusader bersama temanku pencuri, Arch wizard ini dan Aqua-sama. Kombinasi yang sempurna, kecocokan ini takdir dari surga.”

Ara, aku tidak termasuk.

Yah, lagipula aku tidak ingin bergabung dengan party-nya.

Setelah mendengar tawaran Mitsurugi, 3 anggotaku mulai bicara antara mereka sendiri.

Mitsurugi mungkin terfokus dengan menjadi pahlawan, hal yang ditawarkannya tidak lah buruk.

Dan dibandingkan dengan bersamaku, pergi bersama Mitsurugi tawaran rute yang mudah untuk Aqua menjatuhkan raja iblis.

Raja iblis harus dibunuh sebelum Aqua bisa kembali ke surga.

Meskipun aku hanya berpikir dia sebagai hadiah gratis untuk pindah ke dunia ini, tapi surga pasti mengizinkannya untuk kembali jika dia menyelesaikan tugas untuk membunuh raja iblis dengan pahlawan lain.

Aku pikir Aqua dan yang lain akan pindah dengan alasan yang baik, jadi aku memasang kupingku di belakang mereka dan mendengarkan. Pada akhirnya...

“Rasanya aneh. Dia begitu buruk membuatku ngeri. Dan dia terlalu banyak bicara dan cenderung narsis juga yang membuatku takut.”

“Apa yang harus kita lakukan, entah mengapa aku secara fisik menolak pria ini. Aku lebih memilih orang yang aktif dibanding yang pasif, tapi entah kenapa orang ini membuatku ingin memukulnya.”

“Bolehkah aku merapel sihir? Bolehkah aku melempar sihir ledakan ke wajah elitnya itu yang tidak pernah mengalami kesulitan apapun?”

Ara, persepsi mereka sedikit negatif, Mitsurugi-san.

“Nah Kazuma, ayo cepat kita kembali ke guild. Aku mungkin salah satu yang memberinya pedang kuat, tapi aku pikir lebih baik jika tidak berdekatan dengan orang seperti itu.”

Sayangnya perlakuan dia menyebalkan, tapi lebih baik pergi meninggalkannya seperti saran Aqua.

“Yah— anggotaku kelihatannya tidak ingin bergabung dengan party-mu dengan pendapat mereka sendiri. Kami tetap butuh melaporkan selesainya quest, jadi kami akan pergi...”

Setelah selesai, aku menuntun kuda yang membawa kandangnya dan bersiap untuk pergi.

....

“... Bisakah kau minggir?”

Aku mengatakan dengan nada terganggu kepada Mitsurugi yang menghalangi jalanku.

Apa yang harus aku lakukan, dia tipe yang tidak akan mendengarkan orang lain.

“Permisi, tapi Aqua-sama salah satu yang memberikan pedang ini kepadaku, dan melihat orang dermawan yang memberikanku kekuasaan jatuh dengan keadaan seperti itu, aku tidak bisa dengan mudah mengabaikannya. Kau tidak akan bisa menyelamatkan dunia, seseorang yang akan membunuh raja iblis adalah aku. Itu akan lebih baik untuk Aqua-sama ikut bersamaku... kau mengatakan kau memilih Aqua sebagai barang yang selalu kau bawa bersamamu di dunia ini kan?”

“... Ya.”

Mengikuti perkembangan manga, aku bisa memprediksi apa yang akan terjadi selanjutnya.

Orang ini pasti akan...!

“Jika seperti itu, bagaimana kalau kita bertaruh? Kau memilih Aqua-sama sebagai ‘sesuatu’ yang selalu kau bawa kan? Jika aku menang, kau harus memberikan Aqua-sama kepadaku. Jika kau menang, aku dapat menjanjikanmu satu hal, apapun itu.”

“Okay, aku setuju! Terima ini!”

Seperti perkiraanku.

Aku hampir dibatasku, dan menyerang tanpa mengatakan apapun lagi.

Aku mengeluarkan tangan kiriku dan menggunakan tangan kananku untuk mengayunkan pedang bersarungku ke arahnya secara cepat.

Yang bergerak pertama yang menang, tidak ada yang licik tentang itu!

Dan sebagai Sword master level tinggi dengan pedang terkuat melawan petualang pemula dengan perlengkapan lemah adalah yang licik!

Mitsurugi tidak mengira aku menyerangnya saat menjawabnya.

“Eh? Tunggu! Tahan...!”

Mitsurugi terlihat panik, tapi seperti yang diduga dari petualang level tinggi.

Dia mengeluarkan pedangnya dan bersiap secara horizontal untuk menangkis pedangku.

Ketika pedangku ingin mengenai pedang Mitsurugi, aku menjulurkan tangan kiriku...!

“‘Steal’...!”

Saat aku berteriak, aku merasakan berat pedang ditangan kiriku.

Oh, aku mendapatkan jackpot.

Pedang Mitsurugi yang ingin menangkis seranganku menghilang dari tangannya.

“Huh?” x3

Aku heran siapa yang mengucapkan suara bodoh seperti itu.

Mungkin semua orang yang ada di sini kecuali aku.

Dengan skill mencuriku aku kombinasikan dengan seranganku, Mitsurugi yang tidak melakukan apapun terserang keras dikepalanya olehku.

“Pengecut! Pengecut pengecut pengecut—!”

“Betapa liciknya! Kau buruk, pengecut! Tidak bisakah kau bertarung dengan hormat?”

Dua anggota perempuan Mitsurugi memarahiku.

Itu seperti musik ditelingaku.

Meskipun dengan sarung pedangnya, Mitsurugi tetap terkena serang oleh pedang yang sedikit berat dikepalanya dan jatuh ke tanah dengan mata yang memutih, itu sedikit lucu.

Aku memberitahu kepada dua pengikutnya yang sedang protes.

“Tidak peduli apa, aku yang menang. Orang ini mengatakan dia akan menjanjikan apapun jika dia kalah kan? Kalau begitu aku akan mengambil pedang ini.”

Setelah mendengar perkataanku, salah satu pengikutnya menjadi gelisah.

“Apa? Hal konyol apa yang kau katakan? Dan hanya Kyouya yang bisa menggunakan pedang sihir itu, pedang sihir itu akan memilih pemiliknya. Itu telah memilih Kyouya sebagai pemiliknya! Kekuatan dari pedang itu tidak akan bekerja padamu!”

Setelah mendengarkan perkataan percaya diri gadis itu, aku beralih ke Aqua.

“... Apa itu benar? Aku tidak bisa menggunakan rampasan perang ini? Aku pikir aku akhirnya mendapatkan sebagian peralatan kuat.”

“Itu benar. Sayangnya, pedang gram khusus untuk orang yang menyebalkan itu. Itu memberikan satu kekuatan pada tangan melebihi batas manusia saat dipakai, dan pedang itu sangat tajam yang bisa memotong besi seperti memotong sayuran. Tapi di tangan Kazuma, itu hanya akan menjadi pedang biasa.”

Jadi ada hal seperti itu...

Tapi karena aku mendapatkan sesuatu yang bagus, aku pasti akan membawanya bersamaku.

“Kalau begitu aku tetap dijalanku. Beritahu kepada orang yang menginginkan ber-duel itu saat dia bangun, jadi jangan komplain... baiklah, ayo kita ke guild untuk hadiahnya, Aqua.”

Setelah selesai, aku berbalik dan pergi. Anggota perempuan Mitsurugi mengeluarkan senjatanya kepadaku.

“Kau kau kau, berhenti di situ!”

“Kembalikan pedang Kyouya. Kami tidak menerima kemenanganmu!”

Dan juga, aku mengangkat tanganku dan menggeliatkan jariku ke depan 2 gadis itu.



“Tidak masalah jika kalian ingin melawanku, tapi aku percaya dengan kesetaraan jenis kelamin, seorang pria yang berani menggunakan drop kick-nya terhadap para gadis. Jangan pikir aku akan menahan terhadap kalian berdua, aku mungkin akan mempermalukan kalian di tempat umum menggunakan skill ‘Steal’.”

Dua gadis itu melihat ke arah tanganku dan khawatir tentang keselamatan mereka dalam beberapa cara dan mundur dengan wajah gelisah.

“Ugwahhh...” x3

Anggotaku melihat ke arahku dengan mata sinis yang menusukku.

Membawa kandang pinjaman bersama kami, kami akhirnya kembali ke guild.

Karena kami memutuskan semua hadiahnya untuk Aqua, aku membiarkan Aqua dan yang lain melapor selesainya quest selagi aku mengembalikan kuda pinjaman. Aku mengambil rampasanku— pedang sihir itu ke suatu tempat dan kembali ke guild sedikit terlambat dari yang lain.

..... Tapi...

“Ke-kenapa—!”

Suara keras Aqua bisa terdengar dari dalam guild.

Apa gadis ini ingin membuat keributan di setiap dia berada?

Aku masuk ke guild dan melihat Aqua memegang staf guild dengan meneteskan air mata.

“Bukankah sudah kubilang, kandang yang aku pinjam darimu bukan rusak karenaku! Orang yang bernama Mitsurugi yang membengkokan jerujinya! Kenapa aku harus membayar untuk itu!”

Aku mengerti, orang itu yang membengkokkan jeruji untuk menyelamatkan Aqua tanpa mengetahui cerita lengkapnya.

Dan Aqua yang harus mengganti rugi kandang rusak itu.

Aqua bersikeras sesaat, tapi mungkin dia menyerah, mengambil hadiahnya dan datang ke meja kami dengan langkah yang berat.

“... Hadiahnya kali ini, setelah dikurangi ganti rugi kandang yang rusak, hanya tersisa 100,000 eris... mereka bilang kandangnya terbuat dari proses dan material spesial, jadi itu harganya 200,000...”

Melihat betapa sedihnya Aqua, bahkan aku merasa sedikit berminta maaf kepadanya.

Bertemu Mitsurugi menjadi bencana yang tidak terduga bagi Aqua.

“Lain kali aku bertemu pria itu, aku pasti akan memberinya pukulan dewa! Dan menyuruhnya membayar ganti rugi untuk kandangnya!”

Aqua duduk di bangkunya dan mengambil daftar menu dengan kencang dan berkata dengan mengertakkan giginya.

Sama sepertiku, aku tidak ingin melihat dia lagi.

... Ketika Aqua sedang menggerutu.

“Jadi di situ kau! Aku susah mencarimu, Satou Kazuma!”

Kami sedang membicarakan tentang Mitsurugi saat dia muncul dengan dua gadis bawahannya di pintu masuk guild.

Meneriakkan nama lengkap yang tak pernah aku beritahu kepadanya, Mitsurugi bergegas ke meja kami dan menggebrak dengan kedua tangannya.

“Satou Kazuma! Aku bertanya kepada gadis pencuri tentangmu dan dia langsung mengatakan semuanya. Dia bilang kau suka melepas celana dalam wanita. Selain itu, kau tertarik untuk melumuri para gadis dengan lendir. Banyak orang mengatakan tentangmu, Kazuma bengis.”

“Tunggu, siapa orang menyebarkan ini, beritahu aku dengan tepat.”

Aku tahu siapa pencuri itu, tapi masalahnya bagian yang lain itu.

Menyebarkan gosip dari suatu tempat dan menambahkan gelar bengis dibelakang namaku...!

Saat Mitsurugi mendekatiku dengan wajah serius, melangkah ke depannya.

“... Aqua-sama. Aku bersumpah padamu, setelah mendapatkan pedangku kembali dari pria itu, aku pasti akan membunuh raja iblis. Jadi bergabung denganku dan membentuk party be.. ah...!”

“Ah! Kyouya!” x2

Setelah terkena pukulan Aqua yang diam, Mitsurugi terlempar.

Dua gadis anggota Mitsurugi berlari ke Mitsurugi yang jatuh.

Mitsurugi memperlihatkan wajah bingungnya, tidak mengerti kenapa dia dipukul. Aqua melangkah lebar menujuinya, memegang ke rahnya dan berkata:

“Ganti rugi kepadaku untuk kandang yang kau rusak! Itu semua salahmu aku sudah mengganti rugi untuk kandang itu! Karena kandang itu terbuat dari proses dan material spesial, itu harganya 300,000 okay, 300,000! Kau mendengarku, bayarlah!”

Bukankah kau tadi bilang harganya 200,000?

Mitsurugi yang bahkan belum berdiri setelah diterbangkan oleh pukulan Aqua tetap duduk dan mengeluarkan uang.

Setelah mendapatkan uang dari Mitsurugi, Aqua yang senang mengambil daftar menu lagi.

Mitsurugi menenangkan diri, melihat Aqua yang dengan senang memanggil pelayan dengan daftar menu di tangannya dia berkata kepadaku dengan segan:

“... Meskipun aku kalah dengan cara seperti itu, itu tetap kekalahanku. Meskipun aku tak tahu malu dan egois untuk mengatakan ini setelah menjanjikanmu memberikan apapun yang kau inginkan... tapi aku mohon padamu! Bisakah kau mengembalikan pedangnya kepadaku? Pedang itu tidak akan banyak berguna untukmu, itu hanya sedikit lebih tajam dari pedang biasa jika kau menggunakannya. Itu salah satu alasan kuat agar kau bisa melepaskan pedang itu... bagaimana kalau begini? Jika kau ingin pedang, aku bisa membelikanmu pedang terbaik di toko manapun dan memberikannya padamu... bisakah kau kembalikan kepadaku?”

Dia mengatakan kepada dirinya sendiri bahwa itu permintaan yang egois.

Tidak peduli seberapa tidak bergunanya, Aqua tetap hadiah yang diberikan kepadaku saat aku datang ke dunia ini, sesuatu yang pasti aku dapat saat aku memutuskan untuk datang ke dunia ini.

Dengan kata lain, sesuatu yang aku pertaruhkan bernilai sama dengan pedang Mitsurugi.

Tapi jika kau bertanya kepadaku nilai Aqua sama dengan pedang sihir itu, aku hanya bisa menolak untuk menjawab.

“Menggunakanku sebagai hadiah tanpa seijinku, dan menanyakan tentang mengembalikan pedangmu dengan tawaran membelikan pedang terbaik sebagai gantinya, tawar-menawar ini tidak akan terjadi! Atau kau pikir nilaiku sama dengan pedang mahal di toko? Bodoh biadab, kurang ajar! Lagipula aku dewi, menggunakanku sebagai barang taruhan, apa yang kau pikirkan? Aku tidak ingin melihat wajahmu lagi, shoo. Cepat, enyahlah!”

Aqua memegang daftar menu di tangan satunya selagi menggoyangkan tangan yang lain, memberi isyarat untuk mengusir Mitsurugi saat dia mengatakannya dengan kencang, yang membuat wajah Mitsurugi menjadi pucat.

Mau bagaimana lagi, siapa yang menyuruhnya untuk membuat masalah dan melakukan ini, tidak heran Aqua marah.

“Kumohon, mohon tunggu Aqua-sama! Aku tidak merendahkan nilaimu...”

Saat Mitsurugi sedang menjelaskan, Megumin menarik lengan Mitsurugi.

“...? Ada apa gadis kecil... hmmm?”

Setelah mendapatkan perhatian Mitsurugi, Megumin menunjuk ke arahku.

Lebih tepatnya, dia menunjuk pinggangku.

“... Hanya memberitahu, pedangnya tidak lagi di pria ini.”

“!”

Mitsurugi sadar setelah mendengar perkataan Megumin...

“Sa-Satou Kazuma! Dimana pedangnya? K-kau, dimana kau menaruh pedangku?”

Dia tiba-tiba berkeringat dingin saat dia memaksaku menjawab.

Aku menjawab dengan 3 kata.

“Sudah aku jual.”

“Sialan—!”

Mitsurugi berlari keluar guild dengan menangis.

“... Ada apa dengan orang itu... ngomong-ngomong soal itu, dia selama ini telah memanggil Aqua sebagai dewi, kenapa?”

Setelah Mitsurugi meninggalkan guild.

Keributan itu menarik mata ingin tahu dari banyak petualang. Dibawah keadaan ini, Darkness bertanya.

... Benar, kata dewi telah diucapkan beberapa kali, itu normal untuknya bertanya.

Tidak, haruskah aku menggunakan kesempatan ini untuk memberitahu mereka berduan Megumin dan Darkness?

Aku melihat ke arah Aqua yang menampakkan wajah yang mengatakan dia tau apa yang aku ingin coba katakan dan mengangguk.

Kemudian Aqua menunjukkan ekspresi serius yang langka untuk menghadapi Darkness dan Megumin.

Darkness dan Megumin juga sadar bahwa Aqua terasa berbeda, dan mendengarkan secara seksama kepadanya...

“Aku tidak pernah mengatakan ini kepada kalian sebelumnya, tapi aku memutuskan untuk mengatakannya... aku Aqua. Salah satu dewi pelindung dari kultus Axis, dewi air... itu benar, aku adalah dewi Aqua...!”

“... Jadi kau memimpikan itu?” x2

“Bukan! Dan kenapa kalian berdua mengatakan sesuatu yang sama!”

... Jadi itu berubah menjadi seperti itu...

Saat ini.

“Pengumuman darurat! Pengumuman darurat! Perhatian kepada semua petualang, mohon persiapkan perlengkapan kalian dan berkumpul ke gerbang utama kota bersiap untuk bertarung—!”

Pengumuman darurat publik yang tidak asing terdengar sangat keras.

“Lagi...? banyak sekali pengumuman darurat akhir-akhir ini.”

Bolehkah aku tidak ikut?

Aku tahu aku mungkin tidak bisa, tapi setelah insiden dengan Mitsurugi, aku merasa malas...

Saat aku menaruh wajahku dengan malas diatas meja.

“Pengumuman darurat! Pengumuman darurat! Perhatian kepada semua petualang, mohon siapkan perlengkapan kalian dan berkumpul di gerbang utama kota bersiap untuk bertarung—! Terutama Satou Kazuma-san dan anggotanya, mohon menuju ke tempat kejadian secepatnya!”

“... Huh?”

Apa yang dikatakan pengumuman itu?

Chapter 4

Aku berlari ke gerbang utama.

Aku yang ber-armor ringan memimpin jalan, Aqua dan Megumin tak lama sampai. Hanya armor berat Darkness yang masih di jalan.

“Oh, seperti yang kuduga. Orang ini kesini lagi.”

Saat kami sampai di gerbang utama, ada banyak yang sudah berkumpul.

Dan orang itu di depan gerbang utama yang para petualang pemula menjaga jarak darinya.

Itu benar, itu adalah pemimpin pasukan raja iblis, Dullahan.

Aku sedikit penasaran saat aku melihat wajah bermasalah para petualang yang mendahuluiku, tapi aku mengerti kenapa saat aku melihat sesuatu di samping Dullahan.

Tidak seperti sebelumnya, dia membawa sekelompok monster bersamanya.

Itu adalah sekelompok kesatria yang memakai armor compang-camping.

Retakkan di armor dan helmet setengah terlihat. Jika kau melihatnya secara dekat, mereka mungkin tidak memiliki makanan yang layak untuk waktu yang lama. Kau bahkan mungkin melihat sekilas tubuh busuk mereka yang akan meninggalkan trauma psikologi.

Dengan pandangan sekilas, itu adalah kesatria undead dengan armor.

Setelah melihat aku dan Megumin, dia membentak.

“Kenapa kau tidak datang ke kastil, kalian tidak berprikemanusiaan—!”

Aku berjalan ke depan Megumin untuk melindunginya dan menjawab Dullahan.

“Yah... kau bertanya kenapa kami tidak datang ke kastil, tapi kenapa kami harus ke sana? Dan apa maksudmu dengan ‘tidak berprikemanusiaan’? kami sudah berhenti menggunakan sihir ledakan, jadi kenapa kau marah?”

Dullahan sangat marah saat dia mendengarkanku dan diambang melemparkan sesuatu di tangan kirinya ke tanah... tapi itu mengingatkan bahwa itu adalah kepalanya dan bergerak ke arah perutnya:

“Berhenti menggunakan ledakan? Kau bilang berhenti? Berhenti berbohong padaku! Gadis ras penyihir merah itu dengan otaknya yang aneh tidak pernah berhenti datang!”

“Huh?”

Setelah mendengarkannya, aku melihat ke arah Megumin di sampingku.

Megumin langsung memalingkan matanya.

“... Kau melakukannya kan. Sudah kubilang untuk tidak melakukannya, tapi kau tetap pergi selama ini.”

“Sakit sakit sakit, itu menyakitkan! Tidak, dengarkan aku Kazuma! Aku merasa puas dengan merapal sihir ledakan ke dataran kosong tidak begitu lama... Tapi setelah aku tahu daya tarik menyerang kastil dengan sihir, tubuhku berubah dan aku hanya bisa menerima sesuatu yang besar dan keras...!”

“Jangan menggeliat dan mengatakan sesuatu seperti itu! Dan kau tidak bisa bergerak setelah menggunakan sihirmu! Itu berarti kau punya pembantu! Siapa yang di dunia ini...”

Aku mencubit pipi Megumin dan berkata, dan itu adalah Aqua memalingkan tatapannya kali ini.

...

"Itu kau kan—!"

"Wahahah—! Karena karena, Dullahan itu penyebab aku tidak bisa bekerja seperti biasanya, aku ingin melepaskan rasa frustasiku! Aku dimarahi oleh pemilik toko setiap hari karena dia!"

Kau dimarahi karena kau tidak bekerja secara serius.

Selagi aku memegang kerah Aqua yang ingin kabur, Dullahan melanjutkan:

"Aku tidak marah karena sihir ledakan! Bukankah kalian memiliki keinginan menyelamatkan teman kalian? Aku mungkin seperti ini sekarang, tapi sebelum aku dieksekusi karena alasan yang tidak adil dan berubah menjadi monster, aku adalah kesatria terhormat. Di mataku, Crusader itu yang menerima kutukan saat melindungi anggotanya adalah contoh kesatria terbaik, tapi kau membuangnya...!"

Saat Dullahan menyelesaikan bagian ini.

Darkness datang terlambat dengan armornya yang berdenting membuat jalan ke sampingku.

Dullahan mengunci pandangannya kepada Darkness yang memerah malu karena pujian itu.

"... Ha-hai..."

Darkness terlihat sedikit bersalah, dengan malu-malu mengangkat tangannya kepada Dullahan mengucapkan salam...

“..... A-apa yang terjadi ini—?”

Melihat tindakkannya, Dullahan berteriak kaget.

Ekspresinya tertutup oleh helmet-nya, tapi dia mungkin membuat ekspresi wajah ‘What The Fuck?’.

“Kenapa? Itu sudah seminggu sejak Darkness terkena kutukan tapi dia masih hidup, itu mengejutkan bukan? Dullahan pasti pikir kami akan datang ke kastil untuk menghilangkan kutukannya dan menunggu kami dengan sia-sia huh? Dia tidak tahu aku menghilangkan kutukannya segera setelah dia pergi kan? Pu he he! Ini terlalu lucu! Sangat~ lucu!”

Aqua menunjuk ke arah Dullahan dan tidak berhenti tertawa.

Ekspresi Dullahan tetap tidak terlihat, tapi dari bahunya yang gemeteran, dia pasti sangat marah.

Tapi karena Aqua menghilangkan kutukannya dan kami tahu itu pasti perangkap, kami tidak memiliki alasan untuk datang ke kastil berbahaya.

“... Hey, kau yang disana. Jika aku serius, aku bisa membunuh semua petualang di kota ini dan membantai semua penduduk kota. Jangan kau pikir aku akan tetap membiarkanmu pergi! Aku undead dan tidak mengenal lelah. Kau sekumpulan pemula tidak akan bisa melukaiku!”

Celaan Aqua mendorong batas kesabaran Dullahan dan itu memiliki hawa yang berbahaya.

Tapi sebelum Dullahan bisa melakukan hal lain, Aqua mengangkat tangan kananya dan berteriak:

“Aku yang tidak memiliki alasan untuk membiarkanmu pergi! Aku tidak akan membiarkanmu kabur kali ini. Bertindak terlalu mencolok untuk undead, betapa arogannya! Menghilanglah, ‘Turn undead!’”

Cahaya putih terang bersinar dari tangan Aqua yang diulurkannya.

Meskipun dia melihat Aqua merapal mantra, Dullahan tidak takut dan tidak berencana untuk menghindar.

Seperti yang diduga pemimpin dari pasukan raja iblis, terlihat dia sangat percaya diri.

Cahaya lembut yang keluar dari Aqua mendekat ke arah Dullahan...!

“Kau pikir pemimpin pasukan raja iblis tidak bersiap melawan pendeta? Sayang sekali. Termasuk aku, semua kesatria undead di sini telah menerima perlindungan dari raja iblis. Kami memiliki pertahanan kuat terhadap sihir suci ahhhhhhhhh—!”

Setelah terkena serangan dari sihir, bagian yang terkena serangan mengeluarkan asap hitam.

Dullahan yang merasa sangat percaya diri tertupi oleh asap. Dia bergemataran seluruhnya dan bahkan tidak bisa berdiri dengan benar, tapi dia tetap memasang penglihatan kuat.

Aqua berteriak setelah melihat ini:

“Nah, nah, Kazuma! Ini aneh, itu tidak berpengaruh padanya!”

Tidak, itu terlihat cukup berpengaruh untukku, dia berteriak ‘ahh—’ sangat kencang...

Dullahan yang goyah melangkah dan berkata:

“Hmmp, hmmhmm... tunggu aku sampai selesai. Aku Beldia, salah satu pemimpin pasukan raja iblis, Dullahan Beldia! Dengan armor yang sudah diperkuat oleh raja iblis dan dengan kekuatanku sendiri, ‘Turn undead’ dari pendeta biasa tidak akan berpengaruh padaku!... itu tidak berpengaruh sama sekali...”

Selagi berbicara, Dullahan menggeser kepalanya ditangannya jadi itu miring di satu sisi.

Dia mungkin mencoba memiringkan kepalanya.

“... Sudahlah. Karena peramal kami mengamuk tentang cahaya kuat turun di dekat kota ini, jadi aku datang kesini untuk menginvestigasi... awalnya, aku pikir itu terlalu banyak percekcohan dan mempertimbangkan untuk menghancurkan seluruh kota...”

Beldia yang mulai mendapatkan alasan tidak jelas sebagai Gouda memegang kepalanya ditangan kiri dan mengangkat tangan kosongnya kesini.

(Note: Gouda itu nama asli si Gian dari Doraemon, ini bully dari Doraemon)

“Hmmp, kau tidak cukup bernilai untukku melakukan masalah pribadi... majulah, saudaraku! Biar mereka tahu seperti apa rasa dari neraka!”

“Ah! Orang itu pasti takut karena sihir Aqua tidak terduga sangat efektif! Dia berencana untuk menggunakan anak buahnya untuk melawan kami selagi dia melarikan diri ke suatu tempat yang aman!”

“Tidak tidak tidak seperti itu! Inilah rencanaku dari awal! Pemimpin pasukan raja iblis tidak selemah itu seperti melarikan diri sendiri! Kau tidak akan melawan pemimpin saat awal, tentu saja kau harus membunuh bawahan dulu, itulah tradisinya sejak jaman dahulu...”

“Sacred Turn Undead—!”

“Hyaaahhhh—!”

Beldia hanya berbicara setengah saat dia teriak karena sihir Aqua.

Lingkaran sihir putih muncul di bawah kaki Beldia dan itu membawa cahaya lurus dari langit di sana.

Armor Beldia tertutupi asap hitam, dan dia berguling di tanah seolah-olah itu untuk memadamkan api padanya.

Aqua berkata dengan panik:

“A-apa yang harus kita lakukan Kazuma! Ini aneh! Sihirku tidak efektif padanya!”

Melihat cara dia berteriak, aku pikir itu cukup efektif.

Tidak, ‘Turn undead’ harusnya bisa untuk menghancurkan undead dalam sekali serang.

Tapi...

“Sialan, sialan kau...! biarkanlah orang bicara sampai selesai! Cukup! Hey, saudara-saudaraku...!”

Meskipun asap keluar dan menutupi seluruh badannya, Beldia perlahan berdiri dan mengangkat tangan kanannya...

“Semua orang di kota ini... bunuh mereka semua!”

Dia menurunkan tangannya turun sebagai isyarat!

Kesatria undead.

Monster satu tingkat lebih tinggi dari zombie.

Meskipun armor mereka compang-camping, tapi dengan perlengkapan pertahanan mereka, itu adalah ancaman kepada para petualang pemula.

“Wahhh—! Pendeta! Bawa pendeta kesini—!”

“Seseorang pergi ke gereja Eris untuk air suci, bawa sebanyak yang kau bisa—!”

Selagi para petualang berteriak tegang, ksatria undead menyerbu kota.

Para petualang mencoba mencegah mereka.

Tapi seolah-olah mengejek upaya mereka, Beldia tertawa kencang...!

“Hmmp hahaha, datanglah, biarkan aku mendengar teriakan kalian... penuh... dengan keputusan...?”

... Saat dia sedang tertawa.

“Wah, wahhh—! Kenapa hanya aku? A-aku dewi! Seorang dewi selalu melakukan perbuatan baik!”

“Ahh! Sangat, sangat licik! Aku juga selalu melakukan perbuatan baik, kenapa ksatria undead berlari mengejar Aqua...!”

Aqua mengatakan sesuatu yang tidak seperti dewi katakan, selagi Darkness berkata sesuatu yang susah untuk dikomentari dengan wajah irinya.

Entah mengapa, ksatria undead tidak meletakkan tangannya ke penduduk kota dan mengejar Aqua dengan sangat antusias.

“Kalian, apa yang kalian lakukan! Jangan hanya mengejar pendeta itu, lumuri kota ini dengan darah dari penduduk kota dan para petualang...!”

Beldia berteriak panik saat dia melihat situasinya.

Aku heran jika undead tingkat rendah yang tak punya pikiran itu mencari keselamatan, dan berkumpul di sisi dewi Aqua karena insting mereka.

Meskipun aku tidak tahu kenapa undead itu mengejar Aqua, tapi ini kesempatan bagus!

“Hey Megumin, bisakah kau merapel sihir ledakan ke kumpulan kesatria undead itu?”

“Eh! Ini di dalam kota dan mereka terlalu berpencar, aku mungkin tidak mengenai beberapa dari mereka...!”

Saat ini,

“Wahhh, Kazuma-san—! Kazuma-san—!”

Aqua membawa sekumpulan banyak kesatria undead dengannya dan menuju ke arahku.

Hey...!

“Kau bodoh! Hey, jangan datang kesini! Arahkan mereka ke tempat lain dan aku akan meneraktirmu makan malam!”

“Aku yang akan menarktirmu makan malam, tolonglah aku untuk menyingkirkan para undead ini! Mereka aneh! Aku tidak bisa memurnikan mereka dengan ‘Turn undead’!”

Sialan, inilah perlindungan dari raja iblis yang Beldia katakan.

Tidak, tunggu, tunggu dulu...?

“Megumin, tunggu di luar kota dan persiapkan sihirmu—!”

“Huh? Ba-baik!”

Setelah berteriak ke Megumin, aku membawa Aqua yang berlari ke arahku dan menyuruhnya keluar kota.

Aku sengaja melewati para petualang yang berjuang melawan ksatria undead, membawa sebanyak mungkin untuk mengikuti Aqua...

Setelah itu...!

“Kazuma-san! Bagaimana kelihatannya di belakangku! Aku pikir semua ksatria undead sudah mengikuti kita—!”

Aku berbalik dan ksatria undead yang mengejar Aqua menjadi semakin banyak.

Aku dan Aqua meninggalkan kota dan ksatria undead mengikuti kami. Saat ini,

“Megumin, lakukan sekarang—!”

Dibawah perintahku, Megumin melepaskan penutup matanya, mengangkat tongkatnya dan matanya bersinar.

“Situasi menakjubkan apa ini! Aku bersyukur, terima kasih Kazuma!... namaku Megumin! Penyihir elite dari ras penyihir merah, pengguna sihir ledakan! Pemimpin dari pasukan raja iblis Beldia! Lihatlah dengan dekat kekuatanku! ‘Explosion’—!”

Megumin merapal sihir ledakannya dia hebat dan menyalakannya di tengah-tengah pasukan undead!



Kawah terbentuk dari sihir ledakan tepat di depan gerbang utama, menghepaskan semua kesatria undead.

Selagi semua orang terdiam karena kekuatan dari sihir itu.

“Hmm hmm hmm... semua orang tidak bisa berkata apa-apa menyaksikan kekuatan dari ledakanku... Fu ahh... termasuk mengatakan pidato ini, semuanya... terasa sangat enak...”

Megumin terdengar berkata dengan bangganya.

“... Butuh aku untuk menggendongmu kembali?”

“Ah, terima kasih. Dan aku tidak bisa bergerak kerana terlalu senang dengan sihirku, bisakah kau membantuku memasang penutup mataku?”

Sedikit jauh dariku.

Megumin yang menghabiskan mana-nya terjatuh tengkurep ada di sana.

Aku mengangkat Megumin, memasang penutup matanya dan membawanya dipunggunku.

“Mulutku... penuh dengan pasir...”

Aqua yang dekat dengan kesatria undead mengeluarkan sesuatu yang masuk ke mulutnya saat dia jalan menuju.

Terlihat sihir ledakan itu mebuatnya berlari dan terjatuh.

Debu dari sihir ledakan belum menghilang saat semua petualang di kota bersorak.

“Woahhh! Itu menakjubkan, gadis berotak aneh!”

“Gadis penyihir merah berotak aneh mengalahkan mereka semua!”

“Disamping nama dan otakmu yang aneh, penampilanmu hebat saat ini, aku kagum!”

Megumin menggeliat dipunggunku saat dia mendengar sorakan dari kota.

“Maaf, aku ingin merapal sihir ledakan ke mereka, tolong bawa aku ke sana.”

“Kau sudah menggunakan semua mana-mu. Kau hebat hari ini, percaya dirilah dan beristirahatlah... terima kasih atas kerja kerasmu.”

Setelah mendengarku mengatakan itu, Megumin memelukku dengan hati yang tenang.

Dan tentu saja, aku merasa sesuatu yang empuk di punggungku...

Sesuatu... empuk...?

... Dia menekan dadanya ke punggungku, tapi aku tidak merasakan sensasi seperti itu...

... Yah, seperti yang diduga dari loli.

“Ras penyihir merah mempunyai kecerdasan yang tinggi.”

Megumin tiba-tiba berkata.

“... Mau aku tebak Kazuma sedang memikirkan apa?”

“... Aku berpikir payudara Megumin lebih besar dari kelihatannya.”

Itu jelas aku tidak bermaksud, yang membuat Megumin mencoba mencekikku.

Di jalan masuk kota, Beldia menatap ke arah kami.

Lebih tepatnya, dia menatap ke arah Megumin yang sedang kugendong di punggungku.

Akhirnya, bahu Beldia mulai bergetar.

Apakah dia marah semua anak buah undead-nya dimusnahkan?

... Tidak.

“Fu hahaha! Menarik! Itu menarik! Untuk memikirkan semua anak buahku bisa dimusnahkan di kota pemula seperti ini! Baiklah aku akan menjaga janjiku!”

... Hey, tahan.

Hey, tunggu!

“Aku akan menghadapi kalian semua sendiri!”

Beldia yang berdiri di jalan masuk kota mengangkat pedang hebatnya dan menyerang kami semua!

Jauh sebelum Beldia mencapai kami.

Banyak petualang ber-armor mengepung Beldia dari kejauhan untuk melindungi kami, dan mendekatinya perlahan.

Saat Beldia melihat situasi ini, dia memegang kepalanya di tanganya dan pedang di tangan lainnya, dan mengangkat bahunya dengan senang...

“... Oh—? Target yang aku prioritaskan harus mereka berdua disana... tapi... hmmp, jika kalian bisa membunuhku dengan keburuntungan, kalian akan mendapatkan hadiah dalam jumlah besar... datanglah, para petualang pemula yang memimpikan menjadi kaya secara cepat. Semua dari kalian datanglah kepadaku bersamaan!”

Saat mereka mendengar tentang menjadi kaya secara cepat, para petualang yang dekat mulai berdiskusi kepada mereka sendiri.

Dan pria yang terlihat seperti warior...

“Hey, tidak masalah seberapa kuat dia, dia tidak mempunyai mata di belakangnya! Kepung dan serang!”

Petualang di samping Beldia berteriak.

Dia telah mengibarkan bendera kematian.

“Hey, lawan kita pemimpin pasukan raja iblis, bagaimana bisa taktik sederhana bisa menjatuhkannya!”

Aku memperingatkan warior pria yang mengatakan rencana kematian.

Dan mendukung mereka, aku mengeluarkan pedangku...

... Tidak, pikirkan ini secara hati-hati. Bahkan jika level paling rendah sepertiku memotongnya, hasilnya akan jelas.

Lebih penting, aku harus membawa Megumin di punggungku ke tempat yang aman...

... Membawanya ke tempat aman dan lalu apa?

Mana Megumin sudah habis.

Sihir Aqua tidak memberi serangan yang fatal.

... Bagaimana kalau memberitahu semua orang untuk melarikan diri?

Selagi aku memikirkan tentang ini, kesatria pria yang mengepung Beldia bersiap untuk menyerang...!

“Berilah beberapa waktu! Setelah mendengar pengumuman darurat, jagoan di kota ini pasti akan bergegas ke sini! Jika orang itu di sini, pemimpin pasukan raja iblis akan diselesaikan! Hey kawan, ayo bersama! Sasarannya titik buta dia! Semuanya bersamaan!”

Menghadapi pria yang berteriak selagi menyerangnya, Beldia melempar tinggi kepalanya ke udara dengan satu tangan.

... Jagoan kota ini?

Aku tidak tahu itu mengacu ke siapa, tapi di sana ada petualang terkenal dan mampu di kota ini?

Saat aku memikirkan tentang itu, kepala Beldia di langit tinggi dan melihat ke bawah. Aku merasa dingin saat melihat kejadian itu.

Tidak hanya aku, para petualang di sekitar ku juga sadar.

“Berhenti! Jangan lakukan...”

Aku berteriak, untuk menahan para petualang yang bahkan namanya tidak kuketahui...

Tapi Beldia terlihat mempunyai mata di belakangnya, menghindari semua serangan dari para petualang.

“Huh?”

Itu suara dari para petualang yang mencoba menebasnya.

Aku tidak yakin petualang yang mana.

Beldia menghindari semua serangan dengan mudahnya, dia memegang pedangnya dengan kedua tangannya...

Dalam kedipan mata, Beldia menebas semua petualang yang menyerangnya.

Orang yang beberapa lalu hidup sekarang sudah mati.

Hal yang tidak logis ini membuatku sadar kenyataan di dunia ini.

Itu suara dari pria yang jatuh lemas ke tanah.

Beldia mendengarkan suara itu dengan puas dan mengangkat tangannya ke udara.

Kepalanya mendarat aman ke tangannya.

Beldia tidak banyak memikirkan tentang serangkaian tindakannya dan berkata dengan santai:

“Siapa selanjutnya?”

Semua petualang yang ada disini terintimidasi dengan kata-katanya.

Satu gadis berkata dengan nada tinggi.

“Sampah, sampah sepertimu...! sampah sepertimu akan diselesaikan dengan sekali tebas oleh Mitsurugi!”

... Huh?

Aku terus berpikir.

Mitsurugi yang dia katakan adalah orang yang pedangnya kuambil dan kujual...

“Itu benar, tahan sedikit lama lagi! Saat orang dengan pedang sihir datang, dia pasti bisa menghadapi pemimpin pasukan raja iblis...”

“Kau Beldia kan? Biarkan aku memberitahumu, di kota ini ada orang kuat dan ber-level tinggi!”

... Sial, oh sial.

Aku melihat ke arah Aqua dengan wajah pucat, tapi Aqua sudah menghilang dari tempat itu.

Selain Mitsurugi, Aqua satu-satunya dengan kekuatan untuk menjadi jagoan. Dia bahkan tidak melihat ke arah Beldia, berlari ke sisi petualang yang telah terbunuh, melakukan sesuatu saat dia berada di dekat mayat mereka.

Mungkin kewajibannya sebagai dewi untuk mengirim yang mati ke jalannya.

Setelah melihat petualang dengan armor kuat mati dengan satu serangan, tidak ada yang ingin berdiri di depan Beldia dan melawannya...

“... Oh? Jadi kau lawanku selanjutnya?”

Beldia memegang kepalanya di tangan kirinya dan pedang di tangan kanannya.

Dia melihat ke arah Darkness yang berdiri di depannya, melindungiku dan Megumin. Dia berpikir itu menarik dan menggerakkan kepalanya di tanganya mendekat ke Darkness.

Darkness mengambil sikap memegang pedang dengan kedua tangannya, melindungi kami berdua di belakangnya. Dia tidak terlihat mesum lagi, tapi Crusader yang dapat diandalkan.

Setelah menyaksikan kekuatan Aqua dan Megumin, Beldia mungkin berpikir Darkness juga kuat di jalannya sebagai crusader.

Menjaga sikap badannya terhadap Darkness, menjaga kewaspadaannya tanpa bergerak.

Armor kuat dan putih berkilau di bawah sinar matahari milik darkness terlihat kontras dengan armor hitam Beldia.

Para petualang yang menyerang memakai armor juga.

Tapi pemimpin pasukan raja iblis tetap dapat menumbangkan mereka meskipun mereka memakai armor.

Darkness yang selalu membanggakan diri dia lebih kuat dibanding yang lain. Aku tidak tahu jika dia bisa menahan serangan Beldia.

Selagi aku bingung jika aku harus memberhentikan Darkness, dia mungkin menyadari kekhawatiranku dan memberitahu dengan percaya diri:

“Jangan khawatir Kazuma. Dalam hal kekuatan menerima serangan, aku tidak akan kalah dari yang lain. Dan aku bisa menggunakan skill pada armor dan senjatakmu juga. Pedang Beldia mungkin sangat kuat, tapi apa kau benar berpikir itu bisa memotong armor besi seperti kertas? Dari bagaimana para petualang terbunuh, Beldia mungkin mempunyai skill serangan kuat. Aku ingin mencari tahu bagaimana pertahananku melawannya!”

Darkness agresif hari ini.

Tapi bahkan jika kau sukses menahannya, seranganmu tidak akan mengenainya kan?

“Jangan lakukan. Beldia tidak hanya bisa menyerang dengan kuat, dia juga hebat dalam menghindar kan? Semua para petualang yang menyerangnya bersamaan tidak bisa mengenainya, tidak ada cara yang bisa dilakukan dengan kecerobohanmu.”

Bahkan setelah mendengar perkataanku, Darkness tetap di tempatnya untuk melawan Beldia.

“... Sebagai Crusader... Sebagai seseorang dengan job pelindung, tidak ada sesuatu yang dapat membuatku mundur. Biarkan aku melindungi kalian berdua.”

Meskipun aku tidak tahu kenapa, tapi Darkness terlihat memiliki alasan kenapa dia tidak mau mundur.

Aku terdiam untuk sesaat. Darkness menyiapkan posisi tubuhnya dan menyerang Beldia!

“Oh! Kau mengambil inisiatif! Sebagai Dullahan, melawan satu lawan satu dengan Crusader tidak dapat dihindari. Baiklah, datanglah padaku!”

Beldia bersiap untuk menghadapi serangan.

Melihat Darkness memegang pedangnya dengan dua tangan, Beldia tidak ingin menahannya dan menurunkan sikapnya, bersiap untuk menghindar.

Dengan Beldia di depannya, Darkness menggunakan semua kekuatannya dan mengayunkan pedangnya....!

... Dan karena dia salah memperkirakan jaraknya, serangannya mendarat beberapa centimeter di depan kaki Beldia.

“... Huh?”

Beldia meratapi seperti balon yang kempes.

Dia melihat ke arah Darkness dengan tatapan kosong, dan para petualang mengikutinya.

... Cukup. Untuk tidak mengenai lawan yang bahkan tidak bergerak, betapa memalukan!

Dan itu anggotaku!

Aku mendengar bahwa pemula yang mengayunkan pedangnya secara serampangan bisa memotong kakinya sendiri. Tapi tidak peduli apa, ini juga...

Darkness terlihat memikirkan serangannya yang meleset itu normal dan mengambil langkah maju dan memotong secara horizontal.

Dia mungkin malu karena serangannya meleset parah setelah berdiri di depan dengan keren, jadi wajahnya sedikit memerah.

Terlihat serangannya seperti pasti mengenai targetnya, tapi Beldia menurunkan sikapnya dan menghindar dengan gesit.

“Sepertinya aku terlalu berharap banyak. Cukup... baiklah kalau begitu...”

Tampaknya Beldia berpikir lawannya terlalu membosankan dan mengangkat pedangnya lalu menebas secara diagonal ke bawah mengenai Darkness.

“Baiklah, selanjutnya... adalah... huh?”

Beldia percaya diri untuk membunuhnya dengan sekali serang.

Tapi pedangnya hanya meninggalkan goresan lebar pada armor Darkness, membuat suara melengking.

Darkness sementara menarik diri dari Beldia.

“Ahhh! Aku baru saja mengambil armor-ku di toko!”

Darkness melihat ke goresan pada armor-nya dengan sedih dan menatap Beldia.

Meskipun musuh meninggalkan goresan yang dalam pada armor Darkness, tubuh dia tidak terluka.

Yang berarti...

“Kau, ada apa denganmu...? kenapa kau tidak terluka setelah terkena seranganku...? apa armor itu dibuat oleh pengrajin terkenal? Tidak... meskipun begitu itu tidak mungkin... Arch priest itu dan Arch wizard yang menyukai ledakan itu, siapa sebenarnya kalian...”

Menggunakan kesempatan saat Beldia sedang bergumam tentang sesuatu, aku bergabung dengan para petualang lain.

Setelah mempercayakan Megumin kepada petualang lain, aku berkata:

“Darkness! Kau dapat bertahan terhadap serangan orang itu! Serahkan penyerangan padaku, aku akan membantumu!”

Mendengarkan perkataanku, Darkness memfokuskan pandangannya ke Beldia dan mengangguk.

“Aku serahkan itu padamu! Tapi buatlah kesempatan untukku menyerangnya sekali, okey?!”

Aku menjawab “Mengerti!” dengan keras, dan berteriak ke petualang lain:

“Penyihir—!”

Setelah mendengar teriakanku, penyihir ingat tugas mereka dan mulai merapal sihir. Petualang lain juga mengambil tindakan, melakukan sesuatu yang mereka bisa.

Ini pertarungan kita melawan pemimpin raja iblis.

Musuh berani berjalan masuk ke kota kami secara terang-terangan, kami tidak memiliki alasan untuk membiarkannya kembali dengan selamat.

Beldia menancapkan pedangnya ke tanah untuk membebaskan tangannya, menunjuk ke arah penyihir yang sedang merapal.

“Kalian semua akan mati dalam seminggu—! Akan mati di jalan—!”

Beldia mengutuk semua penyihir yang merapal sihir dengan pertanda kematian.

Penyihir yang dikutuk kegelisahan dan berhenti merapal sihir.

Penyihir lain yang berencana untuk gabung wajahnya tegang setelah melihat rekannya terkena serangan oleh pertanda kematian, mereka tidak berani merapal sihir.

Sialan Dullahan, menggunakan cara yang menjijikan.

“Baiklah, aku akan menyerang dengan serius sekarang!”

Selagi dia berteriak, Beldia melempar kepalanya tinggi ke langit.

... Dapatkan kita memanggil seorang pemanah untuk memanah kepala itu?

Selagi aku memikirkan itu, Beldia memegang pedang kuatnya dengan dua tangan dan menyerang Darkness!

Kepalanya yang dilangit melihat ke bawah seperti sebelumnya.

Jika Beldia melakukan ini, dia tidak memiliki titik buta dan dengan mudah melihat ke arah mana lawannya ingin menghindar.

“Ka-Kazuma! Darkness dia...!”

Aku mendengar Megumin berteriak di belakangku.

Hampir semua petualang di kota berkumpul di sini.

Orang yang aku lihat beberapa waktu lalu, orang itu yang mengatakan kepadaku titik lemah dari monster.

Seorang gadis yang menarik penuh busurnya tapi takut mengenai Darkness yang sedang berhadapan dengan Beldia, memberitahuku tentang minuman bernama Neroid.

Seorang pria tua memegang tombak panjang yang berusaha untuk mengepung Beldia dari belakang mengancamku sekali untuk tidak meminum bir.

Jika Darkness terjatuh dan Beldia menghendaknya, semua orang di sini akan terbunuh.

Darkness mungkin mengetahui ini, dan merubah memegang pedangnya dengan lebar pedang menghadap kedepan, menggunakannya sebagai perisai tanpa melangkah mundur.

Dia tampak mengatakan ‘kecuali kepala tanpa helmet, kau bebas menyerang ke manapun yang kau suka’.

“Oh, sangat berterus terang! Okay, bagaimana dengan ini?”

Beldia mengangkat pedang hebatnya ke atas dengan kedua tangannya. Pemimpin pasukan raja iblis yang melampaui batas manusia dan menebas Darkness beberapa kali.

Satu, dua, tiga, empat kali serangan...!

Tebasan yang mengenai Darkness melebihi dua digit dalam waktu singkat, setiap serangan armor-nya mengeluarkan suara melengking dan tergores.

Dalam menghadapi serangan seperti itu, tidak mengejutkan untuk petualang normal terpotong menjadi beberapa bagian. Tapi Darkness tetap tidak bergerak, menahan setiap serangan.

Beberapa helai rambut pirang Darkness terpotong setelah terkena pedang dan melayang di udara.

Beldia berhenti menyerangnya berturut-turut untuk beberapa saat dan menangkap kepalanya yang jatuh dengan satu tangan. Dia merubah memegang pedangnya dengan satu tangan dan kagum dengan ketahanan Darkness.

Melihat bagaimana Darkness menahan semua serangannya, para penyihir itu...

Orang yang wajahnya berubah pucat dan tidak bisa bergerak...

Menguatkan tekad mereka dan mulai mengobrol.

... Saat ini, sesuatu yang hangat menyemprot ke mukaku.

Aku mengelapnya dengan punggung tanganku dan mengetahui itu adalah...

“Hey, Darkness kau terluka! Cukup, kembalilah! Semua petualang akan berpencar dan datang dengan rencana baru!”

Melihat dekat, Darkness berdarah dari wajahnya dan armor-nya retak.

Aku berteriak kepada Darkness yang terluka, tapi dia menolak untuk kembali.

“Crusader tidak akan mundur saat melindungi seseorang di belakangnya! Aku tidak akan pernah berkompromi tentang itu! Juga!”

Berbicara sesuatu yang keren, wajah Darkness tersipu selagi dia bertahan dengan semua kekuatannya...!

“Juga! Dullahan ini sangat ahli! Dia sudah memotong armor-ku secara perlahan sedikit demi sedikit...! dia tidak langsung melucutiku sampai telanjang, tapi membiarkan bagian armor di belakang, membuatku semakin seksual dibanding telanjang. Dia ingin mempermalukanku di publik...!”

“Huh?”

Beldia berhenti sesaat saat dia mendengar perkataan Darkness dan mundur sedikit. Aku mengkonsentrasikan mana di tanganku selagi aku menegur si mesum yang menunjukkan sifat aslinya disaat krisis.

“Lihatlah waktu dan tempatnya kau mesum akut!”

Darkness gemetar sesaat ketika dia mendengarku memarahinya:

“Ugh...! Ka-Kazuma kau yang seharusnya melihat waktu dan tempat! Aku sudah dibatasku saat aku dilanda oleh Dullahan di publik, dan Kazuma mempermalukanku juga...! apa yang kau ingin lakukan padaku, bersekongkol dengan Dullahan!”

“Huh huh?”

“Tidak ingin, aku tidak ingin melakukan apapun padamu kau mesum! ‘Create water’!”

Aku mengeluarkan sihir air yang memiliki efek untuk menjadi bantahan kepada Darkness.

Saat aku berteriak, air muncul di atas Darkness dan Beldia.

Sejumlah besar air menyiram mereka seperti ember yang dibalik.

Darkness yang basah seluruhnya saat Beldia melompat ke belakang dengan panik, menghindari hujan deras air.

...?

Kenapa Beldia sangat panik...?

... Darkness yang basah wajahnya berubah merah dan berbicara lembut:

“... Untuk menggunakan skill ini secara tiba-tiba... k-kau bagus, Kazuma. Aku tidak terlalu tidak suka ini. Meskipun aku baik-baik saja dengan ini, kau harus melihat waktu dan tempatnya...”

“Bukan, ini bukan permainan seksual aneh! Ini yang aku ingin lakukan! ‘Freeze’!”

Aku melakukan sihir dasar yaitu membekukan air.

Sihir ini tidak memberikan efek jika digunakan sendiri, tapi...

“!? Oh, membekukan tanah di sekitarku kakiku untuk memberhentikan pergerakanku...! aku mengerti, kau pikir kekuatanku terletak pada hindaran? Tapi...!”

Beldia tampaknya memiliki sesuatu untuk dikatakan selagi dia melihat ke tanah yang membeku, tapi aku menggunakan skill yang aku sangat ingin gunakan sebelum dia selesai.

... Itu benar, itu skill yang kugunakan melawan Mitsurugi, senjata terkuatku sekarang!

“Memberhentikanmu dari menghindar sudah cukup! Aku akan mengambil senjatamu darimu, terima ini, ‘Steal’—!”

Skill yang memberikanmu kesempatan untuk mengambil barang dari lawan, ‘Steal’ telah aktif.

Skill dan sihir ada di dunia ini.

Menggunakan mereka tidak akan menguras stamina-mu, tapi kekuatan yang setiap orang miliki diketahui sebagai mana.

Itulah yang Aqua katakan.

Dimasa lalu, banyak orang bisa menggunakan sihir, mereka hanya lupa cara menggunakannya.

Semakin banyak mana yang kau konsentrasikan, akan menjadi semakin kuat skill atau sihir, dan itu akan meningkatkan kesempatan untuk berhasil.

Membuat titik lemah Beldia dan mencegah dia menghindar, aku menggunakan kemungkinan terbaik ini, skill utamaku ‘Steal’...!

“... Skill ini adalah ide bagus. Kau mungkin menjadi percaya diri, tapi aku pemimpin pasukan raja iblis, jadi ini perbedaan level-nya. Jika kekuatan kita sedikit dekat, itu mungkin berbahaya untukku.”

... Itu tidak efektif melawan pemimpin pasukan raja iblis.

Beldia mengeluarkan tangannya dan menunjuk ke arahku.

... Aku hanya bisa menyerah, seperti yang diduga pemimpin pasukan raja iblis ber-level tinggi. Aku tidak bisa mengalahkannya dengan 'Steal'...

... Saat Beldia ingin mengutukku.

"Jangan menyakiti temanku!"

Darkness yang biasanya tenang dan menguasai diri menampilkan emosinya disaat momen langka. Dia berteriak selagi menjatuhkan pedang beratnya yang tidak bisa mengenai musuh, menyerang Beldia dengan bahunya.

Tapi bahkan dengan tanah yang membeku, Beldia menghindar dengan mudah dan memegang pedangnya dengan tenang.

Untuk menyerang Beldia, Darkness meninggalkan pedang beratnya.

Itu berarti dia tidak mempunyai apapun untuk menahan pedang Beldia.

Sebelum aku menyadarinya, aku berteriak ke orang disekitarku.

"Para pencuri, dengarkan aku—! Kesempatannya rendah, tapi kita akan menang jika kita mencuri pedangnya! Semua orang yang bisa menggunakan 'Steal' datang dan bantulah!"

Di sana mungkin ada seseorang yang ber-level tinggi dan lebih beruntung daripadaku.

Dengan diam-diam, para pencuri datang mendekat dengan skill sembunyi mereka menunjukkan diri mereka saat mereka mendengar panggilanku.

"Steal—!" x3

Tapi berurutan menggunakan 'Steal' tidak berefek apapun.

Beldia tidak berpikir kami sebagai ancaman, menunjuk dengan pedangnya ke arah Darkness yang tidak punya pertahanan... dan melempar kepalanya tinggi ke langit.

“Ahhh!”

Para petualang berteriak kengerian saat mereka lihat pergerakan ini.

Karena Beldia akan menggunakan pedang dua tangan setelah melempar kepalanya.

“... Ugh...!”

Darkness merintih saat dia melihat aksi ini.

Oh tidak oh tidak oh tidak!

Apa yang harus aku lakukan?

Aku tidak mempunyai bakat tersembunyi atau kekuatan spesial apapun.

Aku tidak mempunyai sesuatu yang bisa dibanggakan, atau skill apapun yang bisa berguna disituasi ini.

Aku hanya memiliki keberuntungan tinggi yang aku punya sejak lahir.

Selain itu, aku punya pengetahuan akumulasi game sejak kecil.

Aku menelantarkan hal lain dan membenam diriku dalam game, dan sekarang aku harus membayar harganya.

Datang ke dunia lain ini dengan senang dan mati tanpa mencapai apapun?

“Darkness! Kazuma, Darkness dalam bahaya!”

Megumin berteriak putus asa.

Berpikir! Musuhnya Dullahan, apa kelemahannya dalam Role playing game?

Jika aku memiliki titik kuat, itu mungkin menemukan gaya menyerang lawanku yang memandang rendah saat bertarung PK dengan pemain game online lain.

(Note: PK = Player Killer)

Perhatikan dengan detail orang itu.

Kenapa dia menghindari air yang aku buat dengan gerakan yang seperti berlebihan?

.....

... Air?

Bahkan undead utama dari seri monster, vampire takut dengan air.

Jadi, bagaimana dengan Dullahan?

“Aku bersenang-senang, Crusader! Untukku yang semula kesatria beradu pedang denganmu, aku bersyukur kepada raja iblis dan dewa jahat! Baiklah, perhatikan ini...!”

“‘Create water’—!”

“!”

Beldia yang menebas Darkness...

Tidak melangkah maju, tapi tetap diam di tempatnya.

Pada akhirnya, dia tidak melakukan serangan dan menangkap kepalanya yang jatuh.

"... Kazuma, erm... aku bertarung serius di sini..."

Darkness yang bahkan lebih basah melihat ke arahku dengan mata sentimen. Normalnya aku harus meminta maaf, tapi aku tidak mempunyai waktu untuk itu sekarang.

Aku berteriak kencang.

"Air-!"

"'Create water'! 'Create water'! 'Create water'!-!"

"Hmmp! Woah? Sedikit lagi!"

Denganku memimpin, semua penyihir ditempat mulai merapal sihir.

Menghadapi guyuran air jatuh dari atas, Beldia berhasil menghindari semuanya.

Sial, aku tahu ini mungkin kelemahannya, tapi masalahnya serangannya tidak ada yang kena!

Penyihir lain mulai frustrasi.

Jika terus seperti ini, sebelum kita bisa membalas dendam ke Beldia, mana semua orang akan habis.

Saat ini.

“Nah, kenapa kalian bermain-main? Kenapa kau bermain air dengan pemimpin raja iblis? Aku bekerja serius, jadi kenapa kau malah bersenang-senang, Kazuma? Kau bego ya?”

Ada apa dengan gadis ini, aku ingin menamparnya.

Selagi aku merapal sihir air dengan semua kekuatanku, Aqua yang pergi entah kemana selama ini, berjalan dengan pelan selagi mengatakan perkataan idiot.

“Itu air, air! Orang ini lemah terhadap air! Dan kau dewi air kan! Atau hanya dewi gadungan? Bisakah kau mengeluarkan air?”

“!? Jangan kasar, berhati-hatilah dengan hukuman ilahiku! Apa-apaan perkataan gadungan itu, aku dewi sungguhan! Air, kau ingin membicarakan tentang air denganku? Aliran lemahmu bukan apa-apa, aku dapat mengeluarkan banjir! Minta maaf! Untuk menuduhku sebagai dewi gadungan, minta maaf!”

Kayak bisa aja!

Bukan, jika bisa lakukan sekarang!

“Aku tidak masalah berminta maaf sebanyak yang kau mau, keluarkan jika kau bisa kau dewi tidak berguna!”

“Wah ahhh—! Beraninya kau memanggilku dewi tidak berguna! Perhatikan ini, aku akan menunjukan betapa hebatnya aku jika aku serius!”

Setelah percekocokan sesaat.

Aqua mengambil beberapa langkah karena perkataanku.

Kabut keluar dari sisinya...

... Huh?

“Kau bocah, airmu tidak efektif melawan...”

Beldia menyadari Aqua dan berhenti bergerak.

Haruskah aku berkata seperti yang diduga dari pemimpin raja iblis?

Tindakan segera Aqua membuat Beldia merasakan bahaya.

Atau sebenarnya, bahkan orang di sekitar yang bisa menggunakan sihir melihat ke arah Aqua dengan mata gelisah.

Aqua tidak terganggu dengan situasi di sekitarnya dan bergumam:

“Keakraban dengan dunia ini...”

Kabut di sekitar Aqua berubah menjadi tetesan air kecil, mengambang di sekitarnya.

Aku bisa merasakan sihir kuat dari setiap tetesan air.

“Dewi dari air— Aqua memerintahkanmu...”

... Aku merasakan perasaan tidak enak tentang ini.

Udara di sekitarnya mulai bergetar.

Perasaan tegang ini sama seperti Megumin saat dia merapal sihir ledakan.

Itu berarti sihir yang ingin dikeluarkannya sama berbahayanya...!

Beldia yang bertarung melawan kami mungkin merasakan perubahan udara yang intens juga.

Dia berbalik ke arah Aqua tanpa ragu-ragu dan bersiap untuk lari...

... Tapi Darkness muncul di depannya!

Aqua membuka tangannya.

"Sacred create water!"

Dia merapal sihir untuk membuat air.

Aku mengingat ini bagaimana Aqua mengatakannya.

Dia bisa memanggil banjir jika dia ingin.

"Hey...! Tunggu...!"

"Hya—! Air, wa tahhh—!"

Termasuk targetnya Beldia, Darkness dan para petualang sekitar Beldia, Aku dan Megumin di kejauhan, bahkan Aqua yang mengeluarkan sihir terkena serangan juga...

"Pu ah...! Tunggu, aku tersedak air...!"

"Megumin, Megumin—! Pegangan dengan kencang, jangan sampai hanyut!"

Banjir tiba-tiba membasuh semua orang disini.

Volume air yang besar, percikan gelombang air ke gerbang masuk kota dan mengalir hingga masuk kota.

Setelah air mereda, ditanah penuh dengan para petualang yang kelelahan dan...

“Hey... hey...! Apa yang kau pikirkan... Kau idiot? Kau pasti bodoh...!”

Beldia yang kelelahan juga berdiri dengan gemetar.

Aku ingin sangat setuju dengan perkataan Beldia, tapi sekarang bukan waktunya mengatakan itu.

Sekarang, gunakan kesempatan bagus...

“Lakukan sekarang, kerja kerasku telah melemahkan orang itu, gunakan kesempatan ini, Kazuma! Cepatlah. Hey, cepatlah!”

Si jalang ini—!

Aku memikirkan untuk mencuri semuanya dari gadis ini di hadapan publik sampai dia menangis. Setelah memutuskan itu, aku menjulurkan tanganku ke Beldia...!

“Aku pasti akan mencuri senjatamu kali ini! Terima ini—!”

“Cobalah! Bahkan jika aku melemah secara drastis, itu mustahil untuk pemula mengambil senjataku!”

Beldia berteriak ke arahku selagi dia melempar kepalanya lagi tinggi ke atas dan memegang pedangnya dengan kedua tangannya untuk menggunakan kekuatan penuhnya.

Seperti yang diduga dari pemimpin raja iblis. Meskipun sangat melemah, hanya menentang seperti ini membuat kakiku gemetar.

Dan aku mengarah ke pemimpin raja iblis...!

"Steal—!"

Aku menggunakan 'Steal' yang memompa semua mana-ku!

Aku merasakan sesuatu yang keras, dingin dan berat ditanganku saat aku menggunakan skill-ku.

Pemikiran yang muncul ini 'apakah berhasil?', yang mungkin menjadi bendera kegagalan.

Aku harus tidak berpikiran seperti itu.

"Aah..."

Semua petualang di sekitar membuat suara kecewa.

Aku melihat Beldia, dia masih memegang pedangnya dengan kuat.

Dan serangan cepatnya...

Tidak menyerangku, dia hanya berdiri di sana dengan posisinya...

...?

Tidak ada yang tahu apa yang terjadi dan menjadi hening. Saat ini, aku mendengar suara yang terdengar sedikit bermasalah dan panik.

"Pe-permisi..."

Itu adalah Beldia.

Beldia berkata dengan nada aneh:

“Pe-permisi... bisakah kau... mengembalikan kepalaku kembali...?”

Kepala Beldia yang di tanganku berkata.

.....

“Hey semuanya, ayo main sepak bola! Sepak bola itu—! Permainan yang melarang menggunakan tangan dan hanya menggunakan kakimu untuk mengendalikan bola—!”

Aku menendang kepala Beldia ke para petualang!

“Huh ahahahh—! Tunggu, hey, jangan lakukan itu!”

Kepalanya menggelinding di tanah setelah aku menendangnya, dan menjadi mainan bagus untuk para petualang yang menunggu dengan penuh ketakutan.

“Yahahaha! Permainan ini menyenangkan!”

“Hey kesini! Oper ke arahku juga—!”

“Hentikan! Kumohon, itu sakit, hentikan!”

Kepala Beldia ditendang-tendang, tapi tubuhnya yang memegang pedang bingung karena tidak bisa melihat kedepan.

“Hey Darkness, mau menyerangnya dengan pedangmu?”

Aku mengambil pedang di tanah dan memberikannya ke Darkness yang basah kuyup yang berjalan menuju. Darkness yang bernafas berat dan meneteskan darah dan air di mana-mana mengangkat pedangnya, menuju ke Beldia yang gemetar dan berhenti di depannya.

Aku menggunakan kesempatan ini untuk melambai ke Aqua.

Aqua yang memeras Hagoromo-nya yang basah menyadari isyaratku dan berlari ke arah kami.

Darkness mengangkat tinggi pedangnya...!

“Serangan ini! Untuk orang-orang yang peduli padaku tapi terbunuh olehmu! Aku tidak ingin menyerang berkali-kali, jadi ambil semua bagian mereka dengan sekali serangan ini!”

Dan dia mengayunkan ke bawah dengan kuat.

“Wahhh!”

Suara teriakan redup Beldia datang dari kepala yang sedang ditendang dari kejauhan.

Darkness mungkin ceroboh, tapi dia sangat kuat, menghancurkan armor gelap Beldia dengan sekali serangan, membuka celah jelas dibagian dada.

Aku mengingat apa yang Beldia katakan.

Armor itu sudah diperkuat oleh raja iblis.

“Hebat. Aqua, sisanya kuserahkan padamu.”

“Serahkan padaku!”

Aqua mengangkat tangannya, mengarahkannya ke retakan pada armor Beldia yang telah lemah terkena air.

“Sacred Turn Undead—!”

“Tunggu, tahan...! Hyaaaa—!”



Setelah terkena serangan oleh sihir Aqua, Beldia berteriak yang bisa didengar disekitar kaki para petualang.

Tampaknya 'Turn undead' kali ini efektif.

Tubuh Beldia ditutupi cahaya putih, menjadi transparan dan secara bertahap menghilang.

Para petualang yang bermain sepak bola gempar, kepala Beldia mungkin menghilang.

... Dan juga, bahkan tanpa diketahui apa yang dia lakukan di sini, pemimpin raja iblis telah dimurnikan di sini.

Saat dia mendengar sorakan kemenangan dari para petualang, Darkness yang terluka berlutut dengan satu lutut, berdoa dengan mata tertutup ke tempat Dullahan menghilang.

Melihat Darkness melakukan ini, Megumin bertanya dengan ragu-ragu:

"... Darkness, apa yang kau lakukan?"

Darkness menutup matanya, menjawab seperti menceritakan isi hatinya:

"... Aku berdoa. Dullahan adalah ksatria yang dieksekusi secara tidak adil, dan berubah menjadi monster karena dendamnya. Itu mungkin aneh untuk mengatakan ini setelah menyerangnya dengan pedangku, tapi tidak merugikan untuk mendoakannya..."

"Aku mengerti..."

Megumin menjawab dengan lembut dan Darkness melanjutkan:

"... Kekuatan lengan Cedre lebih lemah dariku, jadi dia menyebarkan gosip bodoh yaitu tubuhku penuh dengan otot... Heinz mengatakan ini waktu itu 'Hey, hari ini panas, kipasi aku dengan pedang besarmu, tidak masalah jika kau mengenaiku, itu juga kalau kau bisa!' saat dia tertawa seperti orang bodoh selagi menggodaku... dan Garilhe, aku bergabung dengan party-nya sekali, dan membuat dia berteriak, bertanya kenapa aku terus menyerang ke tengah-tengah kumpulan monster... mereka semua terbunuh oleh Dullahan. Memikirkan kembali, mereka mungkin bukan orang-orang baik, tapi aku tidak terlalu tidak menyukai mereka..."

Setelah Darkness mengatakan itu...

"Erm... aku mengerti. Aku akan mendengarkan sisanya nanti, ayo kembali ke guild sekarang."

Megumin berkata untuk mengakhiri pembicaraannya.

Aku tidak tahu jika dia mendengar perkataan Megumin, tapi Darkness menutup matanya dan berkata dengan lembut:

"... Jika aku bisa bertemu mereka lagi... sekali saja, aku ingin minum bareng bersama mereka..."

"Ba... baiklah..." x3

Di belakang Darkness yang menutup matanya, beberapa suara bermasalah terdengar.

Darkness gemetar sesaat. Di belakangnya 3 pria yang terlihat malu.

Aku ingat mereka baru saja terbunuh oleh Beldia.

Akhirnya, salah satu dari mereka berbicara meminta maaf...

"Bagaimana ya... ini salahku. Aku tidak tahu kau memikirkan kami seperti itu..."

“Itu... itu benar, maafkan aku menyebarkan gosip aneh itu karena aku kalah adu panco denganmu... a-aku akan meneraktirmu makan lain kali...”

“Sebenarnya, kau benar-benar sadar tentang seranganmu yang tidak bisa mengenai musuhmu? A-aku minta maaf tentang itu...”

Selagi Darkness mendengarkan mereka bertiga berbicara, Darkness yang masih dengan postur berdoanya dengan mata tertutup mulai tersipu malu.

Dan Aqua yang tidak bisa membaca situasi berbicara dengan senang:

“Darkness, serahkan hal ini padaku! Pada level-ku, mayat yang masih segar yang tidak berlalu terlalu lama, aku bisa menghidupkan mereka kembali dengan mudah! Ini menakjubkan, sekarang kalian bisa minum bersama lagi!”

Aqua tidak bermaksud mengganggu apapun.

Tapi saat Darkness mendengarkan perkataan Aqua, dia mengingat monolognya dengan subyek yang bersangkutan berdiri di belakangnya. Dia menutupi wajahnya yang memerah malu yang diujung ingin meneteskan air mata dan duduk di tanah.

“Bukankah ini bagus, bertemu dengan semuanya sekali lagi. Ayo minum dengan semuanya.”

Aku berkata kepada Darkness dengan tulus, tapi dia melanjutkan menutup wajahnya dan berkata secara pelan:

“... Aku ingin mati...”

Aku berkata kepada Darkness yang seperti ini:

“Bukankah kau memilih untuk yang lain mempermalukanmu dengan kata-kata? Jangan ditahan, aku akan terus melakukan ini sampai 3 hari kedepan.”

“C-cara mempermalukan ini berbeda dengan salah satu yang aku inginkan...!”

Darkness berkata dengan bahunya yang bergemetar.

Epilogue

Sehari setelah Beldia terbunuh.

Aku memikirkan tentang apa yang dilakukan nanti selagi aku berjalan ke guild sendirian.

Itu adalah kewajibanku untuk menjatuhkan raja iblis.

Tapi itu berarti aku harus menghadapi musuh kuat seperti Beldia saat waktunya datang.

Harukah aku selesaikan misi membunuh raja iblis jadi surga akan memberikanku satu permintaan?

Atau menyerah dan mencari tempat untuk hidup damai di dunia ini.

... Tentu saja, aku telah memutuskan jawabannya.

Aku memiki job class terlemah, jadi aku tidak akan sangat beruntung dan memenangkan semua pertarungan.

Aku berencana untuk hidup dengan santai dan menghindari hal-hal yang berbahaya.

Aku akan menggunakan pengetahuanku tentang Jepang untuk memulai bisnis.

Saat aku memiliki waktu luang selagi memiliki karir yang aman dan merasa seperti ingin mencari sensasi, aku bisa mengambil quest mudah. Aku membuka pintu guild selagi aku merencanakan hidupku.

Bau yang kuat menyambutku saat aku membuka pintu.

Gairah dari kerumunan dan bau kuat dari alkohol keluar dari pintu yang terbuka.

Para petualang mengadakan pesta disiang hari untuk merayakan kami yang telah membunuh pemimpin raja iblis.

"Ah! Kau telat Kazuma! Semua orang sudah mulai mabuk!"

Aqua yang sedang dalam suasana hati bagus memberitahuku saat aku masuk ke guild:

"Nah, cepatlah dan mengambil hadiahnya Kazuma! Hampir semua petualang sudah mengambil hadiah mereka untuk membunuh pemimpin raja iblis! Aku juga sudah! Tapi seperti yang kau lihat, aku terlalu banyak minum!"

Aqua sangat senang, membuka kantung uangnya kepadaku untuk melihatnya. Dia lalu menggaruk kepalanya dan tertawa dengan riang:

Ga-gadis ini mabuk.

Aku tidak tahu umur berapa boleh minum di dunia ini.

Melihat secara dekat, banyak petualang di dalam guild yang mabuk mereka bahkan tidak bisa berjalan secara stabil.

Mengabaikan para pemabuk itu, aku menuju loket.

Darkness dan Megumin sudah di sana.

"Kau disini, Kazuma. Cepat, ambilah hadiahmu."

“Aku sudah menunggumu sangat lama Kazuma. Dengarkan aku, Darkness sangat cantik, mengatakan itu terlalu awal untukku meminum...”

“Tunggu, tidak ada hubungannya dengan menjadi cantik, bukan itu maksudku...!”

Mereka berdua mulai bertengkar, jadi aku menuju ke gadis loket.

... Untuk alasan itu, gadis loket yang sudah familiar menunjukkan ekspresi canggung.

“Eh, yah... Satou Kazuma-san benar? Kami telah mengharapkanmu.”

...?

Sikap gadis loket membuatku merasakan sesuatu yang naik.

“Yah... pertama akan menjadi hadiah dua gadis ini.”

Gadis loket memberikan dua kantung kecil ke Darkness dan Megumin.

Aneh, bagaimana denganku?

Saat aku menjadi curiga, gadis loket berbicara:

“... Sebenarnya... itu seperti ini. Sebenarnya, guild memutuskan untuk memberi hadiah spesial kepada party Kazuma.”

...?

“Huh, kenapa hanya kami?”

Saat aku bertanya, seseorang menjawabku.

“hey, MVP! Jika bukan karena kalian, tidak ada cara kami bisa mengalahkan si Dullahan itu!”

(Note: MVP = Most Valuable People = orang yang paling berguna)

Merespon itu, para pemabuk setuju secara gaduh.

Semuanya...

Aku sudah mengalami kesulitan sejak datang ke dunia ini, jadi aku sedikit tersentuh dengan kebaikan semua orang.

Jadi aku mewakili 4 orang anggotaku untuk menerima hadiah spesialnya.

Gadis loket membersihkan tenggorokannya dan berkata...

“Ahem– untuk menghargai kemenangan Satou Kazuma dan party-nya melawan pemimpin pasukan raja iblis Beldia... guild memberikan hadiah 300 juta eris.”

“Tiga...” x3

Kami terdiam.

Suasana menjadi hening saat mereka mendengar jumlahnya.

Setelah itu...

“Hey, 300 juta, traktir aku Kazuma–!”

“Woah–! Kazuma-sama, traktir kami traktir kami–!”

Para petualang mulai memintaku untuk membayar tagihan mereka.

Ah benar!

“Hey Darkness, Megumin! Aku punya sesuatu yang ingin kuberitahu kepada kalian berdua! Aku berencana untuk mengurangi petualanganku nanti! Dengan sejumlah besar uang, kita bisa hidup mewah dengan damai!”

“Hey, tunggu dulu! Itu bermasalah jika kita tidak melawan musuh kuat! Dan bagaimana dengan membunuh raja iblis?”

“Ini bermasalah buatku juga, aku ingin membunuh raja iblis dengan Kazuma dan mendapatkan gelar penyihir terkuat!”

Protes mereka tenggelam oleh suara yang semakin gaduh.

Dalam suasana ini, gadis loket menunjukkan wajah permintaan maaf dan memberikanku kertas.

Itu penuh dengan nol.

Apa ini cek dari dunia ini?

(Note: cek adalah perintah tertulis nasabah kepada bank untuk menarik dana)

Aqua yang mabuk mendatangi dan melihat ke arah kertas di tanganku.

“Eh, sesuatu seperti ini. Karena party Kazuma... karena banjir yang disebabkan oleh Aqua-san, bangunan di sekitar kota hanyut dan rusak seperti terkena bencana besar... tapi mempertimbangkan karena membunuh pemimpin raja iblis, kota tidak meminta ganti rugi secara penuh, hanya setengah saja... begitu lah...”

Setelah memberitahukan ini, gadis loket secara perlahan mengalihkan tatapannya dan meninggalkan loket dengan buru-buru.

Setelah melihat kertas di tanganku, Megumin kabur.

Aku langsung memegang kerah Aqua yang ingin ikut kabur.

Setelah melihat reaksi kami, para petualang menyadari bahwa jumlah ganti ruginya tidaklah kecil dan melihat ke arah lain.

Darkness melihat jumlah ganti ruginya dan menaruh tangannya di bahunya.

“Hadiahnya 300 juta... ganti ruginya 340 juta... Kazuma, ayo besok mengambil quest dengan musuh kuat untuk mendapatkan banyak uang.”

Darkness mengatakan itu dengan senyuman cerah yang berasal dari hatinya yang terdalam.

... Aku harus menghabiskan hidupku dengan anggota konyol di dunia bodoh ini?

... Aku perlahan menutup mataku dan menguatkan tekadku untuk membunuh raja iblis.

Untuk melarikan dari dunia tipuan ini.



カズマあ...

女神様なのに
神聖さがまったく無い
お調子モイなアアちゃん
可愛い。
アカズが下入りたい

2013.10

アカズ
しずか
(ご*)



Aqua adalah fitur dari sampul Volume 1... itu berarti Volume selanjutnya itu aku. Karakter utamanya berubah!

Apa yang kau katakan? bocah ini... Puhehe. Karakter utamanya selalu aku, dewi Aqua! itu pasti akan terjual 100 juta copy!



Menyingkirlah nenek!

... Ne... nek?! Wahh, Kazuma-san--! Megumin mengintimidasi!



Hey, ini preview dari volume selanjutnya, bisakah kalian serius?



Baiklah. Volume selanjutnya akan menjadi aku diserang oleh musuh kuat dan Kazuma menjadi NTR.

Apa kau mengatakan NTR?

Tidak



Bisakah kalian para gadis untuk serius?

Aku juga akan tampil.



Siapa?

Benarkan? Aqua-senpai.



.....

っの
素晴らしい
世界に祝福を! 2
MESKIPUN DENGAN CHUUNIBYOU, AKU INGIN
MENJADI PENYIHIR!



COMING
SOON!!